

Seri E-Book KKN 2022 177

# ***Merajut Asa Meniti Cerita***



Editor:

Daud Lintang, SSI. MA.

Tim Penulis:

Khansa Aufa Zachary, dkk.



**Pusat Pengabdian kepada Masyarakat  
LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta  
2022**

UBEN SUDRAJAT

KEPALA DESA MEKARMULYA

“Saya mengapresiasi. Banyak kemajuan, banyak perkembangan, dan banyak bermasyarakat. Semoga teman-teman UIN Jakarta selama KKN di sini semua menjadi hikmah, manfaat, dan tidak putus silaturahmi.”

HAERUDIN

SEKRETARIS DESA MEKARMULYA

“Kami sangat berterima kasih banyak kepada teman-teman yang sudah membangun keinginan anak-anak kami untuk belajar.”

SUPARDI

KEPALA SEKOLAH SMPN 7 SATAP CIMARGA CIMARGA

“Terima kasih kepada teman-teman mahasiswa UIN, kegiatan KKN ini bagi kami, terkhusus kepala sekolah, kami jadi merasa terbantu. Mudah-mudahan untuk kedepannya teman-teman bisa bermanfaat bagi sesama dan saya berdoa semoga cita-cita teman-teman semuanya tercapai.”



# ***Merajut Asa Meniti Cerita***

Editor : Daud Lintang, SSI. MA.

Tim Penulis : Khansa Afa Zachary, dkk.

## TIM PENYUSUN

*Merajut Asa Meniti Cerita*

*E-book ini adalah hasil kegiatan kelompok KKN 177 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2022*

© KKN 2022\_Kelompok 177

Tim Penyusun

Editor

Penulis Utama

Layout

Design Cover

Kontributor



Daud Lintang, SSI. MA.

Khansa Aufa Zachary dan Tiara Nurakhmi

Khansa Aufa Zachary dan Tiara Nurakhmi

Nurul Shabrina Maghfirah dan Anugrah Dewantoro

Genaro Noer F., Dimas Aldytama K., Khansa Aufa Z., Tiara Nurakhmi, Dinda Devia P., Rosiana, Syekh Jafar S., Syifa Nurul A. S., Kharisma Sinta H., Annisa Dwi O., Zakiatun Nisa, Resqita Mariska, Bagas Nurmahdiansyah, Syahira Gelistyani O., Nurul Sahbrina M., Anugrah Dewantoro, Fahar Muharram A., M. Irfandi, Hania Mahdiana, Devi Sylvia H., Julia Qizhaya, dan Aufa Ridho D.,

Diterbitkan atas kerja sama Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)-LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan Kelompok KKN 177

## LEMBAR PENGESAHAN

*E-book* Hasil Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pengabdian pada Masyarakat oleh Mahasiswa Kelompok KKN 177 yang berjudul *Merajut Asa Meniti Cerita* telah diperiksa dan disahkan pada tanggal ..... 2022.

Dosen Pembimbing



(Daud Lintang, SSI. MA.)

NIDN. 2128108802

Menyetujui,  
Koordinator Program KKN

(Eva Khudzaeva, M.Si.)

NIDN. 0306108301

Mengetahui,  
Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)  
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Dr. Kamarusdiana, M.H.  
NIP. 197202241998031003

## KATA PENGANTAR

*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Segala puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat Allah Swt., karena atas rahmat dan karunia-Nya, kami dapat melakukan dan menyelesaikan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini dengan sangat baik, serta sesuai dengan program kerja dan waktu yang ditentukan. Selawat serta salam mari kita curahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad Saw. yang telah membimbing manusia dari kegelapan hingga terang benderang, semoga kita mendapatkan syafaatnya di hari kiamat nanti.

Buku *Merajut Asa Meniti Cerita* ini disusun berdasarkan berbagai pengalaman dan pengabdiaan yang kami lakukan di Desa Mekarmulya, Kecamatan Cimarga, Kabupaten Lebak, Provinsi Banten pada 25 Juli – 25 Agustus 2022.

Selain itu, buku ini bertujuan untuk memenuhi salah satu tanggung jawab kami kepada Lembaga KKN-PpMM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Kegiatan ini merupakan bagian dari bentuk kepedulian kami terhadap lingkungan baik di tempat tinggal kami ataupun di tempat lain. Namun di sisi lain, sebagai warga negara dan bagian dari masyarakat, kita juga memiliki kewajiban untuk mengabdikan diri kepada masyarakat dengan segala potensi serta keahlian yang bisa kami lakukan sebagai bentuk dari pengaplikasian ilmu yang telah didapatkan selama masa perkuliahan.

Kami menyadari bahwa selama kegiatan KKN, masih banyak sekali hambatan. Namun berkat doa, bimbingan, dukungan semangat, dan bantuan dari berbagai pihak yang telah membantu dan menyukseskan kegiatan ini, KKN kami berjalan dengan lancar. Untuk itu, secara khusus kami mengucapkan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Amany Burhanuddin Umar Lubis, Lc., M.A. selaku Rektor UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang menjadi penanggung jawab dalam pelaksanaan KKN

2. Bapak Dr. Kamarusdiana, S.Ag., M.H. selaku Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang turut membimbing dan mengarahkan dalam kegiatan KKN
3. Ib Eva Khudzaeva, M.Si. selaku koordinator KKN-PpMM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada kami.
4. Bapak Daud Lintang, SSI. MA. selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan waktu dan bimbingannya baik sebelum kegiatan, selama pelaksanaan dan setelah KKN berlangsung
5. Bapak Haerudin selaku pembimbing di Desa Mekarmulya dan seluruh jajaran desa yang telah mengizinkan kami untuk melakukan program KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2019
6. Bapak Haji Dede selaku Kepala BPD Mekarmulya yang telah menerima dan menyambut kami dengan baik dan turut serta menyukseskan program KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2019
7. Bapak Bripka Ajiludin selaku Kamtibmas yang telah mengamankan kegiatan kami selama sebulan
8. Ibu A'as dan Bapak Rupen selaku pemilik rumah yang menyewakan rumahnya kepada kami
9. Kepala Sekolah baik tingkat SD maupun SMP di Desa Mekarmulya yang telah memberikan izin kepada kami dan membantu dalam menyukseskan kegiatan program kerja kami
10. Ketua Yayasan Raudhatul Falah yang telah memberikan kami izin dan membantu dalam menyukseskan program kerja kami
11. Tokoh agama, tokoh masyarakat, Ketua Karang Taruna, dan pemuda Kampung Umbulan yang telah menerima, menyambut, dan turut membantu dalam menyukseskan kegiatan kami
12. Seluruh masyarakat Desa Mekarmulya yang telah menyambut, menerima, serta mendukung program kerja kami
13. Kedua orang tua kami yang telah mendukung serta mendoakan kami
14. Teman-teman kami yang ikut membantu pelaksanaan KKN hingga dibuatnya buku laporan kegiatan KKN ini

Kami menyadari masih banyak kekurangan dari kegiatan KKN ini. Oleh karena itu, kami memohon saran dan kritik yang membangun dari pembaca. Akhir kata, besar harapan kami agar laporan ini dapat bermanfaat baik bagi pembaca, penulis, ataupun pihak-pihak lainnya.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Jakarta, 16 September 2022

Tim Penyusun KKN-PpMM

Kelompok 177

## DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN.....	iv
LEMBAR PENGESAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
IDENTITAS KELOMPOK.....	xiii
RINGKASAN EKSEKUTIF.....	xiv
PROLOG.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Dasar Pemikiran.....	1
B. Tempat KKN.....	2
C. Permasalahan/Aset Utama Desa.....	2
D. Fokus dan Prioritas Program.....	3
E. Sasaran dan Target.....	7
F. Jadwal Pelaksanaan KKN.....	11
G. Sistematika Penulisan.....	12
BAB II METODE PELAKSANAAN KKN.....	14
A. Intervensi Sosial.....	14
B. Pemetaan Sosial.....	15
C. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat.....	15
D. Penyusunan Program Kerja.....	17
E. Strategi Implementasi Program dan Kegiatan.....	18
BAB III GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN.....	19
A. Karakteristik Tempat KKN.....	19
B. Letak Geografis.....	19
C. Struktur Penduduk.....	23
1. Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin.....	23

2.	Keadaan Penduduk Menurut Agama.....	24
3.	Keadaan Penduduk Berdasarkan Umur.....	25
4.	Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian .....	27
5.	Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	29
D.	Sarana dan Prasarana .....	31
BAB IV DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN .....		39
A.	Kerangka Pemecahan Masalah.....	39
B.	Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat .....	46
C.	Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan Pada Masyarakat .....	57
D.	Faktor-Faktor Pencapaian Hasil .....	65
BAB V PENUTUP .....		67
A.	Kesimpulan .....	67
B.	Rekomendasi .....	68
EPILOG .....		71
A.	Kesan Masyarakat.....	71
B.	Penggalan Kisah Inspiratif KKN .....	73
DAFTAR PUSTAKA .....		120
BIOGRAFI SINGKAT .....		121
A.	Dosen Pembimbing Lapangan KKN 177 SELARAS .....	121
B.	Anggota KKN 177 SELARAS.....	123
LAMPIRAN-LAMPIRAN .....		131

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Fokus Permasalahan dan Prioritas Program Kegiatan .....	4
Tabel 1.2 Sasaran dan target .....	7
Tabel 1.3 Jadwal Pelaksanaan KKN 2022 .....	11
Tabel 2.1 Pemetaan Sosial Bidang Pendidikan .....	40
Tabel 2.2 Pemetaan Sosial Bidang Kesehatan dan Lingkungan Hidup .....	41
Tabel 2.3 Pemetaan Sosial Bidang Perekonomian.....	43
Tabel 2.4 Pemetaan Sosial Bidang Sosial.....	44
Tabel 2.5 Pemetaan Sosial Bidang Keagamaan .....	44
Tabel 3.1 Perbatasan Wilayah Desa Mekarmulya.....	22
Tabel 3.2 Jarak Desa Mekarmulya dengan Wilayah Tertentu .....	22
Tabel 3.3 Keadaan Penduduk Desa Mekarmulya Menurut Jenis Kelamin..	23
Tabel 3.4 Keadaan Penduduk Desa Mekarmulya Menurut Agama .....	24
Tabel 3.5 Keadaan Penduduk Desa Mekarmulya Berdasarkan Umur .....	25
Tabel 3.6 Keadaan Penduduk Desa Mekarmulya Berdasarkan Mata Pencarian.....	27
Tabel 3.7 Keadaan Penduduk Desa Mekarmulya Berdasarkan Tingkat Pendidikan .....	29
Tabel 3.8 Sarana dan Prasarana Desa Mekarmulya .....	31
Tabel 4.1 Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat .....	46
Tabel 4.2 Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan Pada Masyarakat.....	57

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Peta Administrasi Kecamatan Cimarga, Desa Mekarmulya .....	21
Gambar 3.2 Grafik Keadaan Penduduk Desa Mekarmulya Menurut Jenis Kelamin .....	24
Gambar 3.3 Grafik Keadaan Penduduk Desa Mekarmulya Menurut Agama .....	25
Gambar 3.4 Grafik Keadaan Penduduk Desa Mekarmulya Berdasarkan Umur .....	27
Gambar 3.5 Grafik Keadaan Penduduk Desa Mekarmulya Berdasarkan Mata Pencaharian .....	29
Gambar 3.6 Grafik Keadaan Penduduk Desa Mekarmulya Berdasarkan Tingkat Pendidikan .....	30
Gambar 3.7 Kantor Desa .....	34
Gambar 3.8 Musala .....	35
Gambar 3.9 SMPN 7 Satap Cimarga .....	36
Gambar 3.10 Yayasan Raudhatul Falah .....	36
Gambar 3.11 SDN 2 Mekarmulya .....	37
Gambar 3.12 Jembatan Kp. Kaduguling – Kp. Mekarmulya .....	37
Gambar 3.13 Posko Terpadu .....	38

## IDENTITAS KELOMPOK

Kode : KKN 2022-177  
Nama Kelompok : SELARAS  
Jumlah Mahasiswa : 22 Orang  
Jumlah Kegiatan : 20 Kegiatan  
Jumlah Dana yang Berkumpul : Rp36.500.000



## RINGKASAN EKSEKUTIF

Buku dengan judul *Merajut Asa Meniti Cerita* ini disusun berdasarkan hasil kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) PpMM KKN 177 SELARAS di Desa Mekarmulya, Kecamatan Cimarga, Kabupaten Lebak, Provinsi Banten selama 30 hari. Anggota kelompok KKN 177 terdiri atas 22 Mahasiswa yang berasal dari berbagai Fakultas yang ada di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Kelompok KKN 177 SELARAS dibimbing oleh Bapak Daud Lintang, SSI. MA. yang merupakan dosen pengajar di Fakultas Dirasat Islamiyah. Kegiatan yang dilakukan kelompok KKN 177 SELARAS ada 20 kegiatan yang merupakan pelayanan dan pemberdayaan kepada masyarakat di Desa Mekarmulya. Dana yang digunakan dalam kegiatan yang telah dilakukan sebesar Rp33.000.000 yang berupa iuran dari setiap anggota kelompok KKN 177 SELARAS serta adanya tambahan dana bantuan dari PpMD sebesar Rp3.000.000 dan donasi sebesar Rp500.000 dari pihak lainnya.

Berdasarkan serangkaian kegiatan yang kami lakukan, terdapat sejumlah keberhasilan yang telah kami raih, yaitu:

1. Meningkatkan semangat masyarakat Desa Mekarmulya dalam memeriahkan kegiatan yang diadakan
2. Meningkatkan motivasi anak-anak Desa Mekarmulya dalam belajar dan meraih cita-cita dengan melanjutkan ke Pendidikan yang lebih tinggi.
3. Meningkatkan minat dan bakat serta keberanian untuk tampil di depan umum bagi anak-anak Desa Mekarmulya melalui pelatihan *Public Speaking*.
4. Meningkatkan kesadaran masyarakat akan kebersihan lingkungan sekitar Desa Mekarmulya dengan kegiatan Kerjabakti.
5. Membangun rasa gotong-royong masyarakat dalam mengembangkan infrasktruktur dalam Desa Mekarmulya.
6. Membangun kesadaran remaja-remaja Desa Mekarmulya dalam menjauhi larangan yang ditentukan dan menaati aturan-aturan serta norma-norma yang berlaku di kalangan masyarakat.
7. Meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai berbagai informasi dari pemateri-pemateri dalam kegiatan sosialisasi yang ahli dalam bidangnya.

Saat merencanakan dan implementasi kegiatan, terdapat sejumlah kendala yang kami hadapi, antara lain: (sebelum acara)

1. Sulitnya akses internet di Desa Mekarmulya untuk prasarana beberapa kegiatan yang ingin dilakukan
2. Kurangnya fasilitas dalam aktivitas mengajar di Desa Mekarmulya

Namun, sekalipun demikian, kami pada akhirnya bisa merampungkan sebagian besar rencana kegiatan kami. Adapun kekurangan-kekurangannya adalah:

1. Kurangnya ketertarikan dan inisiatif remaja-remaja di Desa Mekarmulya dalam menghadiri kegiatan sosialisasi yang telah diadakan oleh Kelompok KKN 177 SELARAS yang terlihat kurang interaktif dan membosankan.
2. Kurangnya koordinasi antara anggota kelompok KKN 177 SELARAS dengan masyarakat dalam melaksanakan beberapa kegiatan.

## PROLOG

الحمد لله الذي أنار عقولنا ويسر طريقنا وشغل أوقاتنا بما ينفعنا نحمده تعالى  
ونشكره ونصلي على نبيه الكريم محمد صلى الله عليه وسلم سيد المرسلين وإمام  
المتقين وعلى آله وصحبه أجمعين. أما بعد!

Bersyukur kepada Allah dengan mengucapkan *alhamdulillah robbil 'alamin*, berselawat kepada baginda besar Muhammad ﷺ, para keluarga, dan sahabat-sahabat salehnya. Semoga kita semua kelak memperoleh *syafa'atul ummah* pada hari kiamat. Amin

Kehidupan manusia pada hakikatnya bertujuan untuk sebuah pengabdian panjang, mulai dari awal penciptaannya hingga kematian tiba memisahkan dengan kehidupan dunia. Bahkan Allah ﷻ tegaskan dalam Alquran QS. 51: 56 bahwa tujuan utama dari penciptaan jin dan manusia adalah untuk mengabdikan kepada Allah. Konsep ini menjadi amanah untuk setiap kita apapun jenis profesinya termasuk guru, dosen, maupun mahasiswa. Sebab, pengabdian tersebut menjadi nilai kesalehan sosial di tengah-tengah masyarakat yang tentunya saling membutuhkan.

Praktik Kuliah Kerja Naya (KKN) yang dilakukan oleh mahasiswa/i kelompok 177 yang menjadi program Pusat Pengabdian Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang pada tahun 2022 ini, yang juga mengangkat tema *Penguatan Program Pengabdian Masyarakat yang Inovatif Menuju Rekognisi Global* telah menjadi sebuah wujud nyata pengabdian tersebut di tengah-tengah masyarakat Desa Mekarmulya, Kec. Cimarga, Kab. Lebak. Upaya pengabdian yang dilakukan para mahasiswa tersebut tentunya sangat dirasakan manfaatnya oleh banyak orang, bukan hanya oleh para warga dan masyarakat sekitar tetapi juga oleh institusi pendidikan bahkan pemerintah setempat.

Pengabdian setiap orang khususnya para mahasiswa tersebut menjadi bukti nyata kontribusi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta untuk ikut berperan andil memajukan dan membangkitkan negeri. Hal tersebut tentu saja karena kesadaran akan pentingnya saling memberikan dan menebarkan manfaat di tengah-tengah masyarakat masih sangat terbatas,

bahkan belum menjamah hingga ke pelosok negeri. Itulah sebabnya, dibutuhkan sebuah terobosan yang inovatif demi mengubah sebuah *mindset* berpikir yang tidak hanya bertanya “apa yang saya peroleh?” tetapi harus memiliki pola berpikir “apa yang bisa saya berikan?”.

Pengabdian yang dilakukan oleh para mahasiswa tersebut tentu bukanlah hal yang mudah, bukan hanya membutuhkan mentalitas dan materi tetapi juga membutuhkan keilmuan dan kedisiplinan yang tinggi. Merasakan dan melihat langsung medan kesulitan masyarakat, kesibukan bahkan perputaran roda pemerintahan desa tentu menjadi nilai-nilai sosial dan budaya yang tidak akan diperoleh di bangku perkuliahan. Karenanya, apapun yang dirasakan, dilihat, diamati, dan didengar semuanya menjadi proses belajar baru untuk setiap orang termasuk para mahasiswa kelompok 177 tersebut. Tentu saja, dalam prosesnya banyak pengalaman kelak akan menjadi guru kehidupan dan pedoman menjalani sisa pengabdian dalam hidup. Rasulullah ﷺ bersabda: “*Sebaik – baik manusia adalah yang paling banyak bermanfaat buat orang lain dan paling baik akhlaknya*”. Pernyataan Rasulullah ﷺ tersebut menjadi penegasan bahwa hidup yang sukses itu adalah ketika usia yang dimiliki penuh dengan pengabdian dan manfaat buat orang banyak. Dan tentu saja hal tersebut tidak setiap orang berhasil melakukannya, bahkan setingkat pejabat sekalipun. Hal yang paling mendasari kegagalan menjadi manusia bermanfaat tersebut adalah *mindset* pikiran yang selalu materialistis dan hanya sibuk pada diri sendiri tanpa dirasakan kehadirannya oleh masyarakat sekitar.

Oleh karena itu, berhasil atau tidaknya pengabdian seperti yang dilakukan oleh kelompok KKN 177 ini bukanlah pada yang diperoleh oleh mereka ketika usai masa pengabdian. Tetapi, adalah seberapa besar kontribusi mencerdaskan anak bangsa di pelosok Desa Mekarmulya tersebut dan seberapa besar manfaat yang dirasakan oleh masyarakat sekitar. Kemampuan mengalahkan ego, yang hanya peduli pada diri sendiri saja, sudah menjadi bagian dari titik keberhasilan yang paling dasar di tengah-tengah sosial masyarakat.

Sebagai pembimbing lapangan pengabdian tersebut amat sangat bersyukur kepada Allah, melihat dan mengamati lembaran demi lembaran laporan pengabdian ini telah cukup menjadi bukti akan manfaat kehidupan yang berkonsepkan “apa yang bisa saya berikan”. Pengalaman dan *journey* pengabdian tersebut tentu saja sangat membekas dalam setiap ingatan masyarakat bahwa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta juga hadir di berbagai

pelosok negeri ini, terlebih karena pengabdian yang dilakukan oleh kelompok 177 di desa tersebut menjadi pengabdian UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang pertama dalam sejarah.

Dengan demikian, rasanya tidak berlebihan bila disematkan sebuah bait syair yang mengatakan bahwa kemuliaan itu adalah bagi orang pertama, bukan bagi orang kedua sekalipun ia datang jauh lebih baik. Dan tentu saja, setiap goresan kebaikan tersebut tidak akan pernah hengkang dari alam melainkan telah diabadikan catatannya oleh Allah. Semoga pada kesempatan KKN berikutnya pengabdian tersebut akan menjadi lebih baik dan inovatif, yang manfaat besarnya mudah-mudahan dirasakan oleh masyarakat secara langung. Amin.

DPL KKN 177 SELARAS

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Daud Lintang', written over a set of horizontal lines. The signature is stylized and includes a small arrow pointing to the right.

Daud Lintang, SSI. MA.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Dasar Pemikiran

Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah merupakan Perguruan Tinggi yang melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu Pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Salah satu wujud pengimplementasian dharma pengabdian kepada masyarakat. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang bersinergi dalam upaya meningkatkan Indeks Pengembangan Manusia (IPM). Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini yang merupakan bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sectoral pada waktu dan daerah tertentu, dengan tujuan memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa dalam memadukan antara teori dengan praktik di lapangan. Oleh karena itu, proses KKN memiliki ciri khusus yang menuntut dipenuhinya landasan idiil yang secara filosofis akan memberikan petunjuk serta pengendalian pola pikir dan pola Tindakan. Terdapat 4 (empat) aspek yang bernilai fundamental dan berwawasan filosofis yang tidak dapat dipisahkan dalam pelaksanaan KKN, yaitu: (1) Keterpaduan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi; (2) Pendekatan interdisipliner dan komprehensif; (3) Dimensi yang luas dan kepragmatisan; serta (4) Keterlibatan masyarakat secara aktif.

Dalam hal ini, kami sebagai mahasiswa hadir dengan membawa tugas Tri Dharma perguruan tinggi yang memiliki tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan umum dalam pelaksanaan KKN ini adalah untuk menjadi *solution maker* terhadap masalah yang terjadi di masyarakat melalui implementasi nyata dengan menerapkan hasil kepakarannya masing-masing, sedangkan tujuan khusus dalam pelaksanaan KKN ini adalah menumbuhkan kesadaran serta memfasilitasi masyarakat dalam mengembangkan kemampuan dan keterampilannya.

Lokasi ditujukannya tempat dalam rangka pengabdian yaitu bertempat di desa Mekarmulya, Kec. Cimarga, Kab. Lebak, Banten. Lokasi ini menjadi tempat pengabdian sebagaimana lokasi yang telah ditentukan oleh instansi universitas sebagai desa yang dipilih untuk menjadi tempat diadakannya KKN. Desa ini layak menjadi tempat

pengabdian dengan dilihat dari beberapa hal yang membuat desa ini terpilih. Beberapa hal tersebut mencakup segala aspek yang ada di desa terutama permasalahan yang mungkin dapat menjadi salah satu kegiatan peserta KKN untuk berkontribusi memajukan desa secara bersama-sama untuk meraih kesuksesan.

Sebagaimana judul dalam buku ini tertulis dengan menuangkan berbagai macam pengalaman serta aspek yang telah kami rasakan dan lalui secara langsung selama kurang lebih satu bulan pengabdian berjalan. “Merajut Asa Meniti Cerita” adalah judul yang mendefinisikan pengabdian ini sebagai ajang kebersamaan bersama seluruh jajaran kelompok masyarakat desa tanpa terkecuali dengan para peserta KKN untuk bersama-sama berpartisipasi, berkontribusi dan saling bergotong royong sebagai semangat untuk mewujudkan tujuan ke arah yang baik. Cerita dipijaki dengan berbagai warna dalam setiap proses yang dilalui. Hal ini membawakan berjuta-juta kenangan dan pengalaman yang diberikan selama proses mewujudkan tujuan tersebut.

## B. Tempat KKN

Kegiatan KKN 2022 Kelompok 177 SELARAS dilaksanakan di Desa Mekarmulya, Kecamatan Cimarga, Kabupaten Lebak, Provinsi Banten. Program-program yang telah kami laksanakan berada di beberapa titik lokasi, yaitu sebagai berikut:

- SDN 2 Mekarmulya
- SMPN 7 Satap Cimarga
- MTs. Raudhatul Falah
- Aula Kantor Desa Mekarmulya
- Posko KKN 177 Selaras
- Masjid Desa Mekarmulya
- Lingkungan Desa Mekarmulya
- Lapangan Desa Mekarmulya

## C. Permasalahan/Aset Utama Desa

Pendekatan yang digunakan pada pelaksanaan kegiatan KKN 2022 Kelompok 177, Desa Mekarmulya, Kecamatan Cimarga, Kabupaten Lebak adalah *problem solving*. Pendekatan *problem solving* mengembangkan

kemampuan berpikir yang dipupuk dengan adanya kesempatan untuk mengobservasi problema, mengumpulkan data, menganalisis data, menyusun suatu hipotesis, mencari hubungan (data) yang hilang dari data yang telah terkumpul untuk kemudian menarik kesimpulan yang merupakan hasil pemecahan masalah tersebut.

Permasalahan-permasalahan yang ada di Desa Mekarmulya, Kecamatan Cimarga, Kabupaten Lebak, Banten disusun berdasarkan:

1) Bidang Pendidikan,

- Kurangnya minat belajar formal pada remaja
- Kurangnya tenaga pendidik
- Kurangnya fasilitas sekolah yang memadai

2) Bidang Lingkungan

- Kurangnya pemberdayaan sampah
- Kurangnya perhatian warga terhadap limbah dari hasil panen karet

3) Bidang Keagamaan

- Minimnya kegiatan keagamaan di masjid
- Kurangnya minat untuk sekolah Nonformal MDA pada anak-anak

4) Bidang Kesehatan

- Sulitnya akses fasilitas kesehatan

Dengan beberapa permasalahan utama di Desa Mekarmulya, maka kami kelompok KKN 177 merancang beberapa program kerja yang berorientasi pada permasalahan utama yang ada.

#### **D. Fokus dan Prioritas Program**

Berdasarkan permasalahan yang ada di Desa Mekarmulya, Kecamatan Cimarga, Kabupaten Lebak-Banten terdapat 5 (lima) Bidang Permasalahan: 1) Bidang Pendidikan Formal; 2) Bidang Pendidikan Nonformal; 3) Keagamaan; 4) Lingkungan; dan 5) Kesehatan. Adapun rincian prioritas programnya dan sasaran/target adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1 Fokus Permasalahan dan Prioritas Program Kegiatan

FOKUS PERMASALAHAN	PRIORITAS PROGRAM	KEGIATAN	TEMPAT PELAKSANAAN
Bidang Pendidikan Formal	Mengajar Akademik di Tingkat SD/MI	Mengajar SDN 2 Mekarmulya di setiap kelas yang membutuhkan guru tambahan di setiap hari senin-kamis	SDN 2 Mekarmulya
	Mengajar Akademik di Tingkat SMP/MTs	Mengajar di SMPN 7 Satap Cimarga Cimarga dan MTs Raudhatul Falah setiap hari senin-kamis agar para guru di sekolah tersebut terbantu karena kurangnya tenaga pendidikan.	SMPN 7 Satap Cimarga Cimarga dan MTs Raudhatul Falah
	Penyuluhan tentang Narkotika, Obat Berbahaya, dan Zat Adiktif (Napza) dan Kenakalan Remaja	Penjelasan dan penyampaian informasi terkait dengan Narkotika, Obat Berbahaya, dan Zat Adiktif seperti definisi, jenis, beserta dampaknya oleh narasumber yaitu Kepolisian Sektor Cimarga	Aula Kantor Desa Mekarmulya
	Sosialisasi tentang Teknologi Digital, Media, dan <i>Sexual</i>	Penyampaian informasi untuk memberikan pemahaman kepada	Aula Kantor Desa Mekarmulya

	<i>Harassment</i>	<i>audience</i> terkait dengan teknologi digital, media, dan sexual harassment seperti bagaimana menggunakan media dengan baik dan pencegahan bahaya dari pemakaiannya.	
	Pelatihan <i>Public Speaking</i>	Pelatihan beberapa keterampilan berbicara seperti pidato, dan puisi agar percaya diri tampil di depan umum	Posko KKN 177 SELARAS
Bidang Pendidikan Nonformal	Mengajar Iqra dan Alquran	Mengajar mengaji meliputi iqra dan alquran sehabis shalat maghrib untuk peserta didik TPA dan MDA di desa Mekarmulya	Posko KKN 177 SELARAS
	Mengajar Azan	Mengajar Azan kepada peserta didik laki-laki untuk memberikan pemahaman terkait dengan bagaimana azan yang baik dan tepat	Posko KKN 177 SELARAS
	Melakukan Konseling Belajar	Pemberian bantuan dalam proses belajar kepada peserta didik seperti konsultasi terkait tugas dari sekolah	Posko KKN 177 SELARAS
Bidang Keagamaan	Mengisi Kajian Ibu-	Penyampaian untuk memberikan	Masjid Desa Mekarmulya

	Ibu	pemahaman keagamaan seperti shalat, sunnah dan hadist kepada ibu-ibu di RW. 002 dan RW. 003 Desa Mekarmulya.	
	Mengadakan Kuliah Tujuh Menit	Pemberian bimbingan, arahan, masukan, dan ilmu terkait dengan keagamaan seperti fiqih, akidah, alquran kepada jamaah masjid di RW. 002 dan RW. 003.	Masjid desa Mekarmulya
	Mengadakan Tablig Akbar dalam Rangka Memperingati Tahun Baru Islam	Mengaji bersama dengan warga Desa Mekarmulya dilanjut dengan pawai obor keliling desa dalam rangka memeriahkan Tahun Baru Islam	Masjid Desa Mekarmulya
Bidang Lingkungan	Kerja Bakti	Kegiatan bergotong royong bersama-sama untuk membersihkan lingkungan desa serta pembuangan sampah agar lebih bersih dilanjut dengan pembuatan gapura bersama warga desa pada hari minggu	Lingkungan Desa Mekarmulya
	Olahraga Sehat	Berolahraga atau senam bersama masyarakat	Lapangan Desa Mekarmulya

		desa pada hari minggu pagi untuk bersama hidup sehat sekaligus sebagai ajang menjaga silaturahmi diantara warga	
--	--	---	--

### E. Sasaran dan Target

Tabel 1.2 Sasaran dan target

NO. KEG.	NAMA KEGIATAN	SASARAN	TARGET
1.	Mengajar Akademik di Tingkat SD/MI	Peserta Didik SDN 2 Mekarmulya Kelas I – Kelas VI untuk membantu dan meningkatkan kemampuan membaca, menulis, menyimak, dan berbicara pada siswa sesuai kurikulum yang ada.	Sebagian besar siswa SDN 2 Mekarmulya
2.	Mengajar Akademik di Tingkat SMP/MTs	Peserta Didik SMPN 7 Satap Cimarga Cimarga dan MTs. Raudhatul Falah Kelas VII – Kelas IX untuk membantu meningkatkan literasi membaca dan menulis serta berkomunikasi dengan baik sesuai kurikulum yang ada, juga melatih para peserta	Sebagian besar siswa SMPN 7 Satap Cimarga Cimarga dan MTS Raudhatul Falah

		didik untuk berpikir kritis.	
3.	Penyuluhan tentang Narkotika, Obat Berbahaya, dan Zat Adiktif (Napza) dan Kenakalan Remaja	Sasaran Siswa SMPN 7 Satap Cimarga Cimarga, MTs Raudhatul Falah, dan MA Raudhatul Falah.	20 Peserta
4.	Sosialisasi tentang Teknologi Digital, Media, dan <i>Sexual Harassment</i>	Peserta Didik SMPN 7 Satap Cimarga Cimarga dan MTs. Raudhatul Falah Kelas VII – Kelas IX	20 Peserta
5.	Pelatihan <i>Public Speaking</i>	Peserta didik SDN 2 Mekarmulya Kelas II – Kelas V dan SMPN 7 Satap Cimarga Cimarga dan MTs. Raudhatul Falah Kelas VII – Kelas IX	20 Peserta
6.	Mengajar Iqra dan Alquran	Peserta didik TPA dan MDA untuk mengajarkan Iqra sebagai dasar untuk memahami dan membaca Alquran.	10 Peserta
7.	Mengajar Azan	Peserta didik TPA dan MDA untuk mengajarkan bagaimana azan yang baik dan benar sesuai dengan	10 Peserta

		teknik-teknik khusus.	
8.	Melakukan Konseling Belajar	Peserta didik SMPN 7 Satap Cimarga Cimarga dan MTs. Raudhatul Falah Kelas VII – Kelas IX dan Masyarakat Umum untuk memberikan masukan serta motivasi terhadap fokus pendidikan dan masalah kegiatan belajar dan mengajar.	5-10 Peserta
9.	Mengisi Kajian Ibu-ibu	Ibu-ibu di RW.002 dan RW.003 Desa Mekarmulya untuk memberikan pemahaman terkait keagamaan khususnya tentang pentingnya shalat sunnah dan wajib, hadits tentang salam dan silaturahmi.	15 Peserta
10.	Mengadakan Kuliah Tujuh Menit	Jamaah Masjid di RW. 003 dan RW. 002 Desa Mekarmulya kuliah tujuh menit setiap 2 (dua) minggu sekali untuk memberikan bimbingan, arahan, masukan, dan ilmu yang bermanfaat terkait fiqih, akidah, Alquran, dan lain sebagainya.	10 Peserta
11.	Mengadakan Tablig Akbar	Warga RW. 002 dan RW. 003 Desa Mekarmulya untuk	50 Orang

	Untuk Memperingati Tahun Baru Islam	membantu memeriahkan acara tahun baru Islam.	
12.	Kerja Bakti	Warga di RW. 02 dan RW. 03 Desa Mekarmulya terbantu dalam mengelola sampah dan membersihkan lingkungan sekitar agar lebih bersih dan sehat, kemudian membuat gapura sebagai penanda desa.	20 Orang
13.	Olahraga Sehat	Warga di RW. 02 dan RW. 03 Desa Mekarmulya dan peserta didik SDN 1 Mekarmulya dan SDN 2 Mekarmulya Kelas II – Kelas V dan SMPN 7 Satap Cimarga Cimarga dan MTs. Raudhatul Falah Kelas VII – Kelas VII untuk membangun kesadaran akan pentingnya hidup sehat dan menjaga kekompakan di antara warga.	20 Orang
14.	Penyuluhan Kesehatan	Pemberian informasi terkait kesehatan seperti contoh tentang kegiatan imunisasi anak kepada masyarakat dilanjut dengan berpartisipasi dalam kegiatan posyandu untuk memberikan bantuan kepada	20 Peserta

		ibu-ibu	
--	--	---------	--

## F. Jadwal Pelaksanaan KKN

Tabel 1.3 Jadwal Pelaksanaan KKN 2022

NO.	URAIAN KEGIATAN	WAKTU
1	Kegiatan Pra-KKN 1. Sosialisasi Umum KKN 2022 2. Penetapan Kelompok 3. Pembekalan DPL 4. Pembekalan Peserta KKN 2022 5. Survei dan Pembuatan Proposal 6. Penyampaian Hasil Survei dan Proposal 7. Pembekalan Akhir	1 April 2022 21 April 2022 20 Mei 2022 27 April 2022 27 Mei – 10 Juni 2022 17 Juni 2022 25 Juli 2022
2	Pelaksanaan KKN	25 Juli – 25 Agustus 2022
3	Kegiatan Pasca-KKN 1. Penyusunan Laporan Akhir 2. Pengumpulan <i>E-book</i> , Naskah Jurnal, dan Prosiding 3. Pendaftaran ISBN dan HKI <i>E-book</i> 4. Nilai dan Sertifikat	26 Agustus – 26 September 2022 27 September 2022 3 – 31 Oktober 2022 26 Desember 2022 – 7 Januari 2023

## G. Sistematika Penulisan

E-book ini disusun dalam 2 bagian. Bagian 1 adalah Dokumentasi Hasil Kegiatan yang berisi lima bab, dengan rincian sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, bab ini bertujuan untuk memberikan gambaran sekilas terkait laporan hasil kegiatan KKN dengan berisi beberapa sub bab yang meliputi: (A) Dasar Pemikiran; (B) Tempat KKN; (C) Permasalahan/Aset Utama Desa; (D) Fokus dan Prioritas Program; (E) Sasaran dan Target; (F) Jadwal Pelaksanaan KKN; dan (G) Sistematika Penulisan.

Bab II Metode Pelaksanaan KKN, bab ini bertujuan untuk menjelaskan metode yang di implementasikan selama proses pelaksanaan KKN berlangsung dengan berisi beberapa sub bab yang meliputi: (A) Intervensi Sosial; (B) Pemetaan Sosial; (C) Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat; (D) Penyusunan Program Kerja; dan (E) Strategi Implementasi Program dan Kegiatan.

Bab III Gambaran Umum Tempat KKN, bab ini bertujuan untuk mendeskripsikan lokasi tempat KKN berlangsung dengan berisi beberapa sub bab yang meliputi: (A) Karakteristik Tempat KKN; (B) Letak Geografis; (C) Struktur Penduduk; dan (D) Sarana dan Prasarana.

Bab IV Deskripsi Hasil Pelayanan dan Pemberdayaan, bab ini bertujuan untuk menyebutkan beberapa hasil yang telah dicapai dalam pelayanan pemberdayaan selama proses pelaksanaan KKN dengan berisi beberapa sub bab yang meliputi: (A) Kerangka Pemecahan Masalah; (B) Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat; (C) Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat; dan (D) Faktor-faktor Pencapaian Hasil.

Bab V Penutup, bab ini bertujuan untuk memberikan kesimpulan terkait dengan laporan hasil pelaksanaan KKN dengan berisi beberapa sub bab yang meliputi: (A) Kesimpulan dan (B) Rekomendasi.

Bagian 2 adalah Refleksi hasil kegiatan yang memuat beberapa sub bab beberapa meliputi: (A) Kesan Masyarakat dan (B) Penggalan Kisah Inspiratif KKN. Dalam sub bab tersebut disebutkan beberapa kesan pesan masyarakat terhadap pelaksanaan KKN yang telah berlangsung selama kurang lebih satu bulan. Selain itu, dalam sub bab lainnya terdapat beberapa cerita dan pengalaman teman-teman sebagai peserta

KKN selama proses pengabdian yang telah dilalui seperti pelajaran, refleksi, maupun kisah menyenangkan lainnya.

## BAB II METODE PELAKSANAAN KKN

### A. Intervensi Sosial

Intervensi sosial adalah upaya perubahan terencana terhadap individu, himpunan, maupun komunitas. Diturunkan 'perubahan terencana' supaya upaya bantuan yang diberikan dapat dievaluasi dan diukur kesuksesannya. Tujuan intervensi ialah turut campurnya pihak lain atau intervensi terhadap suatu masalah yang bukan masalahnya bertujuan untuk membantu permasalahan pihak tersebut agar dapat selesai. Namun intervensi juga dapat bertujuan untuk mendapatkan keuntungan dari permasalahan orang lain. Intervensi sosial merupakan metode yang sering digunakan dalam bidang pekerja sosial dan kesejahteraan sosial sesuai tujuan Terapan Ilmu Kesejahteraan Sosial yaitu dengan sasarannya memperbaiki taraf hidup masyarakat dan meningkatkan kesejahteraan sosial melalui pemanfaatan fungsi sosial. Kefungsian kelompok mengacu pada adanya peran individu yang berjalan sesuai dengan fungsinya dan berjalan sesuai dengan harapan lingkungan masyarakat.<sup>1</sup>

Hal pertama yang kami lakukan yaitu menggali permasalahan di desa tersebut. Tujuannya ialah membantu kami dalam memahami, mengidentifikasi, dan menganalisis faktor-faktor relevan terkait situasi dan masalah yang bersangkutan. Berdasarkan hasil penggalian masalah tersebut, kami dapat memutuskan masalah apa yang akan diselesaikan, tujuan dari upaya perubahan, dan cara mencapai tujuan. Selanjutnya kami melakukan pencarian data dengan cara observasi. Kami melakukan pencarian data dan informasi secara lengkap mengenai Desa Mekarmulya dan apa saja keseharian masyarakat disana. Dari beberapa hasil temuan survei dan observasi yang dilakukan kami, hasil yang didapat dijadikan acuan untuk merancang program kegiatan yang akan dilakukan pada masyarakat Mekarmulya. Lalu kami melakukan pendekatan awal yaitu pendekatan emosional terhadap masyarakat Mekarmulya. Kami turun langsung ke masyarakat untuk sekedar

---

<sup>1</sup> Isbandi Rukminto Adi, *Ilmu Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial: Pengantar Pada Pengertian dan Beberapa Pokok Bahasan*, (Jakarta: FISIP UI Press, 1005), hal. 141-150.

berbincang agar kami dan masyarakat dapat bekerja sama untuk membangun Desa Mekarmulya yang lebih baik.

## B. Pemetaan Sosial

Pemetaan sosial merupakan hal yang penting untuk diketahui tentang kondisi lingkungan dan sosial di masyarakat saat melakukan penelitian. Pemetaan atau *assesment* ini dilakukan saat mulai melakukan intervensi menurut Bruhn dan Rebach. Menggunakan istilah intervensi untuk menggambarkan suatu kegiatan atau aktivitas yang digunakan pekerja sosial untuk mengatasi dan mencegah masalah yang terjadi di masyarakat. Istilah (intervensi) yang digunakan ini banyak dipakai oleh kajian kesejahteraan sosial dan psikolog. Dalam kerangka individu, keluarga, kelompok, dan masyarakat dalam menyelesaikan masalah-masalah yang berkaitan dengan adanya suatu ancaman, gangguan, hambatan, dan tantangan pada ketahanan social yang dihadapi. <sup>2</sup>Pada kuliah kerja nyata (KKN) 2022 di Desa Mekarmulya Kecamatan Cimarga Kabupaten Lebak Banten ini kami berharap dengan hadirnya mahasiswa/i KKN 2022 di Desa Mekarmulya ini dapat menjadi dan menciptakan jalan keluar atas kendala-kendala yang terdapat di Desa Mekarmulya.

## C. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat

Kegiatan pertama yang dilakukan oleh KKN 177 SELARAS adalah melakukan survei dan observasi ke wilayah Desa Mekarmulya Kecamatan Cimarga Lebak Banten sebagai bagian dari bentuk kegiatan pra-KKN untuk mengetahui kondisi lingkungan desa yang akan dilakukan kegiatan KKN. Kelompok KKN 177 SELARAS meneliti berbagai hal yang berkaitan dengan berbagai kehidupan di Desa Mekarmulya. Dari beberapa anggota kelompok kami setelah melakukan survei dan observasi ke lokasi desa langsung, didapatkan hasil dan dijadikan acuan untuk merancang program kegiatan yang akan dilakukan untuk masyarakat Desa Mekarmulya.

---

<sup>2</sup> Eva Nugraha, *Panduan Penyusunan Buku Laporan Hasil KKN-PpMM 2017*, (Ciputat: Pusat Pengabdian kepada Masyarakat, 2016), hal. 23.

Kelompok KKN 177 SELARAS membuat kegiatan atau program kerja KKN dengan disesuaikan pada kebutuhan-kebutuhan desa dengan membuat program unggulan yang berdampak positif bagi kehidupan bagi masyarakat desa Mekarmuya. Diharapkan juga program kegiatan kerja dari mahasiswa KKN 177 SELARAS UIN Jakarta dapat memberikan hasil yang nyata pada masyarakat desa.

*Problem Solving Approach* dalam pendekatan perencanaan dan implementasi program KKN-PpMM adalah satu upaya untuk melakukan perubahan sosial pada masyarakat dengan melihat masalah yang ada di masyarakat. Oleh karena itu, upaya pertama kami adalah membuat catatan semua masalah yang dihadapi masyarakat sebelum melaksanakan program atau kegiatan apa pun. Pada saat akan implementasi program dan kegiatan, setiap kelompok KKN melakukan analisis SWOT. Dan terdapat tahapan agar pendekatan pemecahan masalah (*Problem Solving*) bisa berhasil, tahapannya sebagai berikut:

- 1) Identifikasi masalah, adalah suatu kepekaan, sebagai bagian dari komunitas yang terpengaruh oleh masalah yang ada.
- 2) Menggerakkan sumber daya, yang diperlukan untuk mengaktifkan beragam jenis kemampuan warga komunitas, mengaktifkan energi dan imajinasi sebagai suatu proses penting dalam pengembangan komunitas.
- 3) Perencanaan program pengembangan masyarakat dengan membutuhkan semua faktor yang mempengaruhi komunitas.
- 4) Penggerakan kapasitas komunitas untuk melayani dan mendukung suatu kegiatan pengembangan masyarakat di alas keberagaman warga komunitas

Pemecahan masalah, yang efektif dan membutuhkan evaluasi yang berarti tidak penting. Akhir kegiatan akan tetap ada, evaluasi akhir harus dilakukan di semua fase untuk melakukan kegiatan untuk dianalisis secara kritis dalam hal kekuatan, kelemahan, keberhasilan dan kegagalan.

#### D. Penyusunan Program Kerja

Program kerja itu sendiri dapat diartikan sebagai rencana tindakan organisasi yang terarah, terpadu dan sistematis untuk jangka waktu yang ditentukan oleh organisasi. Program kerja ini merupakan panduan bagi organisasi untuk melaksanakan rutinitas roda organisasinya. Program kerja juga digunakan sebagai alat untuk mewujudkan cita-cita organisasi.<sup>3</sup> Maka dari itu, mahasiswa dengan penyusunan yang terarah, dan tersistematis, dapat menjadikan suatu pegangan oleh kelompok KKN dalam menjalankan kegiatannya selama melakukan program KKN di Desa Mekarmulya.

Dalam penyusunan program, kelompok KKN SELARAS selalu mengadakan diskusi dan negosiasi bersama untuk mengembangkan program yang akan dilaksanakan selama KKN, partisipasi anggota kelompok KKN SELARAS sangat berguna dalam persiapan dan pelaksanaan program. Kegiatan tersebut dilaksanakan di Desa Mekarmulya Kecamatan Cimarga. Semua anggota SELARAS membahas penyusunan rencana aksi setelah survei dimasukkan dalam proposal kegiatan.

Kegiatan yang akan dilaksanakan seperti Sosialisasi bijak dalam bermedia sosial, Mengajar, Belajar Mengaji, Pelatihan *Public Speaking*, Bimbingan Belajar (Matematika, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris), Lomba HUT RI ke-77, Sosialisasi BIAN, Membangun Gapura dan Pos Ronda, Kajian ibu-ibu, Kerja Bakti, dan masih banyak lainnya.

Partisipasi Dosen Pembimbing Lapangan dalam pelaksanaan program kegiatan sangat bermanfaat. Dosen Pembimbing Lapangan hadir untuk memberikan saran yang membangun untuk program yang akan kita lakukan selama KKN dan untuk memfasilitasi pelaksanaan kegiatan program sehingga kita dapat menyelesaikan masalah di Desa Mekarmulya. Begitupun keterlibatan masyarakat Desa Mekarmulya sangat penting sehingga program kerja yang kelompok KKN kami rancang dapat terwujud atas wawancara dan saran dari warga Desa Mekarmulya, dan kelompok kami pun bisa mempertimbangkan program kegiatan KKN. Serta program kegiatan yang diharapkan berdampak positif dan dapat mengatasi permasalahan yang ada di kawasan Desa Mekarmulya. Partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan suatu program

---

<sup>3</sup> H.M. Daryanto, *Administrasi Pendidikan*, Edisi ke-3 (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hal. 91.

tentunya membutuhkan peran penting masyarakat agar suatu kegiatan dapat berjalan dengan baik. Serta peran dari masyarakat sangat diperlukan untuk ikut serta dalam beberapa kegiatan yang kami laksanakan.

#### E. Strategi Implementasi Program dan Kegiatan

Strategi implementasi yang digunakan oleh kelompok KKN 177 SELARAS adalah untuk memaksimalkan semua aset yang ada. Artinya, memaksimalkan aset yang dimiliki oleh masyarakat Desa Mekarmulya. Sebelum pelaksanaan KKN, kelompok KKN membahas pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki setiap individu dalam bidang tertentu. Kelompok KKN SELARAS melakukan kegiatan secara mandiri dimana kami berusaha memberikan manfaat bagi masyarakat Desa Mekarmulya selama pelaksanaan kegiatan disini, sehingga dengan adanya Kelompok KKN 177 SELARAS ini Desa Mekarmulya semakin berkembang di segala bidang baik ekonomi, sosial, agama, pendidikan dan lingkungan.

Implementasi yang kami lakukan dengan melakukan sosialisasi pada masyarakat dan juga memberika pelatihan kepada anak – anak khususnya dalam pelatihan *Public Speaking* sehingga mereka tidak hanya mendapatkan penegathuan saja melainkan praktik secara langsung guna manfaat di kemudian hari.

### BAB III GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN

#### A. Karakteristik Tempat KKN

Mekarmulya merupakan nama desa yang berada di wilayah Kecamatan Cimarga, Kabupaten Lebak, Provinsi Banten. Dulunya desa ini masuk ke dalam Desa Margaluyu pada tahun 2009, namun setelah adanya pemekaran maka berdirilah Desa Mekarmulya. Kepala Desa Mekarmulya atau di sana disebut dengan Pak Jaro yang pertama yaitu Bapak Ebi menjabat hingga 2014. Kemudian setelah jabatannya berakhir, maka dilakukan lagi pemilihan kepala Desa Mekarmulya yang kedua secara langsung dan yang terpilih menjadi kepala Desa Mekarmulya kedua adalah Bapak Uben Sudrajat hingga 2019. Setelah jabatannya berakhir, dilakukan kembali pemilihan kepala Desa Mekarmulya yang ketiga secara langsung dan yang kembali terpilih menjadi kepala Desa Mekarmulya yang ketiga adalah Bapak Uben Sudrajat yang menjabat saat ini hingga 2027.

Desa Mekarmulya terdapat 4 RW dan 20 RT. Desa Mekarmulya memiliki 4 Desa/Dusun diantaranya Mekarmulya, Umbulan, Kaduguling, dan Munjul. Keseluruhan daerah tersebut menjunjung tinggi adat istiadat dan keagamaan yang kuat. Daerah Mekarmulya merupakan pusat pemerintahan dari Desa Mekarmulya tersebut disana terdapat Kantor Desa dan Aula Desa. Daerah Umbulan merupakan daerah yang masyarakatnya pengrajin tangan yang menghasilkan sapu lidi dan dulunya juga membuat piring anyaman, daerah Umbulan juga menjadi daerah Perkebunan Karet dan Sawit. Daerah Kaduguling merupakan daerah yang padat penduduk, daerah tersebut terdapat Sungai, Ladang Sawah, Perkebunan Bambu dan juga Perkebunan Karet. Daerah Munjul juga merupakan padat penduduk yang daerah tersebut sebagai Perkebunan Karet dan juga Ladang Sawah.

#### B. Letak Geografis

Desa Mekarmulya merupakan 1 dari 17 Desa di Kecamatan Cimarga, Kabupaten Lebak, Provinsi Banten. Desa Mekarmulya dengan total

penduduk 3.708 Jiwa dari 1.036 KK. Desa Mekarmulya memiliki 4 RW, 20 RT, dan 4 Desa/Dusun.



Luas wilayah Desa Mekarmulya adalah 949,83 Ha dan merupakan daerah dataran tinggi dengan suhu 25 - 34°C. Sebagian besar penduduk bermata pencaharian sebagai buruh tani dan pabrik. Selain itu Desa Mekarmulya juga memiliki batasan wilayah administrasi. Adapun batasan wilayah administrasinya adalah sebagai berikut.

**Tabel 3.1 Perbatasan Wilayah Desa Mekarmulya**

Perbatasan	Wilayah	Kecamatan
Sebelah Utara	Desa Margajaya	Cimarga
Sebelah Barat	Desa Tambak	Cimarga
Sebelah Selatan	Desa Margajaya	Cimarga
Sebelah Timur	Desa Margaluyu	Cimarga

Adapun jarak Desa Mekarmulya yang ditempuh untuk ke Kecamatan Cimarga, Ibukota Kabupaten, Ibukota Provinsi, Ibukota Negara, dan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta sebagai berikut:

**Tabel 3.2 Jarak Desa Mekarmulya dengan Wilayah Tertentu**

Wilayah	Jarak
Kecamatan Cimarga	13 KM
Ibukota Kabupaten	32 KM
Ibukota Provinsi	44 KM
Ibukota Negara	90 KM
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta	74 KM

### C. Struktur Penduduk

Berikut ini adalah struktur penduduk Desa Mekarmulya yang diambil dari data monografi Desa Cengklong per-September tahun 2022, yang terbagi berdasarkan beberapa kategori, yaitu:

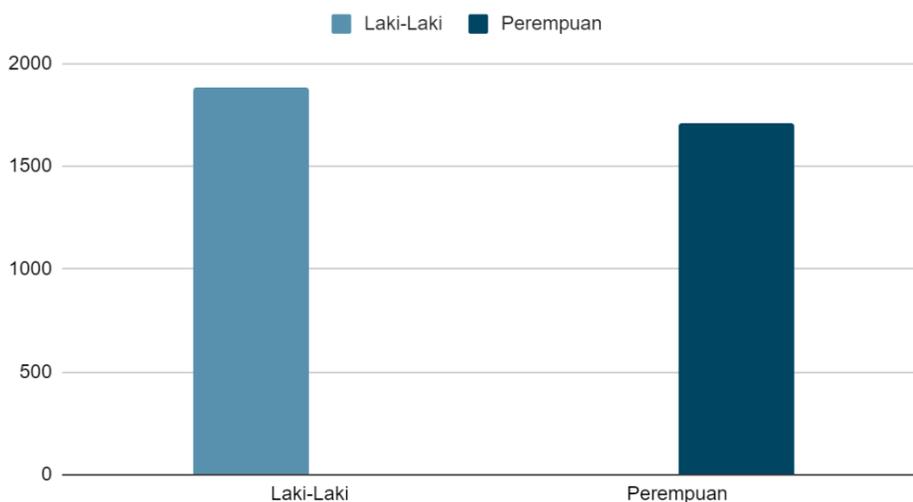
#### 1. Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin

Berdasarkan data sensus penduduk terakhir yaitu per-September 2022, tercatat jumlah penduduk Desa Cengklong seluruhnya berjumlah 3.589 jiwa yang terdiri dari laki-laki berjumlah 1.881 orang dan perempuan berjumlah 1.708 orang serta jumlah kepala keluarga sebanyak 1.036 kepala keluarga.

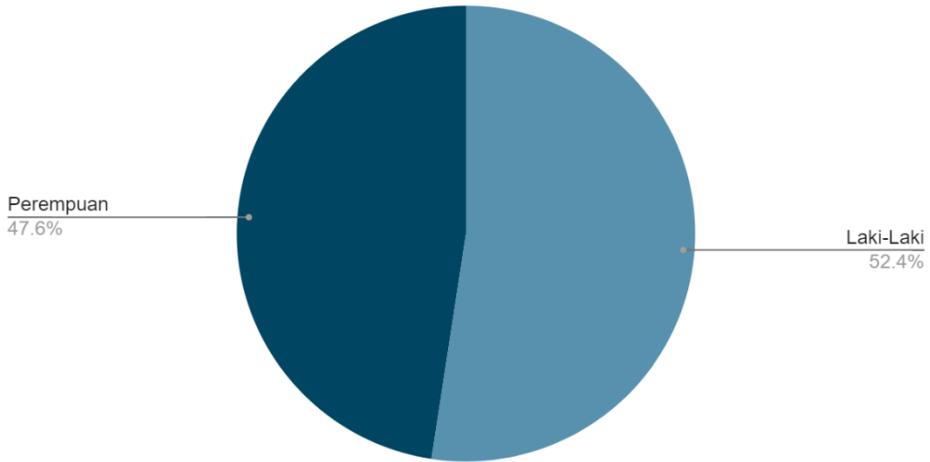
Tabel 3.3 Keadaan Penduduk Desa Mekarmulya Menurut Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah Penduduk (Orang)
Laki-laki	1.881
Perempuan	1.708
Jumlah	3.589

Jumlah Penduduk Desa Mekarmulya berdasarkan Jenis Kelamin



Grafik Jumlah Penduduk Desa Mekarmulya berdasarkan Jenis Kelamin



Gambar 3.2 Grafik Keadaan Penduduk Desa Mekarmulya Menurut Jenis Kelamin

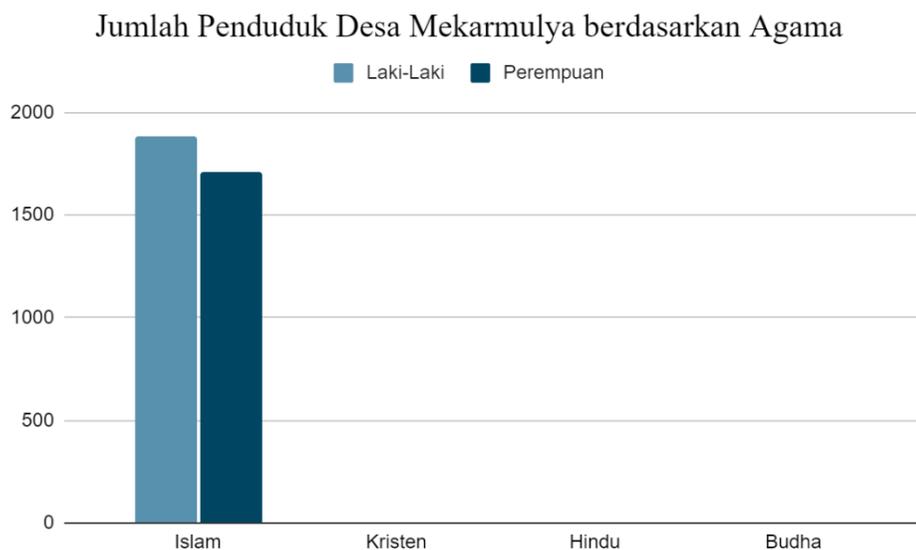
## 2. Keadaan Penduduk Menurut Agama

Desa Mekarmulya merupakan salah satu desa yang mayoritas dalam hal keyakinan atau agama yang dianut Masyarakatnya adalah Islam.

Tabel 3.4 Keadaan Penduduk Desa Mekarmulya Menurut Agama

Agama	Laki-laki (Orang)	Perempuan (Orang)	Total
Islam	1.881	1.708	3.589
Kristen	x	x	x
Katholik	x	x	x
Buddha	x	x	x
Hindu	x	x	x

Konghucu	x	x	x
<b>Jumlah</b>	1.881	1.708	3.589



**Gambar 3.3 Grafik Keadaan Penduduk Desa Mekarmulya Menurut Agama**

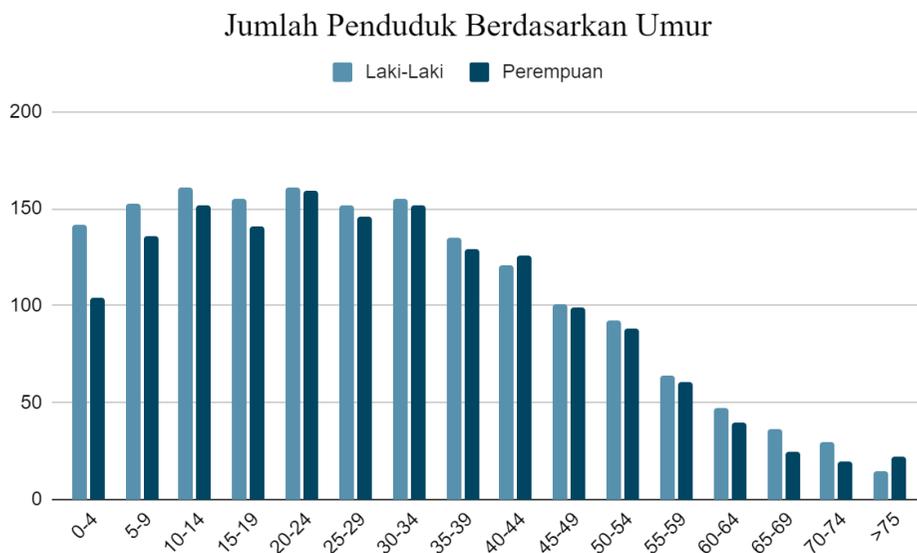
### 3. Keadaan Penduduk Berdasarkan Umur

Desa Mekarmulya memiliki penduduk yang beragam jika dilihat dari segi umurnya. Berdasarkan data sensus, diketahui bahwa:

**Tabel 3.5 Keadaan Penduduk Desa Mekarmulya Berdasarkan Umur**

Umur (Tahun)	Jumlah Penduduk (Laki-Laki)	Jumlah Penduduk (Perempuan)	Total
0-4	142	104	246
5-9	153	136	289
10-14	161	152	313

15-19	155	141	296
20-24	161	159	320
25-29	152	146	198
30-34	155	152	197
35-39	135	129	264
40-44	121	126	247
45-49	101	99	200
50-54	92	88	180
55-59	64	61	125
60-64	47	40	87
65-69	36	25	61
70-74	30	20	50
>75	15	22	37
Jumlah	1.881	1.708	3.589



**Gambar 3.4 Grafik Keadaan Penduduk Desa Mekarmulya Berdasarkan Umur**

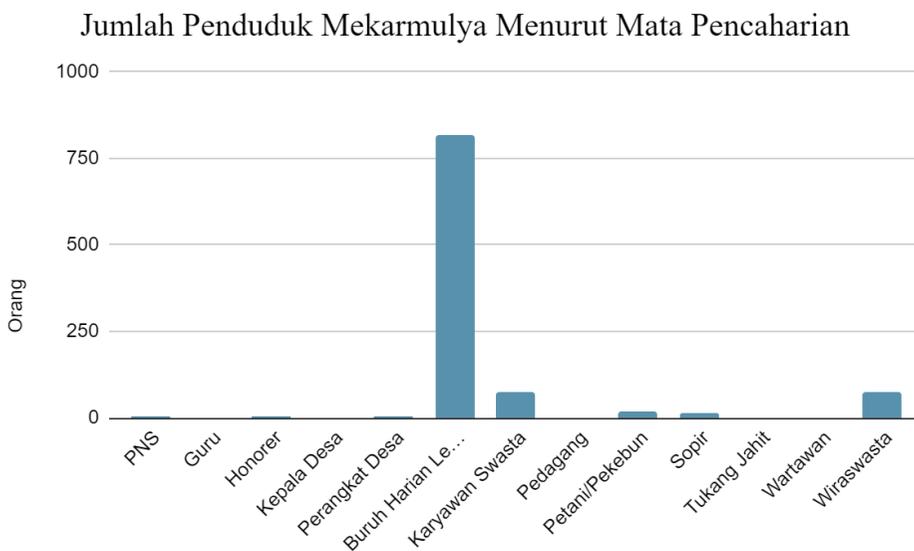
#### 4. Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

Terdapat beberapa pekerjaan atau profesi yang menjadi sumber mata pencaharian masyarakat Desa Mekarmulya antara lain adalah petani, buruh tani, Pegawai Negeri Sipil (PNS), pengrajin industri rumah tangga, peternak, pedagang, dokter swasta, dan bidan swasta. Dari beberapa profesi tersebut, profesi mata pencaharian yang mendominasi masyarakat Desa Mekarmulya adalah buruh tani.

**Tabel 3.6 Keadaan Penduduk Desa Mekarmulya Berdasarkan Mata Pencaharian**

Jenis Pekerjaan	Jumlah (Orang)
PNS	4
Guru	1
Honorer	4

Kepala Desa	1
Perangkat Desa	5
Buruh Harian Lepas	817
Karyawan Swasta	74
Pedagang	2
Petani/Pekebun	18
Sopir	16
Tukang Jahit	1
Wartawan	1
Wiraswasta	76



**Gambar 3.5 Grafik Keadaan Penduduk Desa Mekarmulya Berdasarkan Mata Pencapaian**

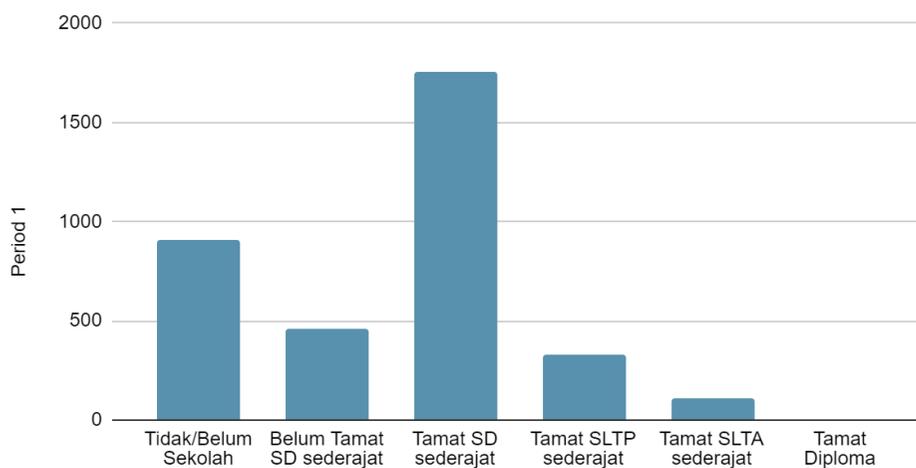
### 5. Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Keadaan penduduk berdasarkan tingkat pendidikan:

**Tabel 3.7 Keadaan Penduduk Desa Mekarmulya Berdasarkan Tingkat Pendidikan**

Pendidikan	Jumlah Penduduk (Orang)
Tidak/Belum Sekolah	908
Belum Tamat SD sederajat	461
Tamat SD sederajat	1755
Tamat SLTP sederajat	330
Tamat SLTA sederajat	109
Tamat Diploma	4

Grafik Jumlah Penduduk Desa Mekarmulya Berdasarkan Tingkat Pendidikan



Gambar 3.6 Grafik Keadaan Penduduk Desa Mekarmulya Berdasarkan Tingkat Pendidikan

#### D. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan salah satu aspek yang berfungsi sebagai penunjang dari pada kegiatan yang ada di dalam suatu tempat. Sarana dan prasarana yang terdapat di Desa Mekarmulya bisa dikategorikan pada tingkat cukup baik, contoh yang dapat diambil adalah jalan menuju ke kantor desa yang cukup baik untuk dilewati oleh kendaraan roda dua maupun roda empat, namun untuk ke sub wilayah desanya jalanan masih banyak yang kurang baik dan bahkan hanya bisa dilalui dengan kendaraan roda dua dan faktor jalan kembali rusak adalah para truk pembawa bambu, karet, kayu, dan sawit yang melintas di jalan tersebut, semoga ada regulasi untuk meminimalisir kerusakan jalan yang sejatinya diperuntukan untuk aktifitas warga supaya aman, nyaman, dan tentram.

Sarana dan prasarana pendidikan di Desa Mekarmulya juga tergolong cukup, disana hanya terdapat beberapa sekolah (PAUD, SD, SMP, dan SMA) yang kurang dilengkapi berbagai media pembelajaran sebagai penunjang kegiatan peserta didik agar lebih efektif dan efisien.

Dalam bidang agama tempat ibadah Masjid dan Mushola sudah baik, cukup layak dan terurus untuk beribadah. Penduduk yang beragama Islam mencapai 100%, suasana kehidupan beragama bagi masyarakat Desa Mekarmulya cukup baik, rukun, tenang dan tentram, saling menghormati, tolong-menolong dalam menghadapi permasalahan yang timbul ataupun dalam menghadapi musibah dalam kehidupan bermasyarakat. Berbagai sarana prasarana lainnya yang terdapat di Desa Mekarmulya sebagai berikut:

Tabel 3.8 Sarana dan Prasarana Desa Mekarmulya

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah
Bidang Pemerintahan		
1	Kantor Desa	1
2	Aula Desa	1
3	Pos Satpam Desa	1

Bidang Pendidikan		
1	TK/PAUD	1
2	SD Negeri	2
3	SD Swasta	0
4	SLTP Negeri	1
5	SLTP Swasta	1
6	SLTA Negeri	0
7	SLTA Swasta	1
8	Perguruan Tinggi	0
9	Lembaga Pendidikan	0
Bidang Keagamaan		
1	Masjid	4
2	Mushola	4
3	Majelis Taklim	2
Bidang Kesehatan		
1	Puskesmas	0
2	Poskesdes	0
3	UKBM (Posyandu, Polindes)	4
Bidang Umum		
1	Lapangan	3

2	Sumur Desa	1
3	Jembatan	2
4	Pos Kamling	7



Gambar 3.7 Kantor Desa



Gambar 3.8 Musala



Gambar 3.9 SMPN 7 Satap Cimarga



Gambar 3.10 Yayasan Raudhatul Falah



Gambar 3.11 SDN 2 Mekarmulya



Gambar 3.12 Jembatan Kp. Kaduguling – Kp. Mekarmulya



Gambar 3.13 Posko Terpadu

## BAB IV

### DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN

#### A. Kerangka Pemecahan Masalah

Dalam pelaksanaan upaya pemberdayaan masyarakat desa, tentu diperlukan program-program yang telah direncanakan sebelumnya dengan tepat dan terstruktur. Sebuah program tidak tersusun dengan baik jika belum didapatkan data mengenai kondisi dan permasalahan di Desa Mekarmulya. Sehingga tahapan awal yang dilakukan ialah dengan mengidentifikasi masalah yang ada di Desa Mekarmulya. Dengan identifikasi masalah ini, kami berusaha untuk mengurai dan menganalisis faktor-faktor yang ada dan berpengaruh besar dalam masalah tersebut.

Agar mempermudah pencarian solusi dengan pendekatan *problem solving*, maka diperlukan adanya pemetaan masalah yang terjadi di Desa Mekarmulya. Untuk metode pemetaan yang digunakan oleh kami ialah metode analisis SWOT. Metode analisis yang dikembangkan oleh peneliti dari Stanford Research Institute ini merupakan sebuah metode untuk mengidentifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi organisasi kerja, dengan berdasarkan pada hubungan atau interaksi antara unsur-unsur internal, yaitu kekuatan dan kelemahan; terhadap unsur-unsur eksternal yaitu peluang dan ancaman<sup>4</sup>. Sesuai akronimnya, unsur-unsur yang dianalisis meliputi kekuatan (*strength*), kelemahan (*weakness*), peluang (*opportunities*), dan ancaman (*threats*) yang terjadi dalam suatu objek penelitian.

Analisis dengan menggunakan SWOT ini biasanya digambarkan dalam sebuah diagram persegi yang dibagi ke dalam empat bagian, sesuai dengan jumlah unsur yang dianalisa. Fungsi dari analisa SWOT sebenarnya untuk memperoleh informasi mengenai situasi, sehingga didapatkan sejumlah pokok-pokok persoalan dan membantu para

---

<sup>4</sup> Doug Leigh dan Ryan Watkins., *Handbook of Improving Performance in the Workplace, Volume 2, The Handbook of Selecting and Implementing Performance Interventions*, (California: Pfeiffer, 2009), hal. 116.

perancang program dalam menentukan program yang paling sesuai dengan situasi yang telah ada<sup>5</sup>.

Analisis SWOT pada Desa Mekarmulya dibagi menjadi lima bidang, yakni:

a. Bidang Pendidikan

Tabel 2.1 Pemetaan Sosial Bidang Pendidikan

Persoalan di Bidang Pendidikan	
Analisis	
<i>Strength</i> (Kekuatan)	<i>Weakness</i> (Kelemahan)
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tersedianya Gedung sekolah yang mendukung proses berjalannya belajar mengajar</li> <li>• Anak-anak aktif mengikuti proses belajar mengajar di sekolah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Beberapa sekolah memiliki fasilitas sarana dan prasarana yang masih kurang lengkap</li> <li>• Kurangnya minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi</li> <li>• Tidak terdapat Taman Baca yang dibuat oleh salah satu warga untuk mendukung pendidikan anak-anak di Desa Mekarmulya</li> </ul>
<i>Opportunity</i> (Peluang)	<i>Threat</i> (Ancaman)
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Minat siswa pada program kerja KKN 177 SELARAS sangat tinggi dan antusias</li> <li>• Minat anggota kelompok KKN 177 SELARAS untuk memotivasi siswa sangat tinggi</li> <li>• Semangat belajar siswa</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kurangnya pengalaman dan panduan bagi mahasiswa dalam melakukan kegiatan mengajar</li> <li>• Mahasiswa terpaksa untuk mengajarkan materi yang tidak sesuai dengan jurusan pendidikannya</li> </ul>

<sup>5</sup> Ferrel dkk., *Marketing Strategy*, Edisi ke-8 (Boston: Cengage Learning, 2021), hal. 38.

<p>menjadi semakin meningkat setelah diadakannya program kerja yang dilaksanakan oleh KKN 177 SELARAS</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Donasi atau bantuan bahan buku bacaan yang kelompok KKN 177 SELARAS berikan ke seluruh sekolah di Desa Mekarmulya akan semakin bermanfaat bagi anak-anak yang memiliki minat membaca tinggi</li> </ul>	
---	--

b. Bidang Kesehatan dan Lingkungan Hidup

Tabel 2.2 Pemetaan Sosial Bidang Kesehatan dan Lingkungan Hidup

Persoalan di Bidang Kesehatan dan Lingkungan Hidup	
Analisis	
<i>Strength</i> (Kekuatan)	<i>Weakness</i> (Kelemahan)
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Antusiasme warga dalam kegiatan posyandu bulanan cukup tinggi</li> <li>• Minat masyarakat cukup tinggi pada program kerja Seminar Bulan Imunisasi Anak Nasional yang dilaksanakan oleh KKN 177 SELARAS bersama Perangkat Desa Mekarmulya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak ada puskesmas yang dekat di Kampung Umbulan dan Kampung Kaduguling Desa Mekarmulya</li> <li>• Kurangnya sosialisasi kesehatan di Desa Mekarmulya</li> <li>• Kurangnya penyediaan tong sampah disekitar Kp. Umbulan dan Kp. Kaduguling, Desa Mekarmulya</li> </ul>
<i>Opportunity</i> (Peluang)	<i>Threat</i> (Ancaman)

<ul style="list-style-type: none"><li>• Mahasiswa diberikan pengetahuan yang cukup mengenai higienitas dan kebersihan diri</li><li>• Mahasiswa paham pentingnya menjaga lingkungan sekitar dan makhluk hidup lainnya</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Sampah yang dihasilkan mahasiswa terhitung cukup banyak dan susah untuk dihilangkan</li><li>• Penggunaan air bersih yang dilakukan mahasiswa sangat besar karena jumlah anggota KKN 17 SELARAS yang banyak</li></ul>
--	--

c. Bidang Perekonomian

Tabel 2.3 Pemetaan Sosial Bidang Perekonomian

Persoalan di Bidang Perekonomian	
Analisis	
<i>Strength</i> (Kekuatan)	<i>Weakness</i> (Kelemahan)
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Luasnya lahan hutan perkebunan sawit di sekitar Kp. Umbulan Desa Mekarmulya</li> <li>• Banyaknya tersedia hutan bambu di sekitar Kp. Umbulan Desa Mekarmulya</li> <li>• Antusiasme pekerja kelapa sawit untuk berkembang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sedikitnya tenaga kerja ahli dan wirausahawan di Desa Mekarmulya mengakibatkan jenis dan jumlah pekerjaan yang stagnan</li> <li>• Minimnya peralatan modern untuk membantu efisiensi pekerjaan di Desa Mekarmulya</li> <li>• Kurangnya kondisi infrastruktur jalan menjadikan proses transportasi sumber daya beresiko tinggi</li> </ul>
<i>Opportunity</i> (Peluang)	<i>Threat</i> (Ancaman)
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Permintaan dan kebutuhan kelapa sawit terus berada pada tingkat yang tinggi</li> <li>• Permintaan dan kebutuhan bambu terus berada pada tingkat yang tinggi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tingginya tekanan dari gerakan kesadaran lingkungan yang menentang konsumsi kelapa sawit dapat menyebabkan kurangnya permintaan kelapa sawit dari wilayah sekitar Desa Mekarmulya</li> </ul>

d. Bidang Sosial

Tabel 2.4 Pemetaan Sosial Bidang Sosial

Persoalan di Bidang Sosial	
Analisis	
<i>Strength</i> (Kekuatan)	<i>Weakness</i> (Kelemahan)
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kepedulian Perangkat Desa Mekarmulya terhadap masyarakat tinggi</li> <li>• Minat masyarakat terhadap acara 17 Agustus yang diadakan oleh kelompok KKN 177 SELARAS cukup tinggi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terpencilnya lokasi Desa Mekarmulya menyebabkan susah untuk melakukan komunikasi dan aktivitas sosial dengan dunia luar</li> <li>• Infrastruktur jalan yang buruk juga menghalangi warga Desa Mekarmulya untuk melakukan kegiatan sosial di dalam dan luar desa</li> </ul>
<i>Opportunity</i> (Peluang)	<i>Threat</i> (Ancaman)
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Meriahnya perayaan dan dekorasi di desa lain menimbulkan motivasi untuk melakukan perayaan 17 Agustus di Desa Mekarmulya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jarangnya pengunjung yang melewati desa menimbulkan pertanyaan mengenai prioritas perayaan 17 Agustus dan penataan dekorasi di Desa Mekarmulya</li> </ul>

e. Bidang Keagamaan

Tabel 2.5 Pemetaan Sosial Bidang Keagamaan

Persoalan di Bidang Keagamaan	
Analisis	
<i>Strength</i> (Kekuatan)	<i>Weakness</i> (Kelemahan)
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tersedianya sarana atau prasarana rumah ibadah di Desa Mekarmulya</li> <li>• Terdapat tokoh-tokoh</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dibandingkan dengan kalangan anak-anak, orang dewasa di Desa Mekarmulya kurang</li> </ul>

<p>agama di Desa Mekarmulya</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Terdapat kesadaran untuk memberikan anak-anak pendidikan agama dini di Desa Mekarmulya</li> </ul>	<p>antusias dalam berpartisipasi dalam kegiatan keagamaan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tingginya waktu kerja di Desa Mekarmulya menyebabkan orang dewasa jarang mengikuti kegiatan keagamaan di Desa Mekarmulya</li> <li>• Warga Desa Mekarmulya dapat dikatakan cukup konsumtif dalam menggunakan internet untuk hiburan sehingga berkemungkinan untuk menghambat minat dalam mengikuti kegiatan keagamaan</li> </ul>
<p><i>Opportunity (Peluang)</i></p>	<p><i>Threat (Ancaman)</i></p>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Banyak anggota kelompok KKN 177 SELARAS memiliki ilmu agama yang tinggi sehingga memudahkan proses kegiatan keagamaan di Desa Mekarmulya</li> <li>• Banyaknya kolega dan rekan anggota kelompok KKN 177 SELARAS untuk menjadi tempat konsultasi dan diskusi mengenai masalah keagamaan yang terjadi di Desa Mekarmulya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Hiburan sosial media dan internet dapat menghambat minat warga Desa Mekarmulya untuk mengikuti kegiatan keagamaan</li> </ul>

## B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat

Tabel 4.1 Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat

### 1. Kegiatan Mengajar di MTs Raudhatul Falah

Bidang	Pendidikan
Program	Mengajar Pendidikan Formal
Nomor Kegiatan	01
Nama Kegiatan	Belajar Mengajar
Tempat, Tanggal	MTs Raudhatul Falah, 1 Agustus – 12 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	8 Hari
Tim Pelaksana	<u>Penanggung Jawab Kegiatan:</u> Bagas Nurmahdiansyah dan Devi Sylvia Hasanah <u>Tim Pelaksanaan:</u> Fahar Muharram Arizky, Rosiana, Nurul Shabrina Maghfirah, Aufa Ridho Dirgantara Rifai, Anugrah Dewantoro, Genaro Noer Fushshilat
Tujuan	Membantu untuk meningkatkan kemampuan membaca, menulis, menyimak, dan berbicara serta membantu guru setempat
Sasaran	Seluruh siswa/i MTs Raudhatul Falah
Target	Peserta Didik SMPN 7 Satap Cimarga Cimarga dan MTs. Raudhatul Falah Kelas VII – Kelas IX untuk membantu meningkatkan literasi membaca dan menulis serta berkomunikasi dengan baik sesuai kurikulum yang ada, juga melatih para peserta didik untuk berpikir kritis.
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan mengajar di MTs Raudhatul Falah diadakan pada hari senin sampai kamis dari jam 08.00 – 12.00 WIB. Mengajar dilakukan sesuai dengan kurikulum yang ada di sekolah dan diselingi dengan kuis – kuis menarik yang membuat siswa dan siswi MTs

	Raudhatul Falah tidak bosan dengan pembelajaran yang diajarkan oleh teman-teman KKN 177 SELARAS.
Hasil Kegiatan	Siswa dan siswi MTs Raudhatul Falah terbantu dan lebih memahami pembelajaran seperti prakarya.
Keberlanjutan Program	Program Tidak Berlanjut

## 2. Kegiatan Mengajar di SDN 2 Mekarmulya

Bidang	Pendidikan
Program	Mengajar Pendidikan Formal
Nomor Kegiatan	02
Nama Kegiatan	Belajar Mengajar
Tempat, Tanggal	SDN 2 Mekarmulya, 1 Agustus – 12 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	8 Hari
Tim Pelaksana	<u>Penanggung Jawab Kegiatan:</u> Dimas Aldytama Kurnianto dan Syifa Nurul Aini <u>Tim Pelaksanaan:</u> Julia Qizhaya, Resqita Mariska, Muhammad Irfandy, Syahira Gelistyani Oktavina, Dinda Devia Pebriani, Zakiatun Nisa
Tujuan	Membantu untuk meningkatkan kemampuan membaca, menulis, menyimak, dan berbicara serta membantu guru setempat
Sasaran	Seluruh siswa/i SDN 2 Mekarmulya
Target	Membantu peserta Didik SDN 2 Mekarmulya Kelas I – Kelas VI untuk meningkatkan kemampuan membaca, menulis, menyimak, dan berbicara pada siswa sesuai kurikulum yang ada.
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan mengajar di SDN 2 Mekarmulya diadakan pada hari Senin – Kamis jam 08.00

	sampai 10.00 WIB. Dengan mengikuti kurikulum yang ada di sekolah, diselingi dengan kuis – kuis menarik yang membuat siswa dan siswi SDN 2 Mekarmulya tidak bosan dengan pembelajaran yang diajarkan oleh teman teman KKN 177 SELARAS.
Hasil Kegiatan	Siswa dan siswi SDN 2 Mekarmulya terbantu dan lebih memahami pelajaran membaca, menulis dan menghitung.
Keberlanjutan Program	Program Tidak Berlanjut

### 3. Kegiatan Mengajar di SMPN 7 Satap Cimarga

Bidang	Pendidikan
Program	Mengajar Pendidikan Formal
Nomor Kegiatan	03
Nama Kegiatan	Belajar Mengajar
Tempat, Tanggal	SMPN 7 Satap Cimarga Cimarga, 1 Agustus – 12 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	8 Hari
Tim Pelaksana	<u>Penanggung Jawab Kegiatan:</u> Khansa Aufa Zachary dan Hania Mahdiana <u>Tim Pelaksanaan:</u> Tiara Nurakhmi, Kharisma Shinta Hunafa, Annisa Dwi Octaviani, Syekh Ja'far Shodiq
Tujuan	Membantu untuk meningkatkan kemampuan membaca, menulis, menyimak, dan berbicara serta membantu guru setempat
Sasaran	Seluruh siswa/i SMPN 7 Satap Cimarga
Target	Peserta Didik SMPN 7 Satap Cimarga Cimarga dan MTs. Raudhatul Falah Kelas VII – Kelas IX untuk membantu meningkatkan literasi membaca dan menulis serta berkomunikasi dengan baik sesuai kurikulum yang ada, juga melatih para peserta didik untuk berpikir kritis.
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan mengajar di SMPN 7 Satap Cimarga diadakan pada hari senin sampai kamis dari jam 08.00 – 12.00 WIB. Mengajar dilakukan sesuai dengan kurikulum yang ada di sekolah dan diselingi dengan kuis – kuis menarik yang membuat siswa dan siswi SMPN 7 Satap Cimarga tidak bosan dengan pembelajaran yang diajarkan oleh teman teman KKN 177 SELARAS.
Hasil Kegiatan	Siswa dan siswi SMPN 7 Satap Cimarga terbantu dan lebih memahami pelajaran yang diajarkan terutama Matematika.

Keberlanjutan Program	Program Tidak Berlanjut
-----------------------	-------------------------

#### 4. Konseling Belajar

Bidang	Pendidikan
Program	Mengajar Pendidikan Nonformal
Nomor Kegiatan	04
Nama Kegiatan	Konseling Belajar
Tempat, Tanggal	Posko KKN 177 SELARAS, 1 Agustus – 21 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	21 Hari
Tim Pelaksana	<p><u>Penanggung Jawab Kegiatan:</u> Kharisma Shinta Hunafa dan Syifa Nurul Aini</p> <p><u>Tim Pelaksanaan:</u> Rosiana, Aufa Ridho Dirgantara Rifai, Anugrah Dewantoro, Bagas Nurmahdiansyah, Devi Sylvia Hasanah, Dimas Aldytama Kurnianto, Julia Qizhaya, Resqita Mariska, Muhammad Irfandy, Syahira Gelistyani Oktavina, Dinda Devia Pebriani, Zakiatun Nisa, Khansa Aufa Zachary, Hania Mahdiana, Tiara Nurakhmi, Genaro Noer Fushshilat, Annisa Dwi Octaviani, Fahar Muharram Arizky, Muhammad Irfandy, Nurul Shabrina Maghfirah, Syekh Ja'far Shodiq</p>
Tujuan	Membantu anak – anak di desa belajar lebih dalam agar mereka mendapatkan pengetahuan yang tidak didapatkan disekolah mengenai Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, dan Matematika.
Sasaran	Seluruh anak – anak Kampung Umbulan
Target	Peserta didik SMPN 7 Satap Cimarga Cimarga dan MTs. Raudhatul Falah Kelas VII – Kelas IX dan Masyarakat Umum untuk memberikan masukan serta motivasi terhadap fokus

	pendidikan dan masalah kegiatan belajar dan mengajar.
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan konseling belajar diadakan setelah sholat maghrib di posko KKN 177 SELARAS.
Hasil Kegiatan	Anak anak terbantu dengan diadakannya konseling belajar
Keberlanjutan Program	Program Tidak Berlanjut

## 5. Mengaji

Bidang	Pendidikan
Program	Mengajar Pendidikan Non Formal
Nomor Kegiatan	05
Nama Kegiatan	Belajar Mengaji
Tempat, Tanggal	Posko KKN 177 SELARAS, 1 Agustus - 21 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	21 Hari
Tim Pelaksana	<u>Penanggung Jawab Kegiatan :</u> Genaro Noer Fushshilat dan Rosiana <u>Tim Pelaksanaan :</u> Genaro Noer Fushshilat dan Rosiana
Tujuan	Membantu anak - anak di desa mendalami belajar mengaji Al-Qur'an
Sasaran	Seluruh anak - anak kampung umbulan
Target	10 Peserta didik TPA dan MDA untuk mengajarkan Iqra sebagai dasar untuk memahami dan membaca Alquran.
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dilakukan setelah sholat maghrib. Dibimbing oleh dua mahasiswa, anak - anak cukup antusias dengan belajar mengaji yang diadakan di posko.
Hasil Kegiatan	Anak - anak menjadi cukup lancar dan memahami tajwid yang ada di Al - Qur'an
Keberlanjutan Program	Program Tidak Berlanjut

## 6. Olahraga

Bidang	Kesehatan
Program	Olahraga Sehat
Nomor Kegiatan	06
Nama Kegiatan	Olahraga Sehat
Tempat, Tanggal	Lapangan Kampung Umbulan, 31 Juli, 07 dan 14 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	3 Hari
Tim Pelaksana	<p><u>Penanggung Jawab Kegiatan :</u> Fahar Muharram Arizky, Muhammad Irfandy, dan Nurul Shabrina Maghfirah</p> <p><u>Tim Pelaksanaan :</u> Seluruh anggota 177 SELARAS Rosiana, Aufa Ridho Dirgantara Rifai, Anugrah Dewantoro, Genaro Noer Fushshilat, Bagas Nurmahdiansyah, Devi Sylvia Hasanah, Dimas Aldytama Kurnianto, Syifa Nurul Aini, Julia Qizhaya, Resqita Mariska, Muhammad Irfandy, Syahira Gelistyani Oktavina, Dinda Devia Pebriani, Zakiatun Nisa, Khansa Aufa Zachary, Hania Mahdiana, Tiara Nurakhmi, Kharisma Shinta Hunafa, Annisa Dwi Octaviani, Syekh Ja'far Shodiq</p>
Tujuan	Untuk membangun kesadaran akan pentingnya hidup sehat dan menjaga kekompakan di antara warga
Sasaran	Seluruh Warga Kampung Umbulan
Target	Warga di RW. 02 dan RW. 03 Desa Mekarmulya dan peserta didik SDN 1 Mekarmulya dan SDN 2 Mekarmulya Kelas II – Kelas V dan SMPN 7 Satap Cimarga Cimarga dan MTs. Raudhatul Falah Kelas VII – Kelas VII untuk membangun kesadaran akan pentingnya hidup sehat dan menjaga kekompakan di antara warga.

Deskripsi Kegiatan	Olahraga sehat dilakukan setiap hari minggu pagi pada pukul 07.00 sampai selesai. Warga cukup antusias dengan kegiatan olahraga sehat ini terutama ibu-ibu. Setelah senam, mahasiswa bermain bola dengan anak - anak kampung Umbulan.
Hasil Kegiatan	Warga cukup antusias dengan olahraga sehat dan semangat mengikuti kegiatannya.
Keberlanjutan Program	Program Tidak Berlanjut

## 7. Kerja Bakti

Bidang	Lingkungan
Program	Kerja Bakti
Nomor Kegiatan	07
Nama Kegiatan	Kerja Bakti
Tempat, Tanggal	Lapangan Kampung Umbulan, 31 Juli, 07 dan 14 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	3 Hari
Tim Pelaksana	<u>Penanggung Jawab Kegiatan :</u> Fahar Muharram Arizky, Muhammad Irfandy, dan Nurul Shabrina Maghfirah <u>Tim Pelaksanaan :</u> Seluruh anggota 177 SELARAS Rosiana, Aufa Ridho Dirgantara Rifai, Anugrah Dewantoro, Genaro Noer Fushshilat, Bagas Nurmahdiansyah, Devi Sylvia Hasanah, Dimas Aldytama Kurnianto, Syifa Nurul Aini, Julia Qizhaya, Resqita Mariska, Muhammad Irfandy, Syahira Gelistyani Oktavina, Dinda Devia Pebriani, Zakiatun Nisa, Khansa Aufa Zachary, Hania Mahdiana, Tiara Nurakhmi, Kharisma Shinta Hunafa, Annisa Dwi Octaviani, Syekh Ja'far Shodiq
Tujuan	Membantu membuat lingkungan kampung

	umbulan lebih bersih dan sehat
Sasaran	Seluruh Warga Kampung Umbulan
Target	Warga di RW. 02 dan RW. 03 Desa Mekarmulya terbantu dalam mengelola sampah dan membersihkan lingkungan sekitar agar lebih bersih dan sehat, kemudian membuat gapura sebagai penanda desa.
Deskripsi Kegiatan	Kerja bakti dilakukan setelah kegiatan olahraga sehat berakhir. Dilakukan dengan cara berkeliling sekitar kampung dan mengambil sampah yang ada di sekitar kampung umbulan.
Hasil Kegiatan	Sampah yang ada di sekitar jalanan dan lingkungan kampung Umbulan berkurang.
Keberlanjutan Program	Program Tidak Berlanjut

## 8. Tablig Akbar

Bidang	Keagamaan
Program	Tablig Akbar
Nomor Kegiatan	08
Nama Kegiatan	Tablig Akbar
Tempat, Tanggal	Lapangan Desa Mekarmulya, 02 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	<p><u>Penanggung Jawab Kegiatan :</u> Genaro Noer Fushshilat dan Syekh Ja'far Shodiq</p> <p><u>Tim Pelaksanaan :</u> Seluruh anggota 177 SELARAS Rosiana, Aufa Ridho Dirgantara Rifai, Anugrah Dewantoro, Bagas Nurmahdiansyah, Devi Sylvia Hasanah, Dimas Aldytama Kurnianto, Syifa Nurul Aini, Julia Qizhaya, Resqita Mariska, Muhammad Irfandy, Syahira Gelistyani Oktavina, Dinda Devia Pebriani, Zakiatun Nisa, Khansa Aufa Zachary, Hania</p>

	Mahdiana, Tiara Nurakhmi, Kharisma Shinta Hunafa, Annisa Dwi Octaviani, Fahar Muharram Arizky, Muhammad Irfandy, Nurul Shabrina Maghfirah
Tujuan	Membantu memeriahkan acara tahun baru islam
Sasaran	Seluruh Warga Desa Mekarmulya
Target	Warga RW. 002 dan RW. 003 Desa Mekarmulya untuk membantu memeriahkan acara tahun baru Islam.
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dibuka dengan sholat maghrib dan isya berjamaah lalu dilanjut dengan membaca Surat Yasin dan Doa bersama bersama dengan alim ulama dan warga yang ada di Desa.
Hasil Kegiatan	Kegiatan acara tahun baru islam terlaksana dengan meriah
Keberlanjutan Program	Program Tidak Berlanjut

## 9. Posyandu

Bidang	Kesehatan
Program	Posyandu
Nomor Kegiatan	09
Nama Kegiatan	Posyandu
Tempat, Tanggal	Lapangan Desa Mekarmulya, 02 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	<u>Penanggung Jawab Kegiatan :</u> Syifa Nurul Aini dan Julia Qizhaya <u>Tim Pelaksanaan :</u> Syifa Nurul Aini dan Julia Qizhaya
Tujuan	Membantu warga melaksanakan program BIAN (Bulan Imunisasi Anak Nasional)
Sasaran	Seluruh Warga Kampung Umbulan
Target	Warga di Kampung Umbulan terbantu dalam mengelola posyandu yang diadakan dalam rangka melaksanakan program BIAN (Bulan

	Imunisasi Anak Nasional)
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini diadakan oleh kecamatan dalam rangka memperingati BIAN (Bulan Imunisasi Anak Nasional). Kami membantu mengukur dan mencatat Riwayat peserta posyandu.
Hasil Kegiatan	Pengurus posyandu terbantu saat melayani warga
Keberlanjutan Program	Program Tidak Berlanjut

#### 10. 17 Agustus

Bidang	Lingkungan
Program	HUT RI ke-77
Nomor Kegiatan	10
Nama Kegiatan	HUT RI ke-77
Tempat, Tanggal	Lapangan Desa Mekarmulya, 17-18 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	2 Hari
Tim Pelaksana	<u>Penanggung Jawab Kegiatan :</u> Genaro Noer Fushshilat <u>Tim Pelaksanaan :</u> Seluruh anggota 177 SELARAS Rosiana, Aufa Ridho Dirgantara Rifai, Anugrah Dewantoro, Bagas Nurmahdiansyah, Devi Sylvia Hasanah, Dimas Aldytama Kurnianto, Syifa Nurul Aini, Julia Qizhaya, Resqita Mariska, Muhammad Irfandy, Syahira Gelistyani Oktavina, Dinda Devia Pebriani, Zakiatun Nisa, Khansa Aufa Zachary, Hania Mahdiana, Tiara Nurakhmi, Kharisma Shinta Hunafa, Annisa Dwi Octaviani, Fahar Muharram Arizky, Muhammad Irfandy, Nurul Shabrina Maghfirah, Syekh Ja'far Shodiq
Tujuan	Untuk memperingati hari kemerdekaan bersama warga Desa Mekarmulya

Sasaran	Seluruh Warga Desa Mekarmulya
Target	Memperingati hari kemerdekaan bersama warga Desa Mekarmulya
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan yang kami lakukan saat melaksanakan acara peringatan kemerdekaan Indonesia yang ke 77 ini adalah dengan melakukan kerjasama dengan aparat desa yang ada di Desa Mekarmulya. Beberapa pihak seperti guru di SMPN 7 Satap Cimarga juga memberikan beberapa usulan lomba menarik yang akan dilaksanakan. untuk keberlangsungan kegiatan di kemudian hari, karena kami telah di bentuk berdasarkan bagian dan kepanitian yang tersusun maka dari itu dalam pelaksanaannya dapat berlangsung secara teratur dan rapih.
Hasil Kegiatan	Hampir seluruh warga mekarmulya ikut berpartisipasi memperingati hari kemerdekaan bersama
Keberlanjutan Program	Program Tidak Berlanjut

### C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan Pada Masyarakat

Tabel 4.2 Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan Pada Masyarakat

#### 1. Kegiatan Majelis Ta'lim Ibu-ibu

Bidang	Keagamaan
Program	Pelatihan Majelis Ta'lim Ibu-Ibu
Nomor Kegiatan	01
Nama Kegiatan	Peningkatan Kualitas Majelis Ta'lim Ibu-ibu
Tempat, Tanggal	Kampung Kaduguling, 08 dan 13 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	6 Hari
Tim Pelaksana	<u>Penanggung Jawab Kegiatan:</u>

	<p>Julia Qizhaya dan Zakiatun Nisa</p> <p><u>Tim Pelaksanaan:</u></p> <p>Devi Sylvia Hasanah, Hania Mahdiana, Syifa Nurul Aini, Tiara Nurakhmi, Rosiana, Nurul Shabrina Maghfirah, Annisa Dwi Octaviani, Dinda Devia Pebriani, syahira Gelistyani Oktavina, Resqita Mariska, Kharisma Sinta Hunafa.</p>
Tujuan	Mengajak Ibu-Ibu setempat untuk meningkatkan kesadaran dalam aspek pengetahuan ilmu agama dan peningkatan kualitas kurikulum pengajian Ibu-ibu Kampung Kaduguling, sekaligus tempat untuk bersilaturahmi.
Sasaran	Para pengurus kajian ibu-ibu di wilayah kampung Kaduguling
Target	Ibu-ibu di wilayah kampung Kaduguling terbantu dan dapat memahami terkait pemahaman agama khususnya tentang pentingnya shalat sunnah maupun wajib dan juga membahas hadist tentang salam dan silaturahmi.
Deskripsi Kegiatan	Sebelum kegiatan dilaksanakan kami melakukan kooridnasi dengan Sekdes (Sekretaris Desa) Mekarmulya dan para pengurus pengelola majelis taklim di kampung Kaduguling terkait pelaksanaan kajian Ibu-ibu yang diadakan dari tanggal 08 sampai 13 Agustus 2022. Dalam kegiatan kajian tersebut, narasumber yakni Zakiatun Nisa menjelaskan secara garis besar makna majelis taklim secara umum. Kami memberikan berbagai contoh materi yang cocok kepada para Ibu-ibu kampung Kaduguling dan melibatkan tokoh-tokoh masyarakat masyarakat untuk memberikan materi-materi yang layak dan diperlukan oleh

	Ibu-ibu di kampung Kaduguling.
Hasil Kegiatan	Ibu-Ibu di kampung Kaduguling terbantu dan berpartisipasi serta memahami tentang pentingnya kurikulum pengajian Ibu-ibu sehingga materi-materi yang menjadi pokok pembahasan sesuai dengan kebutuhan jamaah.
Keberlanjutan Program	Program Berlanjut

2. Kegiatan Penyuluhan tentang Narkotika, Obat Berbahaya dan Zat Adiktif

Bidang	Pendidikan
Program	Pendidikan Formal
Nomor Kegiatan	02
Nama Kegiatan	Workshop “ <i>Kenakalan Remaja dan Penyalahgunaan Narkoba</i> ”
Tempat, Tanggal	Aula Kantor Desa Mekarmulya, 15 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	<u>Penanggung Jawab Kegiatan:</u> Devi Sylvia Hasanah dan Khansa Aufa Zachary <u>Tim Pelaksanaan:</u> Julia Qizhaya, Resqita Mariska, Syahira Gelistyani Oktavina, Dinda Devia Pebriani, Zakiatun Nisa, Tiara Nurkhani, Rosiana, Genaro Noer Fushshilat, Dimas Adytama, Hania Mahdiana, Kharisma Sinta Hunafa, Muhammad Irfandy, Anugrah Dewantoro, Annisa Dwi Octviani, Fahar Muhammad Arizky, Syifa Nurul Aini Syafitri, Aufa Ridho Dirgantara, Syekh Jafar Shodiq, Nurul Shabrina Magrifah, Bagas Nurmadiansyah.
Tujuan	Memperingati siswa/i akan bahaya dari penyalahgunaan NAPZA dan kenakalan remaja,

	serta dampak negatif nya terhadap masyarakat
Sasaran	Seluruh siswa/i kelas VII MTs Raudhatul Falah dan SMPN 7 Satap Cimarga Cimarga.
Target	Siswa/i kelas VII MTs Raudhatul Falah dan SMPN 7 Satap Cimarga Cimarga mengikuti dan memberikan respon positif untuk sharing session terkait permasalahan narkoba dilingkungan tempat tinggal mereka dalam penyalahgunaan narkoba.
Deskripsi Kegiatan	Memberikan Workshop di Aula Kantor Desa Mekarmulya dengan tema yang bertajuk Penyuluhan Narkotika dan Kenakalan Remaja dengan mengundang narasumber yang kredibel yakni Pihak Polsek Cimarga Bapak Bripka Ajiludin dan Aiptu Wasono. Pada pelaksanaannya materi yang disampaikan sangat menarik dan jelas, sehingga beberapa anakpun antusias untuk tanya jawab.
Hasil Kegiatan	Seluruh siswa/i kelas VII MTs Raudhatul Falah dan SMPN 7 Satap Cimarga Cimarga terbantu dan lebih memahami bahaya narkoba dan kenakalan remaja.
Keberlanjutan Program	Program Tidak Berlanjut

### 3. Sosialisasi tentang Teknologi Digital, Media, dan *Sexual Harassment*

Bidang	Pendidikan
Program	Pendidikan Formal
Nomor Kegiatan	03
Nama Kegiatan	Sosialisasi “ <i>Bijak Dalam Bersosial Media</i> ”
Tempat, Tanggal	SMPN 7 Satap Cimarga Cimarga, 06 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	<u>Penanggung Jawab Kegiatan:</u> Fahar Muhammad Arizky

	<p><u>Tim Pelaksanaan:</u>  Devi Sylvia Hasanah, Khansa Aufa Zachary, Julia Qizhaya, Resqita Mariska, Syahira Gelistyani Oktavina, Dinda Devia Pebriani, Zakiatun Nisa, Tiara Nurkhami, Rosiana, Genaro Noer Fushshilat, Dimas Adytama, Hania Mahdiana, Kharisma Sinta Hunafa, Muhammad Irfandy, Anugrah Dewantoro, Annisa Dwi Octviani, Syifa Nurul Aini Syafitri, Aufa Ridho Dirgantara, Syekh Jafar Shodiq, Nurul Shabrina Magrifah, Bagas Nurmadiansyah.</p>
Tujuan	Memberikan pemahaman tentang pencegahan bahaya yang akan datang dari teknologi digital dan media serta <i>sexual harrasment</i> .
Sasaran	Seluruh siswa/i SMPN 7 Satap Cimarga
Target	Peserta Didik SMPN 7 Satap Cimarga Cimarga dengan membantu dan menyadari manfaat media sosial sebagai sarana informasi dan juga menambah wawasan kreativias para peserta didik untuk menyalurkan bakat dan minatnya.
Deskripsi Kegiatan	Sosialisasi dilakukan di aula kantor desa Mekarmulya dengan menyertakan siswa/i SMPN 7 Satap Cimarga Cimarga bertemakan " <i>Bijak Dalambermedia Sosial</i> " pada 06 Agusutus 2022. Para siswa/i antusias dalam merespon pemateri saat diberikan pertanyaan.
Hasil Kegiatan	Siswa/i SMPN 7 Satap Cimarga terbantu dan lebih memahami kelebihan dan kekurangan media sosial bagi pengguna.
Keberlanjutan Program	Program Tidak Berlanjut

#### 4. Pelatihan *Public Speaking*

Bidang	Pendidikan
Program	Pendidikan Nonformal
Nomor Kegiatan	04
Nama Kegiatan	<i>Public Speaking</i>
Tempat, Tanggal	Posko KKN 177 SELARAS, 28 Juli – 02 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	21 Hari
Tim Pelaksana	<u>Penanggung Jawab Kegiatan:</u> Zakiatun Nisa, <u>Tim Pelaksanaan:</u> Rosiana, Aufa Ridho Dirgantara Rifai, Anugrah Dewantoro, Bagas Nurmahdiansyah, Devi Sylvia Hasanah, Dimas Aldytama Kurnianto, Julia Qizhaya, Resqita Mariska, Muhammad Irfandy, Syahira Gelistyani Oktavina, Dinda Devia Pebriani, Zakiatun Nisa, Khansa Aufa Zachary, Hania Mahdiana, Tiara Nurakhmi, Genaro Noer Fushshilat, Annisa Dwi Octaviani, Fahar Muharram Arizky, Muhammad Irfandy, Nurul Shabrina Maghfirah, Syekh Ja'far Shodiq, Kharisma Shinta Hunafa, Syifa Nurul Aini.
Tujuan	Memfasilitasi peserta didik SDN Mekarmulya Kelas II –V, SMPN 7 Satap Cimarga Cimarga dan MTs. Raudhatul Falah Kelas VII –VII untuk mengembangkan skill non-akademik yaitu puisi, nasyid, pidato, dan melatih kreativitas peserta didik
Sasaran	Siswa/i SDN Mekarmulya Kelas II –V, SMPN 7 Satap Cimarga Cimarga dan MTs. Raudhatul Falah Kelas VII –VII.
Target	50+orang berpartisipasi dalam pelatihan <i>public speaking</i> .
Deskripsi Kegiatan	Mengajar dan membimbing setiap anak untuk berpidato dalam kegiatan public speaking setelah magrib. Beberapa anak sudah memiliki basic dalam berpidato dan nasyid hanya saja

	menambahkan motivasi mereka dalam percaya diri untuk tampil didepan umum.
Hasil Kegiatan	Anak-anak tebanu dengan diadakannya <i>public speaking</i> .
Keberlanjutan Program	Program Tidak Berlanjut

## 5. Kegiatan Kuliah Tujuh Menit

Bidang	Keagamaan
Program	Kuliah Tujuh Menit (Kultum)
Nomor Kegiatan	05
Nama Kegiatan	Kuliah Tujuh Menit (Kultum)
Tempat, Tanggal	Musholla Kampung Umbulan, 29 Juli - 19 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	Dilakukan dalam seminggu sekali
Tim Pelaksana	<u>Penanggung Jawab Kegiatan:</u> Khansa Aufa Zachary dan Devi Sylvia Hasanah <u>Tim Pelaksanaan:</u> Rosiana, Aufa Ridho Dirgantara Rifai, Anugrah Dewantoro, Bagas Nurmahdiansyah, Devi Sylvia Hasanah, Dimas Aldytama Kurnianto, Julia Qizhaya, Resqita Mariska, Muhammad Irfandy, Syahira Gelistyani Oktavina, Dinda Devia Pebriani, Zakiatun Nisa, Khansa Aufa Zachary, Hania Mahdiana, Tiara Nurakhmi, Genaro Noer Fushshilat, Annisa Dwi Octaviani, Fahar Muharram Arizky, Muhammad Irfandy, Nurul Shabrina Maghfirah, Syekh Ja'far Shodiq, Kharisma Shinta Hunafa, Syifa Nurul Aini.
Tujuan	Adanya kegiatan kultum memberikan bimbingan, arahan, dan ilmu yang bermanfaat dengan wawasan keislaman yang bermanfaat dan barokah.
Sasaran	Seluruh warga di desa Mekarmulya
Target	50+ orang berpartisipasi dalam kegiatan kuliah

	tujuh menit
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dilakukan setelah setelah ashar di hari Jum'at. Dibimbing oleh perwakilan mahasiswa, Kultum dilakukan setelah salat asar di Jumat. Jika kultum yang dibawakan melebihi waktu 7 menit, maka PJ atau anggota kelompok lainnya akan memberikan tanda agar kultum dihentikan. Pengisi kultumnya laki-laki atau perempuan, dan dipersilakan kalo ada warga desa yang mau jadi pengis. Masyarakat desa cukup antusias dengan kultum yang diadakan di musholla.
Hasil Kegiatan	Masyarakat setempat berpartisipasi dan mengikuti kultum secara rutin dengan baik
Keberlanjutan Program	Program Tidak Berlanjut

## 6. Mengajar Azan

Bidang	Pendidikan Nonformal
Program	Belajar mengajar
Nomor Kegiatan	06
Nama Kegiatan	Belajar Azan dan Iqamah
Tempat, Tanggal	Posko KKN 177 SELARAS, 26 Juli – 19 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	4 Hari, Dilakukan dalam seminggu sekali
Tim Pelaksana	<u>Penanggung Jawab Kegiatan:</u> Genaro Noer Fushshilat. <u>Tim Pelaksanaan:</u> Seluruh anggota 177 SELARAS Rosiana, Aufa Ridho Dirgantara Rifai, Anugrah Dewantoro, Fahar Muharram Arizky, Muhammad Irfandy, Nurul Shabrina Maghfirah, Bagas Nurmahdiansyah, Devi Sylvia Hasanah, Dimas Aldytama Kurnianto, Syifa Nurul Aini, Julia Qizhaya, Resqita Mariska,

	Muhammad Irfandy, Syahira Gelistyani Oktavina, Dinda Devia Pebriani, Zakiatun Nisa, Khansa Aufa Zachary, Hania Mahdiana, Tiara Nurakhmi, Kharisma Shinta Hunafa, Annisa Dwi Octaviani, Syekh Ja'far Shodiq
Tujuan	Membantu mengasah keterampilan dalam mengumandangkan azan dari aspek tajwid, irama, dan penghayatan sesuai dengan teknik-teknik khusus.
Sasaran	Peserta didik TPA dan MDA di desa Mekarmulya
Target	25 anak termotivasi dan agar lebih giat dalam beribadah dan belajar azan dengan mudah.
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan dilakukan pada hari Kamis dan Jum'at yang diawali dengan membaca doa, kami melakukan kegiatan bimbingan belajar untuk membuat anak-anak bersemangat.
Hasil Kegiatan	Beberapa anak antusias dalam mengikuti belajar dalam mengumandangkan azan. Selain itu, peningkatan aspek penghayatan lebih baik sehingga adzan bukan hanya dikumandangkan, tapi dihayati demi mendapatkan amalan yang lebih besar.
Keberlanjutan Program	Program Tidak Berlanjut

#### D. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil

Dari analisis yang dilakukan dengan menggunakan matriks diatas, telah kita dapatkan berbagai faktor yang disinyalir dapat mempengaruhi proses dan hasil kegiatan kelompok SELARAS dalam melaksanakan kegiatan KKN. Faktor-faktor tersebut dapat bersifat positif atau membantu terlaksananya kegiatan-kegiatan, dan juga bersifat negatif atau menghambat jalannya proses kegiatan-kegiatan.

Contoh faktor yang membantu proses kegiatan KKN SELARAS misalnya adalah kerja keras dari tim KKN yang aktif menyusun perencanaan kegiatan secara detail dan penuh kehati-hatian. Tim KKN

berusaha untuk mengadakan banyak acara kegiatan yang dinilai dapat memberikan bantuan kepada warga desa Mekarmulya, namun dengan tetap menganut sikap keterbukaan terhadap ide yang mungkin muncul di tengah acara KKN dan juga keberanian untuk melakukan improvisasi dan adaptasi terhadap situasi yang mungkin akan menghalangi acara kegiatan yang sebelumnya telah disusun. Selain itu tim KKN juga berhasil untuk membina hubungan yang baik dengan tokoh-tokoh masyarakat sehingga memungkinkan tim KKN dan warga desa Mekarmulya untuk melakukan koordinasi dan komunikasi untuk dapat menyelesaikan acara kegiatan KKN di desa Mekarmulya. Rasa tanggung jawab dan kebersamaan tim KKN juga menjadi faktor yang mendukung pelaksanaan kegiatan KKN, karena tanpa kedua hal tersebut anggota kelompok SELARAS mungkin tidak akan melaksanakan tanggung jawabnya yang berupa membayarkan dana untuk pelaksanaan kegiatan KKN.

Faktor-faktor yang dinilai dapat menghambat kegiatan KKN di desa Mekarmulya berupa hal-hal seperti minimnya fasilitas higienis seperti kamar mandi, kamar cuci, dan toilet untuk digunakan oleh lebih dari 20 orang dari tim KKN merupakan faktor negatif utama. Antrian yang panjang di pagi dan sore hari menjadi penghambat besar bagi anggota tim untuk dapat mempersiapkan diri melaksanakan acara kegiatan dalam satu hari. Selain itu letak desa Mekarmulya yang jauh dari fasilitas seperti pompa bensin dan juga kondisi jalan raya desa Mekarmulya yang tidak memadai menjadi ancaman bagi moda transportasi yang digunakan oleh tim KKN dalam melaksanakan kegiatan sehari-hari.

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Pada awal terbentuknya Kelompok KKN 177 SELARAS, kami telah membuat beberapa rencana tentang program kerja yang akan kami laksanakan. Program-program tersebut merupakan hasil observasi langsung saat survey ke lokasi KKN, yaitu di Desa Mekarmulya, Kecamatan Cimarga, Kabupaten Lebak. Dari hasil survey, kami dapat mengetahui beberapa masalah dan apa saja yang dibutuhkan di Desa Mekarmulya guna menangani masalah-masalah tersebut. Berdasarkan hasil observasi yang kami lakukan dan kesepakatan bersama dari semua anggota KKN 177 SELARAS, akhirnya kami membuat beberapa program kerja yang akan kami implementasikan selama kami menjalankan KKN di Desa Mekarmulya.

Program KKN 177 SELARAS dapat berjalan sesuai dengan apa yang awal direncanakan meskipun terdapat beberapa hambatan dan beberapa kali perubahan *rundown* acara tapi dapat kami selesaikan. Tanggapan masyarakat pun sangat positif dan antusias terhadap program yang kami lakukan selama satu bulan, kami mengupayakan adanya program yang telah kami laksanakan dapat membawa perubahan ke arah yang lebih baik lagi dan memberikan manfaat bagi masyarakat Desa Mekarmulya. Program yang kami lakukan dalam bidang pendidikan, kami melaksanakan program mengajar di SDN 2 Mekarmulya, SMPN 7 Satap Cimarga, dan MTs Raudhatul Falah. Kemudian kami juga mengadakan Sosialisasi Dunia Digital bagi Para pelajar SMP/MTs di Desa Mekarmulya sebagai bentuk pemberian pemahaman tentang pencegahan bahaya yang akan datang dari teknologi digital dan media. Kami juga mengadakan Penyuluhan Narkotika, Psikotropika, dan Zat Adiktif Lainnya (Napza) dan Kenakalan Remaja guna memberikan pemahaman bagi para pelajar SMP 7 Satap dan MTs Raudhatul Falah tentang bahayanya Narkotika, Psikotropika, dan Zat Adiktif Lainnya serta bahaya dari kenakalan remaja.

Selain program pendidikan formal tersebut, kami juga mengadakan program pendidikan nonformal seperti Pelatihan *Public Speaking* bagi adik-adik Desa Mekarmulya untuk mengembangkan skill nonakademik

seperti puisi, nasyid, dan pidato. Kemudian kami juga membuka konseling belajar bagi adik-adik desa Mekarmulya yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas-tugas dari sekolah. Dalam bidang keagamaan, kami mengadakan beberapa program seperti Kajian Ibu-Ibu yang dilaksanakan di Musala di Kampung Umbulan. Kemudian ada program Kuliah Tujuh Menit (Kultum) yang diadakan setiap hari sabtu malam setelah salat magrib. Selain kultum, kami juga mengisi Khutbah Jumat. Lalu menyelenggarakan Tablig Akbar dalam rangka memperingati Tahun Baru Islam yang diisi oleh Dosen Pembimbing Lapangan. Acara peringatan Tahun Baru Islam ini disemarakkan dengan pawai obor. Dan terakhir kami mengadakan program Mengajar Membaca Al Quran dan Pelatihan Azan. Dan terakhir bidang Kesehatan, Lingkungan, dan Sosial Kemasyarakatan.

Kami mengadakan beberapa program juga seperti kerja bakti berupa membersihkan sekitar lingkungan Desa Mekarmulya, pembuatan gapura dan pos ronda. Selanjutnya setiap minggu pagi kami melakukan senam pagi bersama warga desa Mekarmulya. Selain senam pagi, pada sorenya setiap dua kali seminggu kami mengadakan olahraga bersama warga desa Mekarmulya seperti voli dan futsal. Kemudian kami mengikuti sosialisasi Bulan Imunisasi Anak Nasional (BIAN) yang diselenggarakan oleh Puskesmas Cimarga. Untuk memeriahkan HUT RI yang ke-77, kami menyelenggarakan perlombaan yang terdiri dari sepak bola antar warga, tarik tambang. Panca lomba meliputi balon air, balap karung, balap kelereng, masukin paku ke botol, dan makan kerupuk. Selain itu ada lomba joget balon, sarung bola air, dan estafet air. Dalam waktu satu bulan ini memang bukanlah waktu yang banyak untuk kelompok kami melakukan perbaikan dan perubahan di Desa Mekarmulya serta melakukan penataan secara menyeluruh ke masyarakat. Akan tetapi kami berharap di waktu yang singkat tersebut, upaya dan usaha yang telah kami lakukan dapat memberikan sebuah motivasi dan bisa menciptakan sebuah perubahan untuk masyarakat Desa Mekarmulya.

## **B. Rekomendasi**

Meskipun seluruh program kerja yang telah kami kerjakan berjalan lancar, tetapi semua itu tidak lepas dari beberapa kekurangan

disebabkan oleh keterbatasan yang kami miliki, baik dari faktor waktu maupun faktor finansial. Oleh karena itu, terdapat beberapa hal yang masih harus dibenahi dan diperbaiki di Desa Mekarmulya. Berikut adalah beberapa saran dan rekomendasi dari kami untuk pihak yang berkepentingan, yaitu:

1. Pemerintah Desa Mekarmulya
  - a. Agar program kerja KKN dapat berjalan dengan baik dan lancar hendaknya pemerintah Desa Mekarmulya dapat menciptakan kerja sama yang baik dan komunikasi antara aparat desa dengan kepala desa, tokoh masyarakat, dan juga karang taruna sehingga program kelompok 177 SELARAS yang kami laksanakan dapat memberikan manfaat yang bisa dirasakan oleh semua masyarakat desa.
  - b. Peningkatan fasilitas umum desa dan pelayanan masyarakat desa harus lebih ditingkatkan lagi.
  - c. Dibuatnya TPAS (Tempat Pembuangan Akhir Sampah) agar mengurangi sampah yang berserakan sehingga lingkungan dapat lebih bersih.
  - d. Dibuatnya lampu penerangan jalan agar jalan di desa lebih terang dan meminimalisir kejahatan.

2. Pusat Pengabdian kepada Masyarakat UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Mengingat program KKN ini sangat besar manfaatnya, baik bagi mahasiswa sendiri maupun bagi masyarakat, maka kami sangat berharap hendaknya PPM, Tim KKN merupakan tim yang berbentuk tanpa adanya unsur kesengajaan. Kekompakan sangat diperhatikan demi tercapainya satu tujuan yang telah disepakati bersama. Adapun rekomendasi yang kami ajukan kepada tim KKN-PpM selanjutnya adalah:

- a. Mahasiswa dan mahasiswi Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan seharusnya diturunkan bersama saat KKN sehingga dapat membantu dalam pelayanan kesehatan di masyarakat
- b. Mempercepat pencairan dan memperbesar nominal dana yang akan digunakan sehingga dapat membuat pelayanan yang lebih baik lagi kepada masyarakat.

3. Pemangku kebijakan di Tingkat Kecamatan dan Kabupaten
  - a. Kami berharap kepada pihak pemangku kebijakan di tingkat kecamatan dan kabupaten agar daerah pelaksanaan program pembangunan yang masih tergolong daerah tertinggal, hendaknya pemerintah lebih fokus pada pembangunan infrastruktur desa seperti meningkatkan fasilitas-fasilitas umum desa seperti tempat pembuangan akhir sampah, lampu penerangan jalan, dan menara *Base Transceiver System* (BTS).
  - b. Menggali potensi Sumber Daya Manusia (SDM) dengan membuka lapangan kerja dan juga *entrepreneurship* masyarakat desa agar dapat memperbaiki perekonomian dan mengurangi pengangguran.
  
4. Rekomendasi untuk Kelompok KKN:
  - a. Tetap mempererat tali silaturahmi meskipun KKN telah selesai, baik kepada sesama anggota Kelompok KKN 177 SELARAS maupun kepada seluruh warga desa Mekarmulya.
  - b. Melihat apa yang dibutuhkan kelurahan saat ini dan juga tingkatkan komunikasi dengan masyarakat desa dan juga aparat desa.

## EPILOG

### A. Kesan Masyarakat

#### 1. Uben Sudrajat (Kepala Desa Mekarmulya)

Kesan: “Saya mengapresiasi. Banyak kemajuan, banyak perkembangan, dan banyak bermasyarakat. Artinya, mudah-mudahan KKN kalian kemarin itu bermanfaat khususnya untuk teman-teman dan kesannya sangat luar biasa selama teman-teman KKN disini. Kegiatannya penuh dan tentunya banyak manfaatnya. Itu kesan yang tidak akan pernah kami lupakan atas nama masyarakat Desa Mekarmulya. Untuk pesannya, semoga teman-teman UIN Jakarta selama KKN disini semua menjadi hikmah, manfaat, dan tidak putus silaturahmi. Kami juga atas nama masyarakat dan Pemerintah Desa Mekarmulya hanya bisa mendoakan apa yang teman-teman dapat dan upayakan, selama belajar disini tentunya bermasyarakat dan lainnya, mudah mudahan bermanfaat di kehidupan buat di masa depan teman-teman semua. Dan yang paling terakhir kami atas nama masyarakat dan pemerintah desa Mekarmulya tidak akan pernah lupa terhadap teman-teman semua yang tentunya banyak kesan yang tidak bisa kami ucapkan satu persatu”

#### 2. Haerudin (Sekretaris Desa)

Kesan: “Dengan adanya teman-teman yang mengadakan kegiatan KKN di wilayah desa Mekarmulya, khususnya di pendidikan tingkat SD, SMP, dan MTs, Alhamdulillah cukup tergugah keinginan untuk belajar baik secara pendidikan di sekolah ataupun di rumah atau di posko dimana teman-teman ikut berbaur dengan masyarakat. Adik-adik remaja dan adik-adik SD, SMP dan MTs alhamdulillah juga cukup termotivasi dan mengangkat kegiatan belajar lebih giat lagi. Kesannya dari kami, terkhusus pemerintah desa Mekarmulya kami sangat berterimakasih banyak kepada teman-teman yang sudah membangun keinginan anak anak kami untuk belajar. Dan pesannya saya, khususnya pemerintah desa Mekarmulya, mudah-mudahan program kerja teman-teman yang sudah dilaksanakan dari awal sampai akhir ini berjalan sukses. Dan

rencana teman-teman dari awal ditugaskan dosen pembimbing dari UIN Jakarta mudah-mudahan bisa menggapai cita cita sukses sampai teman-teman jadi sarjana semua. Terimakasih “

3. Supardi (Kepala Sekolah SMPN 7 Satap Cimarga Cimarga)  
Kesan: "Terima kasih kepada teman-teman mahasiswa UIN, kegiatan KKN ini bagi kami, terkhusus kepala sekolah, kami jadi merasa terbantu. Sekolah kami sangat membutuhkan tenaga karena kekurangan guru, dan itupun juga kebanyakan guru honorer. Maka itu dengan adanya mahasiswa KKN ini bisa membantu terhadap kekurangan guru. Meskipun singkat saja, tapi banyak sekali pengalaman atau kesan yang diterima oleh kami selaku guru dan disini. Siswa-siswa dan guru-guru merasa terbantu dengan pengalaman-pengalaman dari mahasiswa yang diterapkan disini. Pesannya mudah-mudahan dengan selesainya kegiatan ini, teman-teman atau mahasiswa dari UIN ini akan selalu terjun ke masyarakat. Barangkali ini adalah pengalaman pertama bagi teman-teman semua, Maka dari itu mudah-mudahan untuk kedepannya teman-teman bisa bermanfaat bagi sesama dan saya berdoa semoga cita cita teman-teman semuanya tercapai."
  
4. Ahmad Fauzi Rifdu (Kepala Sekolah MTs Raudhatul Falah)  
Kesan: "Kami mengucapkan beribu terimakasih kepada adik adik KKN dari UIN Jakarta yang telah membantu memberikan tenaga dan pemikirannya dalam menyukkseskan program maupun pengabdianannya disini. Dalam hal kegiatan maupun dalam pelaksanaannya Alhamdulillah kesannya teman teman selalu baik dan memberikan motivasi yang sangat tinggi kepada anak didik kami sehingga anak didik kami insyaallaah di kemudian hari menjadi orang yang berguna dan selalu istiqamah dalam menjalankan perintah perintah Allah SWT. Dan mudah mudahan selalu diberikan kemudahan dalam menuntut ilmu."
  
5. Fitri (Siswi kelas IX MTs Raudhatul Falah)  
Kesan: "Selama kakak mahasiswa mengajar kami, kami sangat senang karena semuanya baik dan ramah dalam menyampaikan

materi dan Alhamdulillah kami paham. Mudah mudahan ilmu yang kakak mahasiswa berikan bermanfaat bagi kami semua. Pesan buat kakak mahasiswa jangan lupakan kami ya kakak mahasiswa meskipun kita berpisah kami ucapkan terimakasih sebesar besarnya atas ilmu dan kenangan yang diberikan kepada kami semua. Salam cinta kami semua untuk kakak-kakak mahasiswa.”

## B. Penggalan Kisah Inspiratif KKN

### **Mekarmulya yang Indah**

*Oleh: Khansa Aufa Zachary*

Mekarmulya adalah desa di mana kelompok KKN 177 SELARAS melakukan pengabdian. Desa ini terletak di Kecamatan Cimarga, Kabupaten Lebak, Banten. Banyak kenangan manis yang aku dapatkan dari desa ini. Masyarakat yang ramah dan suka menolong merupakan salah satu hal yang membuatku nyaman tinggal di sini. Cukup banyak kesulitan yang kelompokku hadapi dalam menerapkan program kerja yang telah dirancang. Namun, berkat bantuan dari masyarakat dan perangkat desa, kesulitan itu pun semakin lama terasa semakin ringan.

Kegiatan demi kegiatan berjalan cukup lancar di Desa Mekarmulya ini. Tingginya antusias masyarakat terutama anak-anak menambah semangatku dalam menyelesaikan program kerja. Desa ini memiliki cukup banyak anak-anak yang didominasi oleh tingkat SD dan SMP. Anak-anak ini seringkali mendatangi posko kelompokku untuk mengajak bermain bersama di siang hari. Terkadang, aku dan teman-temanku sudah cukup lelah untuk bermain, karena kami mengajar sekolah dari pagi hingga siang. Namun uniknya, anak-anak ini tidak kenal lelah dalam urusan bermain.

Tak terasa hari demi hari berlangsung begitu cepat, hari kepulangan kami pun semakin dekat. Masih banyak hal-hal yang ingin aku lakukan di desa ini khususnya bersama anak-anak. Masih banyak tempat yang belum sempat aku kunjungi karena keterbatasan. Masyarakat pun merasa cukup kehilangan atas kepulangan kami, karena tentu saja 30 hari bukanlah waktu yang sebentar. Telah banyak suka dan duka yang

terjadi di desa ini. Aku berharap suatu saat bisa mengunjungi desa ini kembali. Aku juga berharap bahwa kegiatan-kegiatan yang aku dan teman-temanku lakukan bisa membawa manfaat bagi masyarakat sekitar.

## Sejuta Pengalaman Dibawah Terik Mekarmulya

*Oleh: Fahar Muharram Arizky*

### 1. Bayangan Mengenai KKN

Saya Fahar Muharram Arizky, mahasiswa semester 7 jurusan Sistem Informasi Fakultas Sains dan

KKN atau sering disebut dengan Kuliah Kerja Nyata. Yang saya ketahui KKN adalah kegiatan mengabdikan diri kepada Masyarakat, mengaplikasikan semua yang sudah dipelajari selama ini ke dunia Masyarakat dimana sekelompok mahasiswa ditempatkan dalam satu daerah dan berbaur dengan Masyarakat dalam jangka waktu yang ditentukan. Kuliah Kerja Nyata adalah perwujudan pengabdian mahasiswa kepada Masyarakat yang sesungguhnya, karena selama ini mahasiswa hanya belajar secara teoritis saja, namun di KKN ini lah semua mahasiswa bisa mengaplikasikan yang sudah dipelajari selama ini, dan KKN juga merupakan salah satu perwujudan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi poin ke-3 yang berbunyi pengabdian kepada masyarakat.

Sebelum saya terjun langsung ke masyarakat dan mengikuti Kuliah Kerja Nyata saya mencari informasi dahulu KKN itu bagaimana, apa saja yang harus dilakukan selama KKN supaya selama kami KKN dapat berjalan lancar, karena disana harus dapat berbaur dengan Masyarakat yang belum pernah kita kunjungi sebelumnya. Saya mendapatkan informasi dari PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta bahwasannya KKN di UIN terbagi menjadi banyak kategori KKN, dan saya mendaftarkan ke dalam KKN Reguler yang penempatannya di antara Kabupaten Bogor, Kabupaten Tangerang dan yang terbaru Kabupaten Lebak. Terlintas dalam pikiran saya Kabupaten Lebak adalah daerah Baduy.

Pengumuman Kelompok dan daerah KKN pun di informasikan dan saya termasuk kedalam Kelompok 177 dan di daerah Mekarmulya,

Kabupaten Lebak. Awal mendapatkan informasi pengumuman tersebut semangat saya untuk mengikuti KKN langsung menurun, bayangan tentang negatif daerah Mekarmulya, Kabupaten Lebak langsung muncul di benak saya karena disana dalam benak saya daerah yang sulit akan sinyalnya. Namun bayangan buruk saya tentang Mekarmulya, Kabupaten Lebak ternyata salah, disana tidak seburuk yang saya bayangkan dan pikirkan. Bayangan buruk itu tertutupi oleh keseruan yang diciptakan dari kelompok saya, dan ternyata masyarakat disana juga sangat menerima kami dengan tangan terbuka. Hari-hari selama satu bulan benar-benar sangat berkesan, rasanya waktu satu bulan terlalu cepat berlalu dan terlalu singkat dirasakan.

## 2. Mekarmulya dan Segala Isinya

Desa Mekarmulya terletak di Kecamatan Cimarga, Kabupaten Lebak, Banten. Pertama kali saya kesana karena harus dilakukannya survei pertama ke lokasi KKN pada tanggal 6 Juni 2022 dengan kelompok saya, disana kita mewawancarai sekretaris desa, tujuan utamanya padahal kita ingin mewawancarai kepala desa, namun kepala desa tersebut tidak ada di kantor desa, dikarenakan kami datang dihari sabtu, kebetulan sekali rumah pak sekretaris desa tersebut dekat, maka kami semua datang kerumah tersebut yang bernama pak Haerudin. Dari beliau lah kita mengetahui semua tentang desa tersebut.

Kemudian kami juga kembali lagi di survei kedua dan ketiga untuk memastikan kembali mengenai kondisi keseluruhan terkait Desa Mekarmulya untuk dibuatkan kegiatan yang dapat bermanfaat untuk masyarakat sana nantinya. Hingga sampai pada akhirnya sampai tanggal 25 Juli hari keberangkatan KKN, kami mengendarai mobil dan motor untuk keberangkatan, dan saya ikut bersama motor berboncengan dengan Irfan. Sesampainya disana kami langsung merapikan barang-barang di dalam Posko KKN. Pada malam pertama saya istirahat tidur diluar bersama Irfan udara malam hari sangat dingin disini. Dalam beberapa hari kedepan kami melakukan sosialisasi ke masyarakat dan sekolah untuk memastikan kegiatan selama 1 bulan kedepan.

Hingga pada akhirnya pembukaan resmi KKN pada hari Kamis, 28 Juli 2022 dihadiri beberapa masyarakat dan perangkat desa yang menerima kita untuk melaksanakan KKN dan kami memaparkan program kerja kami

secara resmi. Hari demi hari berlanjut rangkaian program kerja terus berjalan pada hari Senin – Kamis kami ke Sekolah untuk mengajar dan saya dapat kesempatan mengajar di Yayasan Raudhatul Falah Al-Aziz di kelas 7 bersama Bagas. Untuk setiap hari Minggu pagi saya melakukan senam bersama warga Umbulan dan teman-teman di Lapangan karena saya penanggung jawabnya bersama Irfan dan Shabrina. Adapun Sosialisasi Teknologi dilakukan di Aula Desa yang dihadiri Siswa/i dari SMPN 7 Satap Cimarga karena saya sebagai penanggung jawab dan juga pengisi pematari bersama Jafar. Kemudian untuk persiapan 1 Muharram, kami mempersiapkan obor untuk memeriahkan 1 Muharram tersebut dengan melakukan pengajian dan pawai obor keliling Desa Mekarmulya tersebut. Hingga dalam 14 menuju 17 Agustus atau Hari Kemerdekaan Indonesia kami mempersiapkan Gapura untuk memperingati hari Kemerdekaan tersebut. Hingga pada hari 17 Agustus Gapura sudah selesai dan kami melakukan Lomba bersama warga disana terdapat Lomba Sepak Bola, Panca Lomba, Balon Bola Air, dan Joget Balon yang dilaksanakan hingga besoknya pada 18 Agustus. Pada malam harinya kami membagikan hadiah atas lomba tersebut dengan disusul menonton film bersama yang berjudul “Soekarno”. Kemudian untuk hari kedepannya kami melakukan perpisahan dengan sekolah-sekolah yang kami ajar serta memberikan sumbangan bantuan buku. Tiba lah pada hari penutupan yaitu Selasa 23 Agustus 2022 disana momen paling sedih ketika harus berpamitan dengan semua warga Mekarmulya dan teman-teman lainnya juga disana.

Dalam kegiatan sehari-hari diluar program kerja kami bangun kemudian sholat subuh, sarapan terkadang ada yang memasak terkadang beli nasi uduk yang lewat (di sana harga nasi uduk 3000/5000 rupiah saja) dan terkadang juga tidak sarapan. Kemudian kami mandi pagi walaupun kamar mandi hanya ada satu tapi juga kami menggunakan kamar mandi tetangga untuk kami mandi bergantian walaupun terkadang saya tidak mandi pagi hanya sikat gigi dan cuci muka saja karena sudah mau terlambat untuk mengajar di Sekolah. Setelah selesai mengajar biasa kami ke Warung Pak Nur untuk jajan-jajan serta Wifian dan juga terkadang di kantor Desa untuk Wifian gratis. Adapun beberapa hari kami membuat gapura serta pos ronda, sebelumnya itu kita mengambil bambu di kebun pak carik di dekat sungai, membersihkan bambu dan mandi di sungai disana ada anak-anak yang ikut juga. Kemudian mengangkat bambu dari dekat sungai tersebut melewati jalan menanjak yang tinggi dan itu berat

sekali rasanya. Pada saat makan siang pun kami juga terkadang makan di Posko terkadang juga di Pos Ronda. Kemudian sore harinya kami mandi seperti biasa 22 orang bergantian dan mandi dimana-mana (kantor desa, rumah warga lainnya) karena kamar mandi itu tadi hanya ada 1. Kemudian makan malam bersama, biasanya saya makan bersama Bagas, Irfan, dan Dimas, karena ketika makan sering sekali di campur bahan makanan lain dan di aduk-aduk menggunakan tangan. Setelah makan terkadang kita kumpul ngobrol, main mobile legend, ludo, ps, dan ada rapat hingga deep talk bersama. Setelah itu kami tidur seperti biasa saya juga tidur diluar karena di dalam agak panas dan pengap, sedangkan di luar udaranya dingin biasanya bersama Irfan, Bagas, dan Dimas, walaupun terkadang juga banyak yang lainnya bergantian dan ikut tidur di luar.

“Manusia” merupakan makhluk sosial yang tidak dapat hidup sendiri. Kalimat ini pasti dimiliki oleh setiap manusia termasuk saya dan teman-teman saya. “Keluarga” merupakan kata yang cocok kunobatkan kepada mereka. Mereka manusia yang serba bisa terkadang bisa menjadi teman, kadang bisa menjadi sahabat bahkan juga bisa jadi saudara yang melindungi satu sama lain. “SELARAS” adalah nama keluarga kami yang didalamnya diisi berbagai macam karakter dan sifat yang saling melengkapi satu sama lain. Inilah “Keluarga” KKN saya, dari mereka saya belajar sangat banyak. Banyak sekali sesuatu hal yang baru yang belum saya ketahui sebelumnya saya bisa dapatkan dari mereka. Banyak kisah yang tidak ada habis-habisnya tercipta di keluarga baruku ini. Setiap hari selalu ada hal-hal baru tercipta disini. Rasanya waktu satu bulan ini sangat amat singkat terasa.

### 3. Pelangi Harapan untuk Mekarmulya

Sejauh apapun saya melangkah pulang kembali kerumah selalu menjadi tujuan, setiap ada pertemuan pasti ada perpisahan, tidak terasa sebulan telah saya dan teman-teman kelompok lalui di Mekarmulya yang penuh cerita berkesan ini. Ini menandakan saya dan teman-teman kelompok harus kembali ke asal kami masing-masing melaksanakan kembali rutinitas kami sebagai mahasiswa. Begitu banyak kenangan indah di Desa Mekarmulya ini yang tidak dapat dilupakan. Berpisah bukan berarti melupakan, saya tidak akan pernah melupakan teman-teman kelompok dan Mekarmulya dengan segala isinya.

Jejak-jejak yang kami tinggalkan semoga memberikan manfaat bagi masyarakat di sana, masih banyak yang ingin saya pelajari di sana, juga masih banyak yang ingin saya lakukan di sana, dan masih banyak nilai kehidupan yang saya ingin ambil dari sana. Namun waktu mengatakan saya dan teman-teman saya harus meninggalkan tempat ini.

Harapan saya terhadap Desa Mekarmulya diantaranya, saya berharap masyarakat lebih sadar akan pentingnya pendidikan anak-anak mereka. Namun juga pemerintah harus mendorong anak-anak agar lebih mudah dalam belajar dengan memberikan buku mata pelajaran sesuai dengan jumlah siswa yang ada dalam satu sekolah tersebut, karena terdapat banyak anak-anak yang berpotensi demi kemajuan bangsa ini. Saya berpesan kepada anak-anak disana untuk memiliki semangat yang tinggi dalam menempuh pendidikan, karena dengan semangat kalian, para orangtua juga akan semangat dalam menyekolahkan anaknya.

Terimakasih saya ucapkan kepada Masyarakat Desa Mekarmulya yang sudah sangat menerima kami selama sebulan disana. Tidak banyak yang bisa kami berikan disana tapi semoga bermanfaat. Dengan berakhirnya KKN ini bukan berarti berakhir silaturahmi dengan Masyarakat Desa Mekarmulya. Semoga saya dan Keluarga KKN 177 "SELARAS" lainnya dapat berkunjung kembali lagi dan lagi di lain kesempatan.

### **Jasa Baik yang Membekas Jiwa**

*Oleh: Kharisma Shinta Hunafa*

Disini saya ingin berbagi sedikit pengalaman selama mengabdikan di desa yang saya tinggali. Ada beberapa cerita yang membuat saya terkesan dengan masyarakat disana. Dimulainya program kuliah kerja nyata (KKN) selama kurang lebih satu bulan yaitu dari tanggal 25 Juli sampai dengan 25 Agustus yang berlokasi di Desa Mekarmulya Lebak Banten. Kami mempunyai beberapa program kerja yang mana hal tersebut menjadi

kegiatan yang kami lakukan bersama warga sebagai ajang pengabdian kami kepada masyarakat disana.

Pengalaman ini dapat menjadi sebuah inspirasi tersendiri untuk saya khususnya dalam tata cara berbaur dan bermasyarakat seperti tolong menolong ataupun silaturahmi. Selama disana, saya merasakan bahwa warga ikut senang dengan kedatangan kami. Mereka dengan senang hati memberikan bantuan jika kami perlu hal yang dibutuhkan. Kemudian, mereka selalu mengundang kami walau hanya untuk makan bersama. Juga, masyarakat disana terbilang sangat bekerja keras karena mayoritas pekerjaannya yaitu bertani dan membuat sapu dari daun sawit. Hal ini membuat saya menjadi terinspirasi atas kerja keras mereka dalam melakukan sesuatu walaupun dirasa cukup melelahkan.

Disamping masyarakat umum, hal yang membuat saya takjub adalah semangat anak-anak untuk pergi ke sekolah. Dengan melihat jarak dari rumah mereka yang cukup jauh, mereka rajin untuk berangkat pagi dan pulang siang hanya dengan berjalan kaki. Semangat ini yang menjadi inspirasi saya dalam melakukan suatu hal yang baik seperti menuntut ilmu. Selain itu, mereka dengan antusias selalu ingin belajar hal baru bersama kami dengan keikutsertaannya dalam setiap program kerja maupun kegiatan yang kami lakukan selama pengabdian ini.

Namun, tak terasa hari demi hari terlewati begitu cepat. Kami akhirnya menuntaskan pengabdian kami selama 30 hari disana. Dan semua pengalaman tersebut menjadi jasa yang membekas di hati saya. Juga, yang paling utama saya berterima kasih kepada warga Desa Mekarmulya atas pengalaman yang berharga terutama sebagai inspirator tersendiri bagi saya untuk dapat saya praktekan dalam kehidupan sehari-hari. Juga, sampai akhir KKN yang kami lakukan mereka senantiasa mengantarkan dan memberikan doa kepada kami bahkan mengundang kami kembali untuk berkunjung ke desa kembali.

## Pengabdian yang Berkesan dan Bermakna

Oleh: Genaro Noer Fushshilat

Pada kesempatan ini, saya akan berbagi pengalaman dan cerita selama saya mengabdikan di Desa Mekarmulya kurang lebih satu bulan dari tanggal 25 Juli hingga 25 Agustus. Perjalanan ke Desa Mekarmulya dengan bersama kawan-kawan sebelum perjalanan kesana perwakilan kami berkumpul di Auditorium Harun Nasution untuk pelepasan KKN yang terakhir namun acara pelepasan ini tidak ada unsur pelepasan, akan tetapi dipenuhi dengan politik tidak jelas yang membuat para peserta KKN tidak sampai selesai ke ujung acara dan saya ketika pemateri semua sudah mengisi acara saya bersama teman-teman saya beranjak ke Masjid Fathullah untuk pemberangkatan, akan tetapi menunggu teman yang sedang ada urusan. Tiba di Mekarmulya pada waktu asar, kami langsung berbenah dan mencari barang-barang pribadi untuk dijadikan satu dengan yang lain, pada malam hari kami makan bersama dan di larut malam diskusi "deep talk" untuk mengeluarkan isi perasaan saya sedang mengincar yang ada di kelompok, tapi susah mengungkapkannya, dan diminta proses tiap hari dan pada besoknya kami ke kantor desa untuk silaturahmi dengan aparat desa dan kesekolah untuk konfirmasi dengan para sekolah untuk program kerja yang akan dilaksanakan pada sebulan kedepan. dan alhamdulillah diterima dengan baik dan para sekolah sangat mendukung banget karena tenaga pendidik disana sangat kurang.

Pada tanggal 28 Juli kami membuka seluruh kegiatan disana yang dibuka oleh Kepala Desa Pak Uben dan Pemaparan Program Kerja oleh wakil saya dan saya membaca ayat suci al Qur'an dan pembacaan sari tilawah oleh Shabrina, dan sebagai simbolis memotong pita sebagai tanda kegiatan telah resmi dibuka,

Pada Sabtu malam kami langsung mengadakan kultum yang dibawakan oleh saya sendiri dengan tema Sholat dan Alhamdulillah antusias para warga di sana cukup tinggi dan ada sesi tanya jawab dan penanya teman saya sendiri. Pada esoknya kami senam bersama dan kerja bakti yaitu membawa bambu dari bawah kali ke atas untuk membangun lanjutan pos ronda yang telah dibangun sebelum kami kesana, dan teman kami satu ada

yang cedera karena abis main bola di kakinya dan malam senin kami ingin melakukan perizinan pengajian anak-anak, akan tetapi mereka sudah menghampiri ke posko kami dan kami terpaksa untuk melayani mereka dengan judul yang saya buat adalah Pengabdian yang berkesan dan bermakna

Malam Senin nya kami abis isya mengadakan rapat untuk mengenai kegiatan yang akan dilakukan esok hari, yakni mengajar dan lain sebagainya. Dan Penempatan ngajar ada yang di SD, SMP, dan Yayasan. Awal mulanya saya dengan teman saya rosi tidak mengajar karena pada awalnya dibagi tugas masing-masing ada yang ngajar saja dan hanya mengaji karena kekurangan tenaga pengajar, saya mengajar di tiap hari rabu dan kamis mengenai pelajaran keagamaan di Yayasan Roudhotul Falah

Setiap Hari pada sore kami membantu dalam pembangunan lanjutan Pos Ronda bersama kawan-kawan hingga maghrib dan dilanjutkan mengajar mengaji, setiap sebelum mengaji saya awali dengan Qosidah untuk mengambil berkah dan dilanjutkan dengan belajar mengaji dan rabu pertama saya masuk ke kelas dengan mengawali dengan perkenalan dan dilanjutkan mengajar pada kelas 7 dengan mata pelajaran Fiqih dan SBK, sebelum mengajar pada hari selasa teman saya datang ke posko untuk bertemu saya dan membawa baju-baju yang tertinggal mereka berdua naik motor dari stasiun rangkas hingga sore hari, malamnya desa bersama teman KKN mengadakan Milad Hari jadi desa dan Tablig Akbar Muharram pada malam hari, tapi hujan lebat tapi Alhamdulillah masyarakat rame untuk menghadiri dan diakhiri dengan Tausiyah oleh dosen kami mengenai syukur pada malamnya ke posko kami untuk mengasih arahan dan esoknya juga sama dan saya menemani dpl untuk tanda tangan SPPD untuk bukti perjalanan ke Desa dan saya langsung lanjut mengajar seperti biasa

Pada Jumatnya kami mengadakan seminar IPTEK yang dibawakan oleh teman saya Fahar dan Ja'far dan antusias siswa cukup tinggi dan diakhiri dengan sesi tanya jawab oleh siswa dari SMP Satap dan siang saya melanjutkan dengan kegiatan saya yakni khotib di masjid dekat posko dengan tema Sholat dan yang unik ada sholat zuhur karena menambal jamaah yang kurang harusnya syarat jamaah 40 orang muqim

Pada Sabtu malam teman kami mengisi kultum di tempat yang sama dengan antusias masyarakat yang tinggi dan Alhamdulillah berjalan dengan lancar dan Pada Minggu menjalani kegiatan seperti biasa

### 17An Yang Melelahkan Tapi Menyenangkan

Saya ditunjuk sebagai koordinator 17-an bersama teman saya aufa ridho semua perlombaan dan pembagian hadiah saya yang koordinasi bareng dimas, fahar, dan irfandi yang awalnya perlombaan di dua tempat, yakni di lapangan SMP dan SD. Karena mengingat efisien tenaga dan waktu maka dijadikan satu tempat yakni di lapangan SMP yang bermula lomba adalah sepak bola dan tarik tambang keesokannya lomba anak-anak dengan dukungan warga semua kegiatan berjalan dengan lancar dan terkendali walau ada perselisihan antara warga ketika sepak bola, pada malamnya pembagian hadiah dan nonton seputar kemerdekaan hingga larut malam

Sangat banyak sekali pelajaran yang saya ambil dari KKN ini, dari berbaur dengan masyarakat yang kesemuanya belum kenal semua dan ketika berbaur seperti saudara sendiri khususnya bapak khairudin yang senantiasa menemani kami selama sebulan, yang kedua bisa berbagi ilmu walau tidak seberapa kepada warga masyarakat desa mekar mulya

### **Pelajaran Hidup**

*Oleh: Hania Mahdiana*

1 bulan, 4 minggu, 30 hari, 720 jam, 43.200 menit adalah waktu yang kami habiskan bersama di sebuah desa bernama Mekarmulya. Desa ini terletak di Kecamatan Cimarga, Kabupaten Lebak, Provinsi Banten. Bermula pada tanggal 25 Juli dan diakhiri pada tanggal 25 Agustus. Banyak hal yang harus kami lakukan tapi untuk memulai kami mengawalinya dengan adaptasi. Adaptasi dengan teman-teman KKN, dan juga adaptasi dengan lingkungan tempat kami akan tinggal selama 1 bulan kedepan. Belajar untuk memahami karakter dari masing-masing teman yang berjumlah 22 orang, yang bisa dikatakan tidak sedikit. Berbagai macam bahasa, berbagai macam kebiasaan, berbagai macam sifat, berbagai macam rasa semua menjadi satu yang dimana masing-

masing dari diri kami harus belajar untuk saling menghargai. Tak mudah namun tidak mustahil untuk dilakukan.

Lalu adaptasi dengan lingkungan, dengan keadaan yang jauh berbeda dengan rumah. Keadaan yang memaksa kami untuk bisa merawat diri sendiri dan juga saling merawat satu sama lain. Keadaan yang membuka wawasan kami akan kehidupan yang sebenarnya di masyarakat. Cukup sulit di awal tetapi kami pada akhirnya mampu membaaur. Dengan warga sekitar baik anak-anak, ibu-ibu hingga bapak-bapak. Senyum yang merekah dari bibir mereka pada saat kedatangan kami menimbulkan rasa bahagia dalam hati kami. Seakan mereka melihat harapan di depan sana, bahwa mereka juga pasti bisa seperti kami, menjadi mahasiswa, menjadi penerus bangsa. Rasa ingin belajar mereka yang membuat kami tertegun. Tapi sangat disayangkan desa ini kekurangan tenaga pendidik. Mirisnya bahkan ada anak yang sudah menduduki bangku SMP yang masih belum bisa membaca. Cukup sulit bagi kami untuk percaya akan hal itu sampai kami benar-benar menyaksikannya, kesulitan mereka dalam menulis kata yang kami dikte di depan, tidak pahamnya mereka terhadap bahasa inggris yang kami tulis di papan tulis. Kami sangat berharap bahwa penduduk tahta tertinggi di negara ini setidaknya melihat keadaan anak bangsa yang seperti ini.

Banyak pelajaran hidup yang kami dapat, salah satunya yang bisa kami petik adalah 'kehidupan memang sebercanda ini'. Dimana rakyat yang susah dibuat makin susah, dimana rakyat yang hidup makmur dibuat makin makmur. Setidak adil itukah kehidupan? Kami berharap bahwa adik-adik semua terkhususnya adik-adik desa Mekarmulya mampu merasakan apa yang kami rasakan. Mempunyai harapan untuk masa depan.

## 5 MINGGU UNTUK SECURAH PENGABDIAN

*Oleh: Syifa Nurul Aini*

KKN (Kuliah Kerja Nyata) adalah salah satu kegiatan yang diwajibkan untuk mengikutinya, dikarenakan KKN termasuk kedalam persyaratan untuk melaksanakannya SKRIPSI, maka dari itu kita sebagai mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta melakukan kegiatan tersebut. Kegiatan ini biasanya dilakukan selama satu bulan kedepan. Dan lokasi kegiatan KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2022 ini ditempatkan di-3 tempat. Yang pertama itu ada di bogor, dan kedua ada di tangerang, dan yang terakhir yaitu di lebak.

Ketika pertama kali saya mendaftarkan diri untuk mengikuti kegiatan KKN ini saya sangat senang sekali, namu adapula kekhawatiran saya serta keganjalan saya, yaitu perihal teman kelompok saya. Karena dari hasil pembagian kelompok oleh kampus disitu saya ditempatkan dikelompok 177 dan dilokasikan dikabupaten lebak. Dan disitu pula saya harus beradaptasi bersama 22 anggota KKN tersebut, dikarnakannya pada 22 orng anggota ini tidak ada satupun yang saya kenal dalam kelompok tersebut, dikarnakan dari semua kelompok KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta ini semua dari berbeda fakultas dan berbeda jurusan.

Kemudian dilakukannya survey pertama ke lokasi KKN yaitu dikecamatan Cimarga Desa MekarMulya Kabupaten Lebak, pada tanggal 06 - juni 2022 dengan kelompok saya, disana kita mewawancarai sekertaris desa, tujuan utama kita mewawancarai kepala desa, namun kepala desa tersebut tidak ada dikantor desa, dikarnakan kami datang dihari sabtu, kebetulan sekali rumah pak sekertaris desa tersebut dekat, maka kami semua datang kerumah tersebut yang bernama pak carik. Dari beliau lah kita mengetahui semua tentang desa tersebut.

Petama kali saya melihat desa tersebut saya terkejut dikarnakan disana jarangny orang terlihat dan disana rumahpun masih terhitung, dan saya terkejut juga dengan tidak adanya signal sama sekali didesa tersebut. Kemudian saya berjalan dengan kelompok saya, masih disatu desa, tetapi saya berjalan kekampung kadu guling, dan disana ternyata banyak warga dan banyak rumah sekitarnya, cukup banyak anak - anak disana dan

sangat menyambut kedatangan kita. Kami semua sangat senang dengan diterimanya kita di kampung tersebut.

Dan tiba saatnya waktu yang kita tunggu yaitu 25 - juli - 2022 Kami semua berkumpul dilapangan triguna, dan beberapa jam kemudia kami berangkat. Sesampainya kami di desa mekarmulya, kecamatan cinarga kabupaten lebak, kami langsung membereskan rumah yang akan kami tempatkan selama sebulan kedepan. Hari terus berjalan lalu saya dan teman saya mengajak anak - anak agar bermain ke posko halaman kami, kemudia seiring berjalannya waktu dan hari, bahkan hampir setiap waktu rumah kami tidak pernah sepi akan adanya anak - anak tersebut. Kami berharap pula dengan banyak nya warga didesa ini, Saya berharap para warga Desa MekarMulya dapat membantu kita dalam menyelesaikan program-program yang akan kita jalankan, dengan cara meminta izin dan bantuan kepada para tokoh RW, RT, para pemuda dan tokoh masyarakat di sana. Membantu kegiatan yang telah kita rancang sewaktu kami di jakarta.

Kemudia setelah beberapa hari kita pun silaturahmi kepada masyarakat, Setelah bertemu dengan RW, RT dan tokoh masyarakat di sana mereka sangat antusias dan senang dengan kedatangan kami untuk melaksanakan kegiatan KKN didesa mereka dan mereka siap membantu untuk menyelesaikan program KKN saya dan kelompok saya. Dari sanalah saya mulai semangat untuk menghadapi KKN kali ini.

Kemudia hari terus berjalan, Dalam sebuah hubungan harus ada ikatan emosional dan kenyamanan, apabila tidak ada dua hal tersebut maka akan sulit untuk berhubungan dengan orang lain. Saat pertama kali kita tinggal bersama, masih ada rasa jaim (jaga image) kepada anggota kelompok lain, tetapi setelah beberapa lama sifat jaim tersebut hilang dan kita dapat mengetahui sifat dan kelakuan masing-masing dari setiap anggota kelompok. Sesungguhnya ada rasa ketidaknyamanan untuk tinggal bersama anggota. Dari semua itu konflik kecil mulai bermunculan karena ketidaksesuaian perilaku yang kita inginkan dengan anggota lain yang sedari awal sudah sifat dan perilakunya seperti itu. Dari sinilah kita menyadari bahwa kita tidak bisa mengubah sifat dan perilaku seseorang yang kita inginkan karena itu adalah sesuatu hal yang sulit. Itu yang saya rasakan saat minggu pertama saat baru tinggal bersama dengan anggota kelompok saya harus ada penyesuaian di dalam minggu pertama.

Di minggu selanjutnya, kami sudah mulai nyaman dengan satu sama lain. Jika tidak, maka kegiatan yang kita sudah rencanakan sebelumnya tidak akan berjalan apabila kita tidak menyatu. Di sini saya dan anggota kelompok saya harus mengkoordinasikan setiap tugas yang harus dikerjakan dan membagi bagi tugas yang sudah direncanakan sebelumnya. Pembagian ini dimaksudkan agar setiap kegiatan tidak terlalu banyak orang terutama untuk mengajar setiap mata pelajaran di SD (Sekolah Dasar). Kami juga ingin membantu para guru di sekolah untuk mengajar di sekolahnya dan memberikan waktu istirahat untuk mereka. Kita harus menjaga kesegaran dan selalu senyum terhadap anak-anak yang sedang bersekolah karena dengan kehadiran kami mereka tambah bersemangat kembali untuk belajar.

kami juga mengajarkan mengaji untuk anak-anak dari belajar membaca Iqra, tajwid, do'a-do'a dan sebagainya. Banyak sekali anak-anak yang datang untuk diajarkan oleh kami. Kami semua awalnya sangat kewalahan dengan banyaknya anak yang datang, tetapi walaupun begitu kami sangat menikmati dan senang ketika melihat senyum di wajah mereka setelah belajar dengan kami. Muncul ikatan persaudaraan yang cukup kuat di antara kami semua. Dari hal ini kami dapat membantu satu sama lain apabila salah satu dari kami sedang ada permasalahan tentang kegiatan atau program kerja kami.

Hari-hari kami lewati secara bersama-sama dalam suka dan duka, senang dan sedih, marah, kesal, tertawa dan kebiasaan-kebiasaan para anggota. Saya dan anggota saya telah melewati itu semua dan sangat menikmati untuk tinggal bersama mereka semua. Ketika kami melakukan penutupan bersama, kita teringat masa-masa pertama kali kami tinggal bersama, bercanda bersama, dan sedih bersama. Hal ini tidak bisa kami lakukan apabila KKN ini tidak terlaksana. Sungguh memori yang tidak akan saya lupakan, kenangan indah bersama mereka.

## Serpihan Cerita KKN, Sejuta Kenangan

*Oleh: Rosiana*

KKN (Kuliah Kerja Nyata, adalah suatu kegiatan yang rutin dilakukan oleh seluruh Mahasiswa/I Semester 6 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Kegiatan yang dilakukan selama satu bulan penuh yang memiliki banyak kenangan di dalamnya, dari susah, sedih, bahagia, sulit semuanya ada. Sedikit cerita dari saya selama mengikuti kegiatan KKN ini, bermula dari saya mendaftarkan diri untuk mengikuti KKN yang awalnya saya takut dan khawatir membayangkan bagaimana bisa satu rumah bersama teman-teman yang tidak saya kenal nantinya, kemudian seiring berjalannya waktu rasa khawatir itu saya simpan, lalu sedikit demi sedikit saya membuka diri berkenalan dengan teman-teman baru, dari mulai rapat online via google meet sampai rapat tatap muka untuk masa perkenalan, saya masih belum bisa untuk membuka diri dengan yang lain, sampai waktu untuk survey ke lokasi dimana tempat untuk saya dan teman-teman yang lain akan tinggal, saya baru bisa memulai untuk membuka dan membaur dengan yang lain, ya memang sangat sulit untuk saya memulai berkenalan dengan teman baru. Waktu demi waktu berjalan tibalah dimana hari yang sangat kami tunggu-tunggu yaitu keberangkatan seluruh peserta KKN, hari itu saya sangat bahagia sekali, akhirnya saya bisa berangkat untuk memulai kegiatan KKN, sangat banyak yang disiapkan untuk itu, dari mulai menyiapkan seluruh acara yang akan dilakukan sampai barang-barang kelompok dan pribadi sudah disiapkan dengan sangat rapih dan tersusun.

Ngomong-ngomong soal acara, kelompok KKN 177 banyak planning yg sudah disiapkan untuk acara KKN di desa MekarMulya, dari mulai kegiatan pendidikan, agama, kesehatan, sampai gotong royong pun sudah ada jadwal masing-masing. Aku mau cerita soal pendidikan terlebih dahulu, kami dari kelompok KKN 177 telah dibagi 3 sekolah yaitu, SDN 1 Mekarmulya, MTs Raudhatul Falah, SMPN 7 Satap Cimarga. Masing-masing dari kami mendapatkan jadwal kelas untuk mengajar. Aku ditugaskan mengajar di sekolah MTs Raudhatul Falah, dimana yayasan yang memiliki pesantren juga di dalamnya, mereka sangat mahir dalam mengaji dan membaca kitab, tetapi mereka kurang mahir dalam pelajaran umum seperti Matematika, IPA, IPS. Namun walaupun begitu semangat mereka sangatlah tinggi, menempuh jarak yang jauh untuk sampai sekolah,

menurut saya itu perjuangan yang sangat luar biasa dalam menuntut ilmu. Setelah membahas dalam bidang pendidikan, saya akan menceritakan dalam bidang Agama. Kelompok KKN 177 juga menyiapkan acara seperti pengajian ibu-ibu, pengajian anak-anak, tasyakuran dan lain-lain. Saya juga ikut serta untuk mengajarkan anak-anak mengaji yang bertepatan di teras posko tempat kami tinggal, antusias mereka yang sangat tinggi dan semangat untuk belajar ngaji sangat luar biasa, menyentuh hati saya, karna mereka menempuh perjalanan malam hari yang gelap tetapi mereka rela untuk menghampiri kediaman kami untuk belajar ngaji. Itu yang saya banggakan dari mereka, tanpa pamrih dan mengeluh dengan apapun yang mereka miliki. Selanjutnya mengenai bidang kesehatan. Kelompok KKN 177 mengadakan kegiatan senam bersama warga sekitar lalu juga ada imunisasi yang bertepatan di kantor Desa. Senam yang kami adakan itu ada di hari Minggu pagi, berlokasi di Desa Umbulan atas, antusias anak-anak dan ibu-ibu yang tinggi sehingga kami pun sangat terdorong untuk ikut semangat, setelah melakukan kegiatan senam, kami pun mengadakan acara kerja bakti mengajak anak-anak serta peserta kelompok KKN 177 untuk melakukan pemungutan sampah dan kerja bakti.

Hari demi hari, dan akhirnya waktu perpulangan pun tiba, kami seluruh peserta KKN 177 bergegas untuk berkemas barang-barang yang ada di posko tempat kami tinggal. Tepat pada hari selasa setelah acar perpisahan di kantor desa, dan berpamitan kepada warga, kami langsung meninggalkan lokasi dan menuju kampus kami yang berada di Ciputat. Banyak kenangan yang saya dapat selama kegiatan KKN berlangsung, mulai dari menghargai waktu, membantu sesama, menggunakan dan mengamalkan ilmu yang saya pelajari kepada penduduk setempat, serta dapat pengalaman dalam bersosialisasi antara penduduk setempat dan orang baru. Saya dapat belajar bersyukur tidak semua keadaan itu sama, baik dari sisi ekonomi, lingkungan, serta perbedaan gaya hidup.

## ANAK RANTAU MERANTAU DI TANAH RANTAU

Anugrah Dewantoro

### Petualangan Dimulai

Nama saya Anugrah Dewantoro. Akrab dipanggil Dewa. Saya lahir di Makassar pada tanggal 2 Mei 2001. Saya asli dan tinggal di Makassar lebih tepatnya di Jeneponto, salah satu kabupaten di Sulawesi Selatan yang menjadi penghasil jagung dan garam terbesar di Indonesia serta salah satu lokasi tempat pembangkit listrik tenaga angin terbesar kedua di Indonesia. Saya adalah anak pertama dari tiga bersaudara. Ayah saya bernama Najamuddin, merupakan seorang purnawirawan TNI-AD. Ibu saya bernama Hsrawaty, seorang pengajar honorer di salah satu Madrasah Ibtidaiyah yang ada di Jeneponto. Saya menempuh pendidikan di SDN No. 47 Ganrang Batu dan lulus pada tahun 2013, kemudian lanjut di SMPN Khusus Jeneponto dan lulus pada tahun 2016, dan yang terakhir di SMA Negeri 9 Jeneponto dan lulus pada tahun 2019. Sekarang saya tengah menempuh perkuliahan di Jurusan Sejarah dan Peradaban Islam, Fakultas Adab dan Humaniora, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Awal ketika Mendengar berita KKN sudah ada jadwalnya dari kampus itu rasanya kayak tidak masuk akal. Pasalnya ketika mendengar kabar KKN akan dilaksanakan secara luring, saya sedang berada di rumah menjalani aktivitas perkuliahan kurang lebih dua tahun karena alasan pandemi. “Kenapa tiba-tiba ada program KKN luring?” tanyaku dalam hati. Padahal angkatan sebelumnya mereka melaksanakan KKN secara daring atau bahkan KKN di daerahnya masing-masing dengan kata lain tidak perlu repot-repot lagi ke Ciputat hanya untuk KKN. Akan tetapi setelah saya sampaikan berita ini ke orang tua saya, seketika *mindset* saya tentang negatifnya kebijakan KKN luring ini berubah ketika beliau bilang “selalu ada hikmah disetiap pengorbanan”. Akhirnya dengan kerelaan dan keikhlasan hati, saya kembali merantau meninggalkan sanak keluarga demi menjalankan pengabdian di tanah orang. Tepat pada tanggal 25 Mei 2022 saya berpisah dengan keluarga dari rumah untuk bertemu dengan teman-teman seperjuangan KKN yang bisa dibilang keluarga baru saya di tanah

rantau ini. Berbagai momen yang bisa diceritakan pada saat pra KKN diantaranya ngumpul ngobrol santai di Kedai DPR, selasar masjid Fathullah, bahkan survey lokasi yang kami lakukan sebanyak tiga kali merupakan momen pra KKN yang mungkin sulit dilupakan oleh keluarga KKN 177 SELARAS. Ya, KKN 177 SELARAS nama kelompok kami, diambil karena kami memiliki misi memberi dan menaburkan benih-benih kebaikan di lokasi KKN sembari berjalan melalui jalan yang sama tanpa ada yang mendahului satu sama lain.

### **Petualangan Sedang Berlangsung**

Singkat cerita, pada tanggal 25 Juli 2022, tibalah hari dimana kita akan berangkat ke lokasi KKN untuk melaksanakan pengabdian. KKN 177 SELARAS mendapat lokasi di Desa Mekarmulya, Kecamatan Cimarga, Kabupaten Lebak, Provinsi Banten. Jarak dari Ciputat ke Desa Mekarmulya kurang lebih 84 KM dengan menempuh waktu selama kurang lebih 150 menit. Kami berangkat menggunakan 4 mobil dan 3 sepeda motor. Sesampainya di lokasi, kami ke rumah yang telah kami sewakan pada saat survey. Rumah itu milik keluarga Pak Rupen dan Ibu Aas. Kami disambut hangat oleh pemilik rumah dan sekretaris desa sekaligus penanggung jawab selama kami berada di Desa Mekarmulya, namanya Pak Haeruddin atau beliau biasa kami sapa pak Carik. Hari pertama di desa Mekarmulya kami diselimuti awan kabut ketika pagi hari. Suhu disana pada waktu subuh mencapai 18 derajat celcius. Akan tetapi seiring tingginya matahari, suhunya kembali panas hingga mencapai 33 derajat celcius. Kemudian kami berkeliling sembari menyapa sekaligus berkenalan pada warga-warga, aparat desa Mekarmulya, dan sekolah-sekolah yang ada disana. Pada hari itu juga kami juga minta izin pada sekolah untuk melaksanakan program mengajar kami nantinya. Besoknya kami melaksanakan acara pembukaan secara resmi di Aula Kantor Desa Mekarmulya. Acaranya berlangsung khidmat dan dihadiri oleh Kepala Desa Mekarmulya yaitu Pak Uben Sudrajat, Sekretaris Desa, Babinsa, Babinkamtibmas, dan kepala RT dan RW yang ada di Desa Mekarmulya. Selain itu, turut hadir juga KKN kelompok 39 dari UIN Sultan Maulana Hasanuddin yang kebetulan juga tengah melaksanakan KKN di Desa Mekarmulya. Pekan pertama di desa Mekarmulya masih terbilang santai karena belum ada agenda-agenda

maupun program-program besar yang berlangsung. Kami hanya memperbanyak menjalin silaturahmi kepada warga, khususnya warga dan Karang Taruna Kampung Umbulan sekaligus memperkenalkan apa-apa saja kegiatan yang akan kami lakukan selama sebulan di Desa Mekarmulya. Pada pekan pertama juga beberapa kegiatan yang kami lakukan adalah menghadiri sosialisasi Bulan Imunisasi Anak Nasional (BIAN) yang diselenggarakan oleh puskesmas Kecamatan Cimarga. Kebetulan juga pada tanggal 30 Juli merupakan tahun baru Islam jadi pada malam hari tanggal 29 Juli kami melaksanakan tasyakuran dan dirangkaikan dengan kegiatan pawai obor mengelilingi kampung. Selanjutnya adalah kegiatan Kuliah Tujuh Menit yang dilaksanakan setiap malam minggu di Musala Kampung Umbulan. Dan kegiatan penutup pekan pertama adalah senam pagi dan olahraga bersama dirangkaikan dengan kegiatan kerja bakti.

Memasuki pekan kedua berarti fase KKN sudah mulai sibuk juga. Pada pekan kedua kami mulai mengajar di sekolah yang ada di Desa Mekarmulya. Kami terbagi menjadi tiga grup pengajar yaitu pengajar di SDN 2 Mekarmulya, pengajar di SMPN 7 SATAP, dan pengajar di MTs Yayasan Raudhatul Falah dan saya masuk ke dalam kelompok pengajar di MTs Yayasan Raudhatul Falah. Saya bersama rekan mengajar saya, Nurul Shabrina Maghfirah yang akrab dipanggil Shabrina dari jurusan Hukum Keluarga Fakultas Syariah dan Hukum, mengajar di kelas IX. Hari pertama kami mengajar sangat tegang dan canggung karena sebelumnya kami belum pernah mengajar di depan para siswa. Kami diberi jadwal mengajar setiap hari senin sampai Kamis. Pada hari pertama kami mengajar mata pelajaran Bahasa Indonesia dan IPA, kemudian pada hari Selasa kami mengajar PPKn dan IPS, selanjutnya pada hari Rabu mata pelajaran Akidah Akhlak dan Fiqih, dan hari Kamis kami mengajar SKI dan Baca Tulis Al Quran. Sepulang dari mengajar kami melanjutkan program lainnya yaitu rencana pembuatan pos ronda dan gapura untuk Desa Mekarmulya. Kami berdiskusi dengan Pak Carik dan beberapa RT dan RW mengenai alat bahan, lokasi, dan bagaimana pembuatannya. Selain program tadi, kami juga melaksanakan agenda-agenda di pekan kedua ini seperti Sosialisasi Dunia Digital yang dibawakan oleh Fahar Muharram Arizky dan Syekh Jafar Shodiq, mahasiswa dari jurusan Sistem Informasi Fakultas Sains dan Teknologi dan dari jurusan Sastra Inggris Fakultas Adab dan Humaniora. Sosialisasi ini sasarannya adalah para pelajar di Desa Mekarmulya.

Diharapkan dengan adanya sosialisasi ini dapat memahami dan bijak dalam bermedia sosial serta dapat melawan berita hoax. Selain itu, pada malam tanggal 2 Agustus 2022, kami mengadakan agenda Tablig Akbar yang dihadiri oleh Dosen Pembimbing Lapangan, Bapak Daud Lintang, SSI. MA. Beliau juga sekaligus mengisi acara tausiah di masjid Kampung Mekarmulya. Acara malam itu berlangsung khidmat dan ditutup dengan makan nasi tumpeng bersama. Dan agenda malam kita yang terakhir di pekan kedua adalah makan bersama atau biasa disebut dengan liwetan bersama pak Carik dan Mahasiswa KKN Kelompok 39 UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Acara ini bertujuan untuk mempererat tali silaturahmi antar sesama kampus.

Memasuki pekan ketiga, makin hari makin sibuk. Kami fokus mengajar dan membuat pos ronda dan gapura. Namun berbeda dengan pekan kedua, di pekan ketiga ini saya mengajar di kelas VIII bersama rekan saya, Aufa Ridho Dirgantara Rifai yang akrab disapa Aufa dari jurusan Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Jadwal mata pelajarannya tetap sama, namun di kelas VIII ini saya lebih fokus ke pelajaran yang berbasis pengetahuan alam dan Agama sedangkan Aufa lebih fokus ke pelajaran yang berbasis pengetahuan sosial. Sepulang dari mengajar, kami juga langsung fokus mengerjakan pos ronda dan gapura. Mula-mula kami mencari bambu di sungai untuk digunakan sebagai bahan dasar pembuatan gapura. Kemudian kami eksekusi sebagaimana mestinya hingga menjadi kerangka gapura dan pos ronda. Namun pada pekan ketiga ini kami lebih berfokus untuk menghiasi dan mendekorasi pos ronda terlebih dahulu. Selain itu, kami juga mengadakan agenda Sosialisasi tentang NAPZA yang pembicaranya adalah Babinkamtibmas, Brigpol Aji. Sasaran dari sosialisasi ini adalah pelajar-pelajar dari Desa Mekarmulya. Diharapkan sosialisasi ini para pelajar di Desa Mekarmulya jauh dari NAPZA. Dan yang terakhir sebagai penutup kegiatan di pekan ketiga, seperti pekan-pekan sebelumnya kami melaksanakan kultum di malam harinya, dan senam pagi dan dirangkaikan dengan kegiatan kerja bakti pada pagi harinya. Sebagai pembeda dengan pekan-pekan sebelumnya, di minggu ketiga ini setelah kegiatan senam dan kerja bakti, para cewe-cewe KKN 177 SELARAS mengadakan kajian ibu-ibu di dua tempat, yaitu di musala kampung Umbulan dan Masjid Kampung Kaduguling. Antusias ibu-ibu di desa Mekarmulya sangatlah tinggi dalam mengikuti kajian ini.

Pekan keempat, merupakan pekan klimaks dari segala kegiatan KKN kami karena pekan keempat ini bertepatan dengan hari kemerdekaan Republik Indonesia yang ke-77 tahun. Dalam memeriahkan hari kemerdekaan, kami sudah menyusun agenda dengan mengadakan beberapa lomba, seperti futsal ibu-ibu, tarik tambang ibu-ibu, panca lomba (balap karung, balap kelereng, memasukkan paku ke dalam botol, balon air, dan makan kerupuk), joget balon, sarung bola air, dan estafet air. Antusias warga desa Mekarmulya dalam meramaikan hari kemerdekaan ini sangat tinggi dan penuh semangat. Perlombaan berlangsung pada tanggal 18-19 Agustus 2022. Kemudian penutupan lomba berlangsung pada malam hari tanggal 19 Agustus 2022. Acara penutupan lomba ini berupa penyerahan hadiah kepada pemenang dan dirangkaikan dengan nonton bareng film yang bertajuk Soekarno. Pada malam penutupan juga ini merupakan malam pertama kami para cowo KKN I77 SELARAS tidak tidur di posko KKN, karena sudah sangat kecapen dalam dua hari belakangan ini. Pada pekan ini kami berhasil menyelesaikan pos ronda dan akan berlanjut untuk proses menghias dan mendekorasi gapura. Pekan ini juga kami terakhir mengajar di MTs Yayasan Raudhatul Falah.

### Akhir Dari Petualangan

Pekan terakhir, sekaligus pekan penutup dari segala aktivitas KKN kami. Kami berfokus menyelesaikan program kerja sekaligus kenang-kenangan untuk desa Mekarmulya. Salah satunya gapura yang sudah direncanakan pada pekan kedua. Kemudian kami juga berpamitan ke masing-masing sekolah sekaligus memberi cinderamata berupa sumbangan buku-buku dan Al Quran kepada sekolah. Suasana perpisahan pada hari itu terasa haru. Beberapa kesan yang disampaikan oleh kepala sekolah MTs Yayasan Raudhatul Falah dan beberapa perwakilan siswa dan siswi berhasil memecahkan air mata kami. Sepulang dari perpisahan di sekolah-sekolah, kami membagikan beberapa kenang-kenangan berupa masker dan *hand sanitizer* kepada warga desa Mekarmulya sekaligus berpamitan kepada mereka. Dan yang terakhir adalah acara penutupan yang dilaksanakan di aula kantor desa Mekarmulya yang dihadiri oleh bapak Kepala Desa Mekarmulya yaitu Pak Uben Sudrajat, Badan Pengurus Desa, Sekretaris Desa, ketua RT dan ketua RW yang ada di desa Mekarmulya, dan beberapa

perwakilan warga. Acara penutupan dihiasi dengan foto bersama sekaligus pemberian cinderamata kepada Desa Mekarmulya yang diterima langsung oleh Kepala Desa Mekarmulya. Acara penutupan ini juga membuat air mata kita sudah tak bisa tertahan lagi. Setelah acara penutupan selesai, kami kembali ke posko untuk membereskan barang-barang yang akan dibawa pulang. Dan tepat pukul 15.00 WIB, kami angkat kaki dari desa Mekarmulya. Sesuai kata orang tua saya tempo hari, ada hikmah disetiap pengorbanan. Dari KKN ini banyak pengalaman, pergaulan, dan tentunya pelajaran yang saya dapatkan di Desa Mekarmulya. Sebuah petualangan yang tak akan pernah saya lupakan. Dan terakhir pastinya setelah ada pertemuan, ada perpisahan, namun jangan jadikan momen perpisahan ini sebagai pemutus tali silaturahmi kita.

## SATU SAMA, SALING MAKNA

*Oleh: Devi Sylvia Hasanah*

Masih dilanda pandemi Covid-19, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta memutuskan untuk tetap melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata atau KKN yang selalu diterapkan setiap tahunnya. Berbagai cerita mengenai KKN membuat rasa ingin tahu semakin mendalam, karena yang muncul pertama kali dalam benak saya KKN adalah bagaimana caranya beradaptasi dengan orang-orang baru mulai dari watak, tingkah laku, kebiasaan dan keahlian masing-masing.

Sebulan yang lalu, tepatnya 25 Juli 2022 kami berkesempatan melakukan pengabdian masyarakat yang ditempatkan di Desa Mekarmulya yang berada di Kecamatan Cimarga, Kabupaten Lebak, Provinsi Banten. Seperti pemikiran orang-orang pada umumnya jika mendengar kata “Desa” adalah tempat tinggal yang jauh dari perkotaan, bahkan untuk mendapatkan sinyal, tidak sedikit warga nekat untuk ke kota. Keterbatasan jaringan internet membuat kami kesulitan dalam mengakses informasi melalui media sosial. KKN di desa tersebut membuat saya khawatir untuk lingkungan dan tempat tinggal karena jarak rumah dengan

rumah cukup jauh dan dikelilingi pohon sawit. Apapun kekurangan di Desa saya dan teman-teman terima, namun pada kenyataan saat menjalaninya terdapat kekurangan sumber air, bahkan untuk keperluan memasak dan keperluan darurat lainnya kami harus membeli galon isi ulang. Kami biasa menumpang mandi di Kantor Desa, musholla, dan kediaman Bu Aas warga RT 03.

Seminggu pertama saya tinggal di Desa, saya dan teman-teman melakukan sosialisasi dengan warga. Tidak disangka sebagian warga Mekarmulya khususnya anak-anak muda putus sekolah dikarenakan sulitnya perekonomian yang dirasakan oleh masyarakat untuk membayar biaya sekolah, sehingga menjadi salah satu penyebab sulitnya masyarakat untuk mendapatkan pekerjaan yang lebih baik. Masyarakat di Desa Mekarmulya sangat antusias menyambut bahkan dari staf kepala Desa sering berkunjung ke basecamp. Salah satu staf kepala Desa yang menemani kami adalah Pak Haerudin atau kami sebut “Pak Carik” yang selalu memberi dan membantu program yang akan kami laksanakan dalam sebulan. Saya dan teman-teman sangat berterima kasih kepada warga yang tidak disangka sangat menyambut baik kelompok kami dengan baik dan ramah.

Kelompok KKN nomor urut 177 dengan nama SELARAS memiliki rasa kebersamaan yang amat saya banggakan. Walaupun terdapat pola pikir yang berbeda dan ketidakcocokan satu sama lain namun bagi saya partisipasi dari beberapa anggota sudah mewakili dan saling melengkapi kepentingan serta kebutuhan dari masing-masing anggota. Suka duka yang kami lalui itu akan sangat penuh dengan memori. Perbedaan sifat dan karakter yang kami miliki tidak membuat kami merasa ketidaknyamanan, justru perbedaan kelompok KKN ini telah memberikan pengalaman, pelajaran dan kenangan bagi hidup saya. Pada akhirnya semua tinggal kenangan, hingga membekas dalam pikiran dengan harapan bisa bersatu kembali. Terkadang waktu yang singkat memiliki kenangan yang hebat. Sebuah perpisahan akan terjadi, banyak yang berpikir perpisahan adalah sebuah kesedihan namun satu hal yang pasti, perpisahan adalah jalan menuju kedewasaan.

## SENYUM CERAH MATAHARI

*Oleh : Dinda Devia Pebriani*

Hanya seorang mahasiswa lugu nan manja yang diemong oleh keadaan pandemi COVID-19, membuat segala aktivitas bersama manusia lainnya terbatas oleh secarik pembatas hidung dan mulut. Sudah dua tahun terjadi, ditemani layar menyala terang yang menampilkan berbagai cuplikan kehidupan dua dimensi. Bukan waktu yang cepat mengingat momen-momen suara masjid berkumandang menyebutkan nama-nama yang telah berpulang, atau siaran televisi mengenai saudara-saudara si virus bermunculan untuk silaturahmi. Tapi tidak terlalu lama, apalagi bagi penganut kaum rebahan yang dipaksa untuk kembali menyusun semangatnya dan bangkit menggendong tas berisi buku materi atau laporan revisi. Di pertengahan tahun hampir ketiga inilah kesempatan bersosialisasi itu muncul, melepaskan semua pembatas dan layar bercahaya, digantikan oleh benda nyata tiga dimensi dengan berbagai warna. Memulai suatu tugas wajib yang diemban oleh mahasiswa di seluruh universitas dalam negeri tercinta ini, yaitu Kuliah Kerja Nyata (KKN).

Sosialisasi sebenarnya bukan sesuatu yang baru, tetapi rasanya seperti pertama kali melakukannya. Kembali lagi menyusun 5P diantara aktivitas sosial antar manusia. Perkenalan, Pertemanan, Pertentangan, Penyelesaian, dan Perdamaian. Bermulai di lorong ruang kerja staf rektorat UIN Jakarta, 22 Mahasiswa berbeda warna kepribadian duduk melingkar dengan malu namun pasti, menilai dari segala sudut secara refleks yang kemudian menghasilkan "*impression*" sebagai memori pertama Perkenalan. Satu demi satu pertemuan awal direncanakan demi memberi keleluasaan otak akan ingatan yang mungkin akan berguna untuk melanjutkan tahap sosialisasi. Seiringan dengan aktivitas sosial, serangkaian ide dan kegiatan disusun sedemikian rupa yang diharapkan memeriahkan KKN yang kemudian diberi nama "SELARAS", dengan harapan sesuai dengan namanya.

Persiapan matang dari perencanaan setiap kegiatan sampai keadaan mental serta fisik siap diluncurkan pada tepat tanggal 25 Juli 2022. Panas terik matahari kala itu memang sempat melunturkan make up para perempuan, juga memunculkan bulir-bulir keringat di dahi para laki-laki, namun itu setara dengan otot-otot panas yang siap menaik turunkan barang menuju lokasi yang dituju, Desa Mekarmulya. Hari pertama yang kedua, kembali bersama 21 mahasiswa berbeda warna, yang kali ini benar-benar hanya 22 manusia, memasuki tahap Pertemanan. Tanggal 28 Juli dipilih sebagai simbolis pembukaan kegiatan KKN 177 SELARAS, yang dilanjutkan dengan silaturahmi dan ungkapan selamat datang dari warga desa. Persiapan kegiatan selanjutnya dilakukan pada malam harinya di posko KKN. 1 Rumah, 2 Jenis Kelamin, 22 Manusia. Sesak, tantangan diterima. Kegiatan selanjutnya yaitu mengajar di tiga tempat berbeda. Tidak semua mahasiswa berasal dari fakultas Tarbiah yang memang dimaksudkan untuk mengajar, sekali lagi tantangan, diterima. Tidak mudah memang, tapi indah. Hadiah terbaik yang ditemukan dalam teriknya matahari Lebak, adalah senyum cerah matahari dari anak-anak desa. 4 jam x 4 hari dalam 4 minggu terfavorit. Anak-anak memang mengambil peran terbanyak dalam program kerja yang direncanakan, seperti malam perayaan tahun baru Islam. Obor yang menyala di gelapnya malam tanpa lampu jalan diiringi sholawat-sholawat Nabi. Kemudian pada pagi hari setiap minggunya mengalun lagu berirama serta pemandu dari mahasiswa didepan diikuti warga desa dan anggota KKN lainnya, senam pagi. Senyum secerah mentari muncul kembali, walau pagi itu matahari sesungguhnya masih malu-malu untuk muncul. Berlanjut dengan kantung-kantung yang siap diisi dengan sampah ditemani satu kardus air mineral gelas, bersama-sama menyusuri jalan menuju posko. Sampai di acara paling ditunggu oleh mahasiswa dan warga desa, yaitu perayaan hari kemerdekaan Indonesia, 17 agustus, ulang tahun negara ke-77 tahun. Dihadiri tidak hanya oleh anak-anak yang ingin ikut perlombaan, tetapi juga oleh remaja tanggung hingga orang tua, tentunya juga dimanfaatkan oleh pedagang pinggir jalan. Pengalaman pertama sebagai seorang kiper, baju putih akibat kalsit, kulit menghitam akibat kurangnya proteksi dari radiasi UV matahari, dan pastinya bau badan tidak terelakan terjadi. Menjadi hal kedua favorit dalam kegiatan KKN ini. Yang ketiga terfavorit mungkin jatuh kepada liwetan. Makanan merupakan hal wajib yang tidak boleh dilupakan, apalagi dilakukan secara bersama-sama.

Semua kegiatan yang dilakukan hanya berhasil dilalui karena dikerjakan secara bersamaan. Tentunya dari 22 mahasiswa, akan selalu ada 22 pemikiran yang berbeda. Sehingga tercipta tahapan sosialisasi selanjutnya, yaitu Pertentangan. Perbedaan yang sedikit namun dapat memunculkan kesalahpahaman besar yang tidak disadari dapat menyakitkan bagi yang merasakannya. Seperti halnya piring, sandal, bantal maupun pakaian. Manusia punya peraturan dan tidak ada yang menginginkan peraturan tersebut untuk dilanggar. Tetapi manusia tetap manusia, tidak ada pertentangan tanpa adanya solusi. Begitulah pertentangan tersebut terlewati untuk mencapai tahap penyelesaian.

Sampai akhirnya adalah perdamaian. yang tidak hanya untuk hari terakhir kegiatan KKN, tetapi juga terhadap diri sendiri. Menerima setiap kondisi yang telah dilalui. Menerima setiap keadaan yang telah diterima. Merupakan tahap sosialisasi penentu dari serangkaian kegiatan menyenangkan sekaligus melelahkan yang sudah terjadi sejauh ini. Warna-warna dari setiap peristiwa yang terjadi tidak serta merta menjadi kenangan semata, tetapi juga sebagai dasar untuk memulai kembali seluruh tahapan 5P yang mungkin akan terjadi untuk kegiatan selanjutnya di masa depan. Namun bagiku, seorang mahasiswa lugu nan manja dengan nama Dinda Devia Pebriani, Senyum Secerah Matahari itulah yang kuingat, dan menjadi penutup dari kisah KKN ku di Desa Mekarmulya.

## Luruh Kecamuk Diri

*Oleh Syahira Gelistyani Oktavina*

Sebagian mahasiswa mungkin akan berpikir, '*rasanya waktu cepat sekali berlalu dan sudah sampai pada tahap ini*', apalagi untuk mahasiswa masa pandemi seperti saya dan teman seangkatan saya yang lainnya. Pikiran itu muncul sejalan dengan datangnya informasi bahwa akan diadakan kegiatan KKN secara *offline*. Pada saat itu yang saya rasakan adalah takut. Takut harus bertemu dengan orang baru lagi, takut akan berinteraksi dengan orang baru, takut akan pandangan orang-orang baru tersebut terhadap saya, takut tidak diterima, takut akan perbedaan. Segalanya tentang rasa

ketakutan atau orang-orang menyebutnya *overthinking*. Kembali pada topik KKN, saya mendapat kelompok KKN dengan nomer kelompok 177 yang kemudian diberi nama kelompok SELARAS. Nama SELARAS sendiri saya memaknainya dengan keserasian, segala sesuatu yang dilakukan dan dijalankan oleh kelompok ini penuh dengan kekompakan dan keserasian dalam mencapai tujuan yang telah sama-sama dibuat. Kemudian kami mendapat informasi bahwa kami ditempatkan di Desa Mekarmulya, Kecamatan Cimarga, Kabupaten Lebak, Provinsi Banten.

Sampailah saya pada hari keberangkatan dengan berbekal segala yang telah disiapkan, entah itu rencana proker yang telah dibuat bersama-sama, maupun kebutuhan pribadi untuk satu bulan di *sana*.

Hal pertama yang terbesit di pikiran saya pada saat pertama kali saya menginjakkan kaki di rumah yang kami jadikan posko yaitu *dimana ruang saya untuk sendiri?* Terlahir sebagai anak tunggal membuat saya terbiasa dengan kesendirian, kesunyian, dan lebih sering berinteraksi dengan diri sendiri. Membaca hal tersebut, mungkin kalian akan berpikir bahwa saya seperti anak yang masih pada tahap egosentris tinggi yang seharusnya tahapan itu sudah berakhir tujuh belas tahun yang lalu. *Lagi-lagi overthinking*, sepertinya setan akan menertawakan kebiasaan saya.

Hari pertama berjalan cukup berat, segala kebingungan muncul bersamaan, seperti: apa sistem pemakaian kamar mandi akan *se-ruwet* ini? Apa saya akan tidur dengan pola yang berantakan entah jam berapa bisa terlelap dengan benar-benar terlelap? Apa saya akan terus luntang lantung tidak jelas untuk mencari tempat istirahat yang biasa saya sebut *rebahan*? Saya memikirkan strategi untuk memecahkan segala kebingungan yang membuat kepala saya ini rasanya ingin pecah, yang pada akhirnya hanya harus membuat diri ini terbiasa dengan lingkungan baru yang telah terjadi ini, tolong garis bawah, *terbiasa*.

Sayup-sayup saya mendengar suara tawa anak-anak, rupanya beberapa teman kelompok saya ada yang mengajak anak-anak sekitar posko bermain bersama, mengajarkan beberapa permainan yang kami sengaja bawa untuk dimainkan di posko yaitu kartu uno, rubik, juga catur. Terlihat keceriaan terpancar dari raut anak-anak tersebut, '*kakak mahasiswa*' sebutan mereka

untuk kami, baru kali ini saya merasa bangga akan titel tersebut. Rasanya seperti diinginkan keberadaan saya, seperti dibutuhkan dan diterima dengan baik. Luruh sudah pikiran-pikiran negatif saya perihal jalan cerita KKN yang secara tidak sadar berskenario di pikiran saya.

Mulailah saya menerima keberadaan diri ini di *kampung orang*. Menjalankan proker-proker yang telah direncanakan bersama. Menerima kebiasaan baru yang harus bisa saya terapkan agar mampu bertahan menjalani kehidupan di sini. Menghilangkan segala pikiran negatif serta kebiasaan egoisme diri ini. Yang menjadi tujuan utama saat ini hanyalah senyum masyarakat atas kedatangan kami untuk membuat sedikit perubahan ke arah positif di desa ini.

Pengalaman paling berharga selama masa pengabdian ini yaitu mengajar di SDN 2 Mekarmulya, membangun kisah bersama guru-guru dan murid-murid di sana. Menyalurkan pengetahuan yang bisa saya dan teman-teman kelompok bagi pada murid-murid di sana, belajar memahami situasi kelas serta strategi dalam pengajaran dari guru-guru di sana. Merasa *ditunggu* kedatangan kami oleh anak-anak sekolah tersebut membuat saya semangat berangkat mengajar ke sekolah tersebut. Lagi-lagi saya jatuh hati pada senyum anak-anak yang tulus kepada saya.

Pada penghujung masa pengabdian kami lakukan beberapa proker seperti kegiatan lomba 17 Agustusan, pamitan pada warga, serta penutupan. Rasanya diri ini masih ingin membangun kisah di desa ini, kisah yang lebih banyak warna cerah bukan gelap. Sampai satu kalimat keluar dari salah satu anak desa ini, "*kak, jangan pulang...*", lalu saya sampaikan penjelasan bahwa kami masih harus melanjutkan lagi perjalanan studi kami, jika masih memiliki waktu yang panjang dan Tuhan menghendaki, mungkin kita akan dipertemukan lagi, dengan kisah yang lebih indah dari sebelumnya. Pesan saya pada anak-anak tersebut yaitu untuk semangat belajar, karena kehidupan berjalan dinamis dan kita tidak tahu apa yang akan terjadi kedepannya maka persiapkan itu semua dengan belajar.

Untuk anak-anak serta warga desa Mekarmulya, terima kasih sudah menerima kami dengan segala kekurangan kami yang sangat merepotkan ini. Pengalaman yang sangat berharga ini akan tersimpan rapi dalam memori saya.



## Teman Singkat beribu” Kenangan

M. irfandy (mbah)

Saya M. Irfandy, mahasiswa semester 7 UIN Jakarta yang telah menyelesaikan kegiatan KKN. Kuliah kerja nyata atau bisa disingkat KKN adalah kegiatan paling ditunggu oleh para mahasiswa tidak terkecuali Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Namun, KKN tahun 2022 ini adalah awal mulai KKN di buka kembali karena tahun sebelumnya KKN di rumah dikarenakan masih dilanda virus Covid-19.

Sebelum saya melaksanakan KKN itu agak khawatir bagaimana KKN nanti, kenapa khawatir? karena memang kawan-kawan KKN itu kan beda jurusan khawatir tidak akrab dan lain-lainnya. Ketika sudah dibagikan kelompok oleh pihak UIN saya dan kawan-kawan perkenalan di Zoom meet/google meet. Setelah itu kita ada pertemuan offline untuk kenal lebih dekat agar ketika KKN kita lebih akrab kembali di Desa mekar mulya.

Sebelum melaksanakan KKN kami juga melaksanakan survey ke Desa mekar mulya ( tempat lokasi KKN ) untuk mengetahui Desa, kenalan dengan warga, dan mencari rumah tinggal disana bersama kawan-kawan dan akhirnya hari itu juga kami akrab dan akhirnya kami saling dekat untuk mempererat pertemanan agar ketika KKN di mulai nanti akan terjadi seperti teman yang selayaknya sudah dekat lama, sampai warga desa pun bingung ternyata kami memang beda jurusan kok bisa seperti teman yang sudah berdekatan sangat lama.

Ketika tiba waktu KKN di Desa mekar mulya kami pun persiapan untuk melaksanakan program kerja yang kami laksanakan nantinya dan mendapatkan bantuan dari warga yang sangat antusias dengan kami.

Kami semua menjalani kehidupan di desa mekar mulya selama satu bulan, dan itu menurut saya sangat seru, yang paling berkesan untuk saya sampai sekarang adalah pas pengambilan

bambu buat gapura, yang mana saya dan teman-teman semua lewati sungai mau pergi ngambil bambunya, dan jalannya tanjakan sekali untuk gotong ke atas buat bikin gapura. Hal itu yang membuat saya sangat berkesan sekali pas buat gapura tersebut dan canda riang sama warga, terutama sama pak sekdesnya yang membantu kami pas kkn, kami pun takkan lupakan kenangan yang indah ini.

Jujur saya sangat senang sekali tinggal di desa mekar mulya apalagi dengan keramahan warganya, ya walaupun Cuma sebulan saja hehehe mungkin karena saya juga berasal dan tinggal di kampung jadi saya seperti tinggal di kampung sendiri dan bagi saya sudah tidak asing bagaimana melakukan pendekatan dengan warga dan akrab dengan warga di desa mekar mulya

Alhamdulillah...di desa mekar mulya juga saya paling di kenal sama para warga dari pak sekdes nya anak warlok atau warga lokal sampe ke semua warganya, sehingga saya juga dapat julukan dari teman-teman KKN saya, pendengar yang baik, yang mana saya sering menjadi tempat curhat teman saya Dan itu sangat berharga bagi saya dan saya akan menjaganya dan tidak akan saya lupakan.

Dan selama KKN juga saya ada nama lain dari teman-teman saya yaitu **SI MBAH** itu berawal dari saya bawa motor sama teman saya si fahar menuju tempat KKN, yang dimana teman saya lagi si bagas dan dimas langsung bilang begitu, sampai sekarang masih di panggil nama itu atau dikenal tmn” KKN si mbah.

Dan sebenarnya banyak sih cerita di KKN yang seru dan sulit dilupakan karena waktu di KKN kebersamaan nya sangat terjaga dan kekompakan nya juga sangat kuat dan kokoh. Saya juga sangat sulit lupa dengan pas di moment kalau mau makan di KKN itu harus aduk dulu pakai tangan, memang sama saja sih dengan biasanya Cuma yang beda kalau makan makan di KKN itu sambil ngaduk peketangan kaya campur semen yang di mana sebagian teman saya merasa jijik kalau mau makan, dan itu membuat hubungan kami semakin erat sampai sekarang

Dan hal yang paling susah buat di lupakan adalah ketika siang hari biasanya kalau di KKN habis mengajar di sd, itu anak-anak selalu datang ke posko kami untuk mengajak kita semua untuk main bareng sama mereka, memang posisi kita lagi capek habis ngajar tapi kami semua selalu nurut dan mengikuti mau nya mereka untuk bermain bersama mereka dan membuat hati mereka senang, karena kalau mereka senang kita juga ikut senang jadinya.

Saya sampai sekarang masih menjalin silaturahmi dengan warga desa mekar mulya, mulai dari anak-anak yang saya ajar di sekolah, sampai ke para warga dan pak RT, dan SEKDES juga karena saya sudah menganggap mereka semua sebagai keluarga saya dan sampai kapan pun akan saya tetap anggap keluarga saya.

Adapun program kerja kami yaitu dalam bidang keagamaan, pengajaran, pengajian, sosialisasi, perayaan 17 agustus. Yang menjadi kenangan bagi saya adalah setiap kegiatan apapun kita selalu bersama dan pun selama sebulan di Desa kami selalu bersama.

Kebersamaan kami selalu tidak bisa dibayangkan lagi Karena saya menganggap kita semua adalah keluarga. Kami yang selalu makan bareng, tidur bareng, senang bareng, ketawa bareng, dan serba bebarengan itulah yang menjadi beribu kenangan bagi saya. Karena KKN ini kemungkinan hanya sekali dan itu pun tidak bisa kembali lagi hanya bisa kembali dengan cara silaturahmi dan itu semua menjadi moment bagi saya.

Adapun tiap malam kami selalu jarang tidur dan menjadikan malam itu menjadi malam yang indah dengan cara sharing bersama dan main bersama karena kita menghabiskan waktu selama satu bulan itu menjadikan momentum yang indah. Dan menjadi healing buat kami adalah bersilaturahmi kelompok kkn 179 dan bermain futsal bareng sama mereka dan sharing tentang kegiatan kkn masing” .

Pertemanan bukanlah sekedar teman, jadikanlah pertemanan kalian menjadi pertemanan yang bermanfaat dan jangan menjadikan teman hanya sebagai tempat singgah karena

pertemanan itu bisa menjadikan titik tumpuan. Pertemanan yang sangat singkat tidaklah menjadi hampa jika kalau kalian menciptakan sebuah kebahagiaan pada diri kalian dan berbuatlah kebaikan dengan teman maka kamu akan dibalas kebaikan pula dengan temanmu. Fungsi nya teman adalah saling memahami agar menjadi teman yang memberikan jalan yang lurus serta motivasi antara satu dengan yang lainnya. Untuk teman-temanku jangan pernah lupakan pertemanan kita yang pernah bareng, sehat selalu, dan sukses terus untuk kedepannya. "Hope we meet next time"

Resqita Mariska

" twenty five meaningful days "

#### ❖ Prolog

KKN (Kuliah Kerja Nyata) suatu kegiatan yang dipandang banyak orang bahwa kegiatan tersebut *ribet* atau tidak berguna juga, namun sebenarnya menghasilkan banyak pelajaran baru dan bermanfaat bagi diri sendiri maupun masyarakat lain. Seperti yang telah saya lakukan dalam 25 hari menjalani kegiatan KKN ini. KKN memang suatu kegiatan wajib yang harus dijalankan oleh para mahasiswa/i UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Saat pertama kali sebelum saya mendaftar sebagai peserta KKN banyak hal yang saya pertanyakan 'apakah saya bisa menjalani kegiatan ini dengan baik? ' namun saya optimis saya bisa. Lalu saya mendaftar dengan semangatnya untuk mengikuti kegiatan KKN selama kurang lebih satu (1) bulan, kegiatan KKN seperti ini memang sesuai dengan ilmu yang saya pelajari di jurusan saya, dengan pengalaman - pengalaman yang pernah dilakukan dengan terjun ke masyarakat membuat saya optimis bisa menyalurkan pengalaman saya sebelumnya melalui program - program di kegiatan KKN ini.

Setelah saya mendaftar, saya mendapatkan kelompok ratusan dan begitu juga mendapatkan lokasi KKN sangat jauh dari rumah, tepatnya di Desa Mekarmulya Lebak Banten. Saya pun berdoa semoga bisa mendapatkan teman kelompok yang baik dan nyaman begitu juga lokasi KKN yang tidak jauh dari rumah. Setelah beberapa bulan mendaftar, tibalah informasi mengenai pembentukan kelompok, dimana kami kelompok yang berisikan 22 anggota dengan jurusan berbeda - beda disatukan dengan harus menurunkan ego masing - masing demi berjalannya semua program-program kegiatan selama KKN. Survey pertama kali pun kami lakukan dengan beberapa anggota saja setelah kami perkenalan pertama melalui zoom dalam pembentukan divisi - divisi bagian masing - masing. Sesuai dengan ekspektasi saya, saat tiba di lokasi KKN Desa Mekarmulya, Lebak, Banten seperti jauh dari kota karena posisi desanya sangat dalam dengan suasana hutan - hutan banyak pohon, susah sinyal, akses untuk kendaraan umum minim, jauh dari mobilitas orang-orang, jarak antar rumah pun jauh-jauh, hanya di satu RT saja yang jarak rumahnya bisa berdekatan, apakah saya bisa *survive*/beradaptasi dengan desa tersebut karena sebuah kekurangan atau culture yang berbeda di tempat tinggal saya di Jakarta ini. Namun, pada akhirnya saya harus tetap menjalankan kegiatan ini untuk bisa memberikan manfaat bagi masyarakat di desa Mekarmulya.

Setelah kami melakukan survey pertama dapat ditemukan beberapa permasalahan seperti sarana dan prasarana yang belum lengkap, masalah sampah, maupun kesadaran mengenai kebersihan, mengenai permasalahan pendidikan yang jarang banget hingga jenjang yang lebih tinggi. Permasalahan - permasalahan semacam itu membuat saya tersadar bagaimana saya sebagai makhluk sosial yang harus saling membantu manusia lainnya untuk melakukan perubahan, walaupun sekecil apapun itu perubahan tetapi saya sudah berusaha melakukannya. Oleh karena itu saya dan 21 anggota lainnya menyusun hal-hal yang harus dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut agar dapat selesai walaupun membutuhkan waktu yang cukup lama. Untuk itu saya membutuhkan semua teman-teman saya untuk dapat menyelesaikan permasalahan yang ada.

Saya berharap para warga Desa Mekarmulya dapat membantu kita dalam menyelesaikan program-program yang akan kita jalankan, dengan cara meminta izin dan bantuan kepada para tokoh Lurah Desa, Sekretaris Desa, tokoh RW, RT, para pemuda dan tokoh masyarakat di sana. Setelah bertemu dengan Sekretaris, Lurah desa serta tokoh RW, RT dan tokoh masyarakat di sana mereka sangat antusias dan senang dengan kedatangan kami untuk melaksanakan kegiatan KKN di tempat desa mereka dan mereka siap membantu untuk menyelesaikan program KKN saya dan kelompok saya. Dari sanalah saya mulai semangat untuk menghadapi KKN kali ini.

### ❖ Treat People

Kegiatan program-program kerja dalam KKN memang harus dilakukan bersama - sama, karena untuk mengurangi beban dalam hal menyelesaikan tugas-tugas atau kegiatan yang akan dilaksanakan selama KKN. Kami menyatukan ide dan pikiran dari 22 anggota. Awal memang tidak saling mengenal, namun sesuai dengan alur saya dengan anggota kelompok lainnya mau tidak mau harus bisa menyatu karena untuk berjalanya semua program kerja KKN kami. Seiring dengan berjalannya waktu kami selalu bertemu untuk melaksanakan kegiatan rapat untuk membahas susunan acara program-program kerja kegiatan saat di lokasi KKN, menganggarkan keuangan, teknis acara, dan sebagainya membuat pertemanan kita menjadi tidak canggung. Dalam sebuah hubungan harus ada ikatan emosional dan kenyamanan, apabila tidak ada dua hal tersebut maka akan sulit untuk berhubungan dengan orang lain. Tibalah dimana hari kami tinggal satu atap dengan berisikan 22 anggota, tidak ada kata jaim bagi kami semua, namun sebulan lamanya kita tinggal bersama kitad apat mengetahui sifat dan kelakuan masing-masing dari setiap anggota kelompok. Mungkin memang berat ketika harus tinggal beramai-ramai, namun saya berpikir untuk menyingkirkan sifat ego saya dan memikirkan hal yang terbaik buat kelompok saya. KKN adalah tempat untuk kita bisa bercanda, tidak nyaman, susah, merasakan konflik secara bersama-sama. Hal ini kita bisa

mempelajari dan menyesuaikan perilaku kita yang berbeda ke setiap anggota yang memiliki sifat dan perilaku yang berbeda.

Dari semua itu konflik kecil mulai bermunculan karena ketidaksesuaian perilaku yang kita inginkan dengan anggota lain yang sedari awal sudah sifat dan perilakunya seperti itu. Dari sinilah kita menyadari bahwa kita tidak bisa mengubah sifat dan perilaku seseorang yang kita inginkan karena itu adalah sesuatu hal yang sulit. Itu yang saya rasakan saat tinggal bersama dengan anggota kelompok saya harus ada penyesuaian di dalamnya. Jika tidak, maka kegiatan yang kita sudah rencanakan sebelumnya tidak akan berjalan apabila kita tidak menyatu. Di sini saya dan anggota kelompok saya harus mengkoordinasikan setiap tugas yang harus dikerjakan dan membagi bagi tugas yang sudah direncanakan sebelumnya.

Muncul ikatan persaudaraan yang cukup kuat di antara kami semua. Dari hal ini kami dapat membantu satu sama lain apabila salah satu dari kami sedang ada permasalahan tentang kegiatan atau program kerja kami, saya atau anggota lainnya dapat mengganti salah satu dari kami apabila sedang sakit atau halangan lainnya.

Apakah kelompok kita tidak ada permasalahan? Jika kita pikirkan seperti itu kita salah karena setiap hubungan pasti mempunyai konflik, baik konflik yang besar maupun yang kecil. Tergantung bagaimana kita menghadapi permasalahan tersebut. Selama kami tinggal bersama untuk permasalahan konflik besar tidak ada tetapi sering kali muncul konflik-konflik kecil seperti berbeda pendapat, kesalahpahaman dan sebagainya. Dari setiap konflik yang muncul langsung kita selesaikan dengan kepala dingin pada saat itu juga agar permasalahan atau konflik tersebut tidak menjadi panjang dan menjadi konflik yang besar dengan menyelesaikan permasalahan tersebut. Saya dan anggota lainnya tinggal bersama bukan hanya bagaimana kita menjalankan program kegiatan berjalan dengan baik saja, melainkan juga bagaimana kita survive untuk hidup selama satu bulan tanpa orang tua masing-masing maupun memenuhi kebutuhan sehari-hari

kita. Hari-hari kami lewati secara bersama-sama dalam suka dan duka, senang bermain bersama saat merasa jenuh dan sedih, marah, kesal, tertawa dan kebiasaan-kebiasaan para anggota yang setiap hari ada saja tingkah lakunya yang bikin heran hehehe. Saya dan anggota yang lainnya akhirnya telah melewati itu semua dan sangat menikmati untuk tinggal bersama mereka semua.

### ❖ A Month Full of Meaning

Lingkungan yang saya tinggali di desa Mekarmulya dengan suasana berbeda membuat diri harus beradaptasi karena untuk kenyamanan selama saya sebulan di desa Mekarmulya. Kondisi lingkungan yang masih banyak pohon-pohon membuat udara di pagi hari masih terasa sejuk. Setelah lewat jam delapan pagi, suasana berubah menjadi panas dan gersang. Banyak sekali truk besar berlintasan di jalan Desa Mekarmulya sehingga membuat jalan raya cepat rusak. Kegigihan para warga yang mencari nafkah dari membuat sapu lidi yang ternyata dihargai hanya Rp1000-Rp5000 per sapu, meihat hal tersebut sangat menampar diri bersyukur masih diberikan kehidupan yang layak dan nyaman saat ini.

Masyarakat di Desa Mekarmulya juga sangatlah baik dan kekeluargaannya masih sangat erat. Setiap ada kegiatan masyarakat selalu bergotong royong. Mayoritas agama yang di anut oleh masyarakat desa adalah Islam. Maka dari itu, hampir setiap hari di desa tersebut mengadakan pengajian ibu-ibu dan bapak-bapak di setiap *majlis ta'lim* yang ada di lingkungan tersebut, kami selalu diajak untuk ikut mengaji bersama. Para warga di lokasi KKN saya sangat begitu welcome terhadap kehadiran kami, mereka semua mau diajak kerjasama untuk menyukseskan program-program kerja kami. Selain itu dari perangkat desa pun sangat *support* terhadap kelompok KKN kami, mendampingi kami selama sebulan lamanya kami berada di lokasi desanya.

Begitupun saya mendapatkan keluarga hangat baru yang selalu mengurus atau membantu kami memasak yaitu Ibu Aas dan Bi Ncin, mereka bagi saya sudah sebagai keluarga, ibu Aas juga yang mau mengontrakan rumahnya bagi kelompok kami dengan banyaknya kecerobohan dari diri saya dan anggota lainnya tetap ibu Aas mau mengontrakkan. Dari anak-anak kecil pun juga yang saya ajari di sekolah SDN II Mekarmulya pun membuat saya semakin semangat menjalankan program mengajar kepada mereka, mereka selalu bermain dan belajar di posko KKN kami, semangat antusias mereka memang tidak kalah dengan saya, mereka selalu mensupport program KKN kami, selain itu para warga atau pemuda-pemudi disana selalu mengajak kelompok KKN kami bermain selayaknya warga desa sana, hal tersebut membuat saya berterima kasih kepada semua warga Desa Mekarmulya.

Saat saya mengajar di SDN II Mekarmulya, dimana SDN tempat saya mengajar banyak sekali anak-anak yang semangat belajar dan kelas selalu ramai walaupun keadaan sekolah tidak seperti yang ada di Ibu kota. Saat saya dan anggota kelompok lainnya mendapatkan bagian mengajar di SDN II Mekarmulya, saya disambut hangat oleh ibu guru dan anak-anak muridnya, mereka mau menerima saya sebagai guru pengganti dan membantu anak-anak murid belajar. Senangnya setiap hari mereka selalu menunggu kedatangan saya untuk mengajari beberapa mata pelajaran dengan metode belajar have fun, hal tersebut membuat saya terharu sudah disambut baik walau ilmu saya tidak begitu tinggi seperti guru aslinya. Suatu ketika saat saya mengajar kepada anak-anak SD di Desa Mekarmulya, saya mendapatkan suatu tamparan bahwa saya merasa beruntung dan bersyukur bisa mengenyam pendidikan hingga bangku perkuliahan saat ini. Karena ketika saya bertukar cerita kepada anak-anak, satu hal yang saya tanyakan 'habis kalian lulus SD ini kalian lanjutkan ke SMP?' dan rata-rata jawaban mereka ada yang tidak bisa melanjutkan, karena keterbatasan ekonomi dari orang tua maupun dorongan dari orang tua yang tidak mendukung hingga ke jenjang pendidikan tinggi. Namun memang realitanya anak-anak di desa Mekarmulya rata-rata putus sekolah hingga jenjang SD aja Keadaan tersebut membuat saya tersentuh bahwa saya bisa berada di posisi saat ini dengan bisa belajar mengemban ilmu di jenjang perkuliahan membuat saya lebih gigih semangat dalam menyelesaikan perkuliahan ini.

Pembelajaran yang saya dapat selama sebulan itu sangat banyak. Mulai dari kehidupan yang sederhana, sosial lingkungan dengan bersilaturahmi kepada tokoh masyarakat, budaya atau kebiasaan yang sangat kental mulai dari bahasa keseharian, serta pemuda-pemudi semua bergotong royong, mulai dari yang muda hingga yang tua guna menyukseskan acara atau kegiatan tersebut. Serta yang terakhir itu adalah pembelajaran tentang akhlak yang sangat baik. Akhlak yang digunakan sangatlah baik, saling menyapa antar individu atau kelompok dan saling menghargai pendapat seseorang, tidak egois dan serakah. Begitu Juga dengan hadirnya saya disini sebagai manusia yang bisa memberikan manfaat dan memberikan ilmu-ilmu pengetahuan yang saya miliki kepada masyarakat desa Mekarmulya untuk bisa memberikan perubahan semakin sukses dan maju, serta memiliki kemampuan pada setiap individunya untuk perkembangan diri yang lebih baik. Saya berterima kasih banyak atas kebaikan dan bantuan selama sebulan untuk seluruh perangkat desa maupun masyarakat desa Mekarmulya.

## Mekarmulya dan Ketulusannya

*Oleh: Tiara Nurakhmi*

Pada 25 Juli 2022, hari dimana aku merasakan perasaan yang berbeda dalam waktu bersamaan untuk pertama kali nya. Senang, bersemangat, sedih, bingung, juga takut. Itu adalah hari pertama aku menjalani program kampus, Kuliah Kerja Nyata atau KKN. KKN yang aku bayangkan dari dulu apakah sama seperti yang orang-orang ceritakan? apakah akan ada hal-hal aneh selama KKN yang tidak ingin aku lalui?, pertanyaan-pertanyaan acak berkumpul di otak seiring perjalanan menuju desa semakin dekat. Waktu 2 jam perjalanan serasa cepat kali ini, dan lebih cepat lagi waktu yang aku habiskan selama satu bulan disana. Sungguh tak terasa karena aku ternyata menikmati dan tidak merasa terbebani berada di desa itu. Perasaan takut

juga bingung yang melanda selama perjalanan hilang sekejap saat melihat anak-anak warga desa antusias akan kedatangan kami.

Minggu pertama di Desa Mekarmulya anehnya aku merasa sudah seperti rumah sendiri karena warga disana sangat menerima kehadiran kami sebagai mahasiswa yang mengabdikan di Desa mereka. Perhatian mereka pun sangat tulus seperti anak sendiri. Setiap pagi selalu ada ibu-ibu berjualan nasi uduk di depan posko kami dan menunggu sampai kami semua sarapan. Sampai akhir kami disana pun makan kami terjaga dengan baik seperti di rumah sendiri. Tempatku mengabdikan seperti sekolah, masjid, kantor desa, posyandu, pos ronda, dan rumah-rumah warga yang aku singgahi terasa sangat berkesan dan bermakna bagiku.

28 hari di Desa Mekarmulya terasa singkat bagiku, hari ke hari, minggu ke minggu terasa menyenangkan dan banyak moment tersimpan di setiap kegiatan yang kami lalui. Banyak cerita yang tersimpan di setiap detik kebersamaan kami di Desa Mekarmulya. Ada tawa, haru, marah, sedih, senang, dan bahagia yang kami rasakan bersama. Ada drama di setiap pertikaian yang kami lalui karena suatu hal kecil yang menjengkelkan. Ada gelak tawa di setiap candaan di setiap malam. Hal-hal kecil seperti itu yang membuat suasana KKN semakin terasa, dan KKN tidak seburuk yang aku pikirkan.

## Sebuah Penggalan Kisah di Desa Mekarmulya

*Oleh: Julia Qizhaya*

Kuliah Kerja Nyata atau yang biasa disebut dengan KKN adalah suatu bentuk kegiatan pengabdian pada masyarakat oleh mahasiswa. Pelaksanaan kegiatan KKN biasanya berlangsung selama sebulan di daerah yang telah ditentukan. Dimulai pada tanggal 25 Juli, seluruh mahasiswa dari berbagai jurusan dan prodi dibagi menjadi sekitar 200an kelompok yang tersebar di berbagai desa, dalam satu kelompok terdiri dari 22 orang mahasiswa.

Cerita dimulai saat kami tak terlalu mengenal satu sama lain dan kami harus tinggal di rumah yang sama. Banyak konflik yang terjadi karena belum saling memahami satu sama lain. Tapi semua itu membuat erat hubungan satu sama lain. Mulai dari masak bersama, sampai piket bersama orang yang baru kita temui saat itu juga. Tetapi, perlahan kami mulai mengakrabkan diri satu sama lain.

Setelah melakukan 3 kali survey ke Desa Mekarmulya, Kecamatan Cimarga, Kabupaten Lebak, Banten, kami mendapatkan beberapa informasi mengenai keadaan ekonomi, pendidikan, dan aktivitas keseharian warga. Dari informasi yang sudah kita dapatkan setelah survey, kami berdiskusi untuk membuat program kerja yang sekiranya bisa membantu warga setempat.

Kegiatan kami pada minggu pertama adalah mengunjungi kantor desa Mekarmulya, bertemu dengan aparat desa disana dan bersilaturahmi dengan penduduk desa lainnya. Pada Minggu kedua, kami mulai menjalankan program kerja yang telah kami susun sebelum keberangkatan. Salah satunya mengajar di beberapa tempat yaitu SDN 2 Cimarga, SMPN 7 Satap, dan MTs Raudhatul Falah. Kami juga mengadakan proker lainnya seperti mengadakan sosialisasi dengan tema “Bijak Dalam Bersosial Media”, kultum, olahraga sehat, Tablig akbar, dan kerja bakti.

Di Minggu ketiga, kami mulai ikut andil dalam membangun gapura dan pos ronda. Fokus utama kami di minggu ketiga ini ialah memperbanyak sosialisasi kepada warga sekitar terutama anak-anak untuk ikut kegiatan 17 Agustus yang akan kami adakan. Proker lainnya yang kami kerjakan di minggu ketiga ini yaitu mengajarkan mengaji, adzan, dan public speaking kepada anak-anak di sekitar kampung Umbulan setelah sholat maghrib.

Pada minggu keempat bisa dibilang puncak proker kami, yaitu mengadakan perlombaan 17 Agustus untuk ikut serta memeriahkan hari kemerdekaan Indonesia yang ke-77. Lomba yang kami adakan adalah panca lomba yang terdiri dari 5 lomba yang dijadikan satu yaitu lomba balon air, balap karung, balap kelereng,

masukin paku, dan diakhiri dengan lomba makan kerupuk. Selain panca lomba, lomba lainnya yang kami adakan yaitu estafet air, joget balon, tarik tambang wanita, sepak bola wanita antar RT, dan sarung bola.

Setelah melakukan perlombaan 17 Agustus, kami juga mengadakan acara penutup yang terdiri dari menonton film kemerdekaan bersama dengan warga dan pembagian hadiah lomba. Kami cukup senang karena warga sangat antusias dengan acara yang kami adakan. Tentu saja acara ini tidak akan berjalan tanpa bantuan dari aparat desa dan warga sekitar desa Mekarmulya. Selain mengadakan acara lomba 17 Agustus, kami juga mengadakan penyuluhan napza di desa, memberikan buku kepada sekolah di sekitar desa Mekarmulya. Kami berharap buku yang kami berikan dapat bermanfaat bagi siswa dan siswi yang membacanya.

Tidak terasa empat minggu berlalu dengan cepat, sudah saatnya kami berpisah dengan warga sekitar desa Mekarmulya untuk kembali ke rumah masing-masing. Mungkin memang tidak banyak yang bisa kami lakukan, tapi kami berharap apa yang kami lakukan dapat bermanfaat bagi banyak orang terutama warga desa Mekarmulya.

## **Aku, Kamu, dan Mekarmulya**

*Oleh: Bagas Nurmahdiansyah*

Tepat pada tanggal 25 juli dilaksanakannya KKN yaitu program kampus yang sudah menjadi kewajiban mahasiswa untuk mengikutinya. Program kampus ini lebih dikenal dengan sebutan KKN (Kuliah Kerja Nyata). KKN pada tahun ini dilaksanakan secara offline dikarenakan sebelumnya kkn dilaksanakan secara online sebab terjadinya pandemic yang memaksa segala kegiatan dikerjakan di rumah atau WFH (Work From Home) atas himbauan pemerintah. KKN adalah sebuah tantangan baru untuk diri saya pribadi.

KKN dilaksanakan secara berkelompok, masing-masing kelompok ditentukan secara acak. 1 kelompok berisikan mahasiswa yang berbeda dari tiap jurusan. Sebelum pemberangkatan KKN diadakan survey lokasi dengan tujuan untuk mengetahui masalah, kondisi, dan budaya desa yang akan menjadi tempat kegiatan KKN. Survey dilaksanakan setelah berkumpulnya semua anggota dengan kesepakatan dan point-point yang akan menjadi proker (program kerja) selama KKN berlangsung. Ditemukan berbagai macam kondisi yang sebelumnya tidak terlintas di pikiran saya.

Mulai dari kondisi lingkungan, ekonomi, pendidikan, dan kesehatan. Setelah melaksanakan survey dibuatlah berbagai macam proker (program kerja) dengan harapan mampu membantu dan mengatasi kondisi yang terjadi di Kampung Umbulan, Desa Mekarmulya, Kecamatan Cimarga, Kabupaten Lebak. Ada beberapa hal yang menarik selama saya mengikuti survey. Pertama adalah Wifi, Wifi dijadikan sebagai salah satu sumber pendapatan warga. Kedua adalah mempunyai usaha bambu, karena disana terdapat banyak sekali tanaman bambu milik warga sekitar. Ketiga pertanian, beberapa penduduk di kampung Umbulan berprofesi sebagai petani ada satu hal yang unik didalamnya. Petani dapat menghasilkan hasil tani yang memiliki nilai jual sebagai salah satu pendapatan warga, uniknya di kampung Umbulan hasil tani dimanfaatkan untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari dengan kata lain hanya menjadi konsumsi pribadi bagi warga di sana.

Setelah melakukan survey dan pembuatan proker (program kerja) saya siap untuk melaksanakan KKN. Saya berangkat pada tanggal 25 Juli menggunakan kendaraan sepeda motor, akses jalan yang tidak baik menguras banyak tenaga karena saya membawa kebutuhan selama KKN dengan mengenakan tas Carrier. Dengan kondisi fisik yang lelah sesampainya di tempat lokasi saya langsung istirahat. Setelah istirahat saya ikut berkumpul bersama teman-teman. Hari-hari telah berlalu berbagai macam kegiatan telah dilakukan. Hal ini menyadarkan saya tentang banyak hal, yaitu pentingnya suatu komunikasi yang baik, pentingnya menjaga sopan santun, pentingnya penyesuaian diri, pentingnya peduli dengan keadaan lingkungan di sekitar kita, pentingnya manajemen keuangan. Tentunya hal ini membentuk kepribadian dan pandangan saya tentang satu hal yakni semua masalah dapat diselesaikan dengan cara yang baik. Terasa sekali perbedaan sebelum dan sesudah kegiatan KKN. Sebelum mengikuti KKN saya termasuk orang yang tidak

memperdulikan keadaan sekitar ternyata hal ini yang menurut saya sangat penting untuk menjalani kehidupan bermasyarakat.

Untuk menunjukkan rasa kepedulian terhadap lingkungan di sekitar selama KKN bentuk kepedulian berupa berpartisipasi di lingkungan sosial dan ikut menjaga kebersihan. Pada lingkungan sosial, bentuk kepedulian dengan cara mengajar di SD, SMP, MTs, dan pengajian. Kurangnya tingkat pendidikan di desa Mekarmulya menyadarkan saya betapa pentingnya peran pendidikan untuk keberlangsungan hidup diharapkan dengan adanya kegiatan mengajar mampu membantu dan meningkatkan kesadaran masyarakat untuk terus belajar.

Sesudah mengikuti kegiatan KKN, ini membawa pengaruh yang besar bagi diri saya, karena selama disana saya menjumpai dan hidup berdampingan selama 1 bulan bersama berbagai macam seseorang yang memiliki latar belakang yang berbeda-beda. Secara tidak langsung membantu saya untuk memahami diri sendiri. Saya merasakan banyak kekurangan didalam diri saya sehingga saya dapat memperbaikinya dikemudian hari.

## **SELARAS dan MEKARMULYA**

Nurul Shabrina Maghfirah

### **Tak Kenal Maka Tak Sayang**

Perkenalkan nama saya Nurul Shabrina Maghfirah, biasa dipanggil Shabrina dan lahir di Banjarmasin, 01 Desember 2000. 100% keturunan Minang karena ayah dan ibu saya adalah orang Minang. Waktu kecil saya bertanya tanya kenapa saya bisa lahir di Banjarmasin kepada orang tua saya dan mereka menjawab bahwasannya ayah dipindahtugaskan ke Banjarmasin setelah menikah dengan Ibu. Ayah dulunya seorang pekerja kantor, lalu pada tahun 2012 pensiun dan melanjutkan pekerjaan berjualan dan bertani. Ibu yang lulusan sekolah farmasi sempat bekerja di Apoteker, dan beberapa tahun setelah menikah dengan Ayah memutuskan

untuk berhenti dan focus menjadi Ibu Rumah Tangga. Saya anak ketiga dari 5 bersaudara, yang terdiri dari 4 perempuan dan 1 laki laki.

Saya menempuh pendidikan di SDN 21 Taluak. Lulus tahun 2013 dan melanjutkan di Pondok Pesantren Sumatera Thawalib Parabek dan menghabiskan waktu remaja saya disana hingga akhirnya saya lulus pada tahun 2019 dan memilih untuk melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, Jurusan Hukum Keluarga Islam, Fakultas Syariah Hukum.

### **KKN Angkatan 2019**

Isu bahwa perkuliahan offline akan dimulai pertama kali saya dengar pada minggu pertama Bulan Februari ketika sedang melaksanakan magang di Pengadilan Agama Bukittinggi. Selain berfikir tentang kesenangan akhirnya bisa kembali ke Jakarta dan menjalani perkuliahan tatap muka, saya langsung terfikirkan bahwasannya kemungkinan besar KKN angkatan 2019 akan dilaksanakan secara offline, mengingat bahwasannya KKN tahun 2020 dan 2021 dilaksanakan secara online dikarenakan Covid-19 yang masih melanda Indonesia.

KKN termasuk kegiatan yang menjadi kebanggaan Mahasiswa se-Indonesia karena bisa berkumpul dan berkenalan dengan teman teman yang berasal dari berbagai daerah, berbeda jurusan dan menetap selama sebulan di desa yang ditetapkan oleh kampus masing masing. Pendaftaran KKN pun dibagikan, kampus mengadakan sosialisasi KKN yang wajib diikuti oleh semua mahasiswa yang akan menjalani KKN. Saya baru tau bahwasannya KKN ini ternyata bermacam macam, tapi saya memilih untuk mengikuti KKN Reguler yang terbagi di 3 Kabupaten, yaitu Kabupaten Bogor, Kabupaten Tangerang, dan Kabupaten Lebak.

21 April, hari itu akhirnya kelompok dibagikan dan hiruk pikuk terjadi di grup angkatan jurusan saya, komentar di postingan Instagram PPM juga dipenuhi dengan teman teman yang mencari anggota kelompoknya. Dengan hati yang berdebar saya mulai mencari nama sendiri dan mendapati bahwa saya berada di kelompok 177 dan KKN di Kabupaten Lebak, Kecamatan Cimarga, Desa Mekarmulya. Dengan cermat saya menelusuri satu persatu nama teman teman saya dan mendapati

bahwasannya salah satu anggota kelompok saya ternyata adalah teman sepondok selama di Pesantren. “wah setidaknya kita punya kenalan Na”, gumam saya. Satu jam setelah itu saya mendapatkan undangan untuk bergabung di grup kelompok 177.

Kami tidak bisa langsung bertemu tatap muka satu sama lain karena beberapa teman kelompok masih ada yang berada di kampungnya masing masing, jadi kami memutuskan untuk bertemu via zoom atau google meet. Kami memilih anggota perdivisi dan saya masuk divisi Publikasi, Dekorasi, dan Dokumentasi (PDD). Sebulan setelah itu, tepatnya pada tanggal 21 Mei 2022, kami memutuskan untuk bertemu langsung di sekitar Landmark UIN.

### **177 SELARAS dan Mekarmulya**

SELARAS, kami menyepakati SELARAS sebagai nama kelompok kami. Terdiri dari 22 orang, berbeda beda jurusan, dan 6 divisi yaitu Badan Pengurus Harian (BPH), divisi acara, divisi humas, divisi konsumsi, divisi PDD, dan divisi Perlap. Ada Gen, Dimas, Khansa, Tiara, Dinda, Oci, Jafar, Syifa. Tata, Zakia, Annisa Do, Resqita, Bagas, Devi, Aufa, Julia, Dewa, Syahira, Hani, Irfan, dan Fahar.

Setelah beberapa kali rapat tatap muka, melalui zoom dan google meet, survei sebanyak 3 kali ke desa Mekarmulya dan perbaikan rancangan kerja yang akan kami laksanakan selama KKN, pada tanggal 25 Juni kami bersama sama berangkat ke Desa Mekarmulya. Kami tinggal di rumah yang dikontrakkan oleh Bu Aas. Desa Mekarmulya memiliki keunikan. Di sepanjang jalan kalian akan menemui perkebunan sawit, pagi yang sangat dingin lalu siang yang sangat terik. Jalanan disini belum merata perbaikannya sehingga setiap hujan turun akan terbentuk kubangan air yang bercampur dengan tanah. Lalu lampu jalanan juga belum ada sehingga pada malam hari kami jarang melaksanakan kegiatan. Meski begitu banyak rintangan, kami semua melaluinya dengan senang hati.

Banyak program kerja yang kami laksanakan, diantaranya ada proses belajar mengajar di SDN 2 Mekarmulya, SMP 7 Satap, dan MTs Raudhatul Falah, Sosialisasi tentang dunia digital, Penyuluhan tentang bahayanya NAPZA, lalu kami mengajarkan Alquran yang lokasinya di

posko 177 SELARAS, anak anak desa Mekarmulya sangat bersemangat untuk mengikuti pembelajaran ini. Kami juga mengadakan senam dan bersih bersih di sepanjang jalan desa Umbulan, lalu memperbaiki pos ronda dan membangun Gapura. Yang paling menyenangkan bagi saya adalah perlombaan untuk memperingati 17 Agustus. Perlombaan ini dilaksanakan di lapangan SMPN 7 Satap Cimarga yang berlangsung selama 2 hari. Masyarakat sekitar sangat bersemangat untuk mengikuti perlombaan yang kami adakan.

Selama satu bulan mengikuti KKN ini, banyak yang dapat saya pelajari, yaitu bagaimana cara bersosialisasi dengan teman sekelompok, cara berteman, dan bagaimana cara menyelesaikan masalah yang terjadi diantara kami. Masyarakat Mekarmulya yang ramah dan suka menyapa juga mengubah saya yang awalnya tidak suka bersosialisasi menjadi seseorang yang dapat bergaul dengan orang lain. Meskipun di dalam kelompok terjadi perselisihan kami dapat menyelesaikannya dengan baik dan kepala dingin.

Meskipun KKN telah usai, semoga persaudaraan dengan msyarakat desa Mekarmulya dan dengan anggota kelompok 177 SELARAS tidak terputus.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adi, Isbandi Rukminto. (2005). *Ilmu Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial: Pengantar Pada Pengertian dan Beberapa Pokok Bahasan* Jakarta: FISIP UI Press.
- Caves, Roger W.. (2005). *Encyclopedia of the City (edisi ke-1)*. London: Routledge.
- Daryanto, H. M.. (2005). *Administrasi Pendidikan (edisi ke-3)*. Jakarta: Rineka Cipta
- Ferrel dkk. (2021). *Marketing Strategy (edisi ke-8)*. Boston: Cengage Learning.
- Leigh, Doug & Watkins, Ryan. (2009). *Handbook of Improving Performance in the Workplace (Volume 2), The Handbook of Selecting and Implementing Performance Interventions*. California: Pfeiffer.
- Nugraha, Eva. (2016). *Panduan Penyusunan Buku Laporan Hasil KKN-PpMM 2017*. Ciputat: Pusat Pengabdian kepada Masyarakat.

## BIOGRAFI SINGKAT

### A. Dosen Pembimbing Lapangan KKN I77 SELARAS



Daud Lintang, SSI. MA. adalah asli anak Mandailing Natal Sumut lahir di Pakantan, 28 Oktober 1988 dari pasangan alm. Muhammad Yamin Lintang (*yarhumuhullāh*) dan Siti Yani Lubis (*matta'ahallāhu fī umrihī*). Putra pertama dari enam bersaudara

tersebut adalah sebagai alumni Pondok Modern Al-Zahra Jakarta Barat tahun 2007, melanjutkan program Tahfidz Al-Qur'an di Yayasan Ar-Ridho, Jombang Ciputat hingga tahun 2011.

Meraih gelar sarjana dan menjadi santri pertama menyandang gelar sarjana S1 pada alumni angkatan pertama Pondok Modern Al-Zahra di Fakultas Dirasat Islamiyah UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Dan telah menyelesaikan program magister pada jurusan yang sama yakni Bahasa dan Sastra di SPs UIN Syarif Hidayatullah Jakarta pada akhir 2017. Pernah meraih juara umum utusan Indonesia dalam Debate B. Arab Internasional di Negeri Sembilan, Malaysia. Serta segudang prestasi lainnya pada bid. Tahfidz Al-Qur'an & B. Arab hingga dinobatkan sebagai mahasiswa Terbaik Nasional oleh Menteri Agama RI Drs. Suryadharma Ali pada hari amal Bhakti Kemenag RI ke- 60 di Hotel Borobudur Jakarta tahun 2012. Dan menerima *Arabic Award* dari *Makkah Saudi Arabia* pada Mei 2014 dengan hadiah umroh bersama orang tua.

Selain itu juga pernah menimba ilmu di Ma'had UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yaitu tahun 2010 s/d 2012. Dan 2 kali memperoleh predikat sebagai mahasantri terbaik yaitu tahun 2010 dan 2011. Menikah dengan wanita asli Simalungun Sumatera Utara, Sari Anggraini tahun 2013. Saat ini menyibukkan diri pada kegiatan dakwah dan bejalar mengajar di berbagai lembaga pendidikan utamanya di Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta sebagai *homebase*, Universitas Al-Azhar Indonesia (UAI), Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Nurul Iman Parung, penggagas Pesantren Tahfidz Al-Qur'an (PTQ) Al-Muhajirin BPI di

Pamulang Tangerang Selatan dan Pengasuh sekaligus Pendiri di Pesantren Hummalul Qur'an Yaya-san Mujahidul Yamin.

Motto hidupnya adalah memberi manfaat dan berkontribusi untuk umat walau sekecil apapun itu. *“Sebaik-baik manusia adalah yang paling baik akhlaknya dan bermanfaat untuk orang lain”*.

## B. Anggota KKN 177 SELARAS



Genaro Noer Fushshilat, berperan sebagai ketua KKN 177 SELARAS, lahir di Jakarta, 24 Februari 2001. Putra asal Condet yang akrab disapa dengan Gen ini sering dijuluki dengan Ustadznya SELARAS karena ia mempunyai kompetensi akademik dalam mengajarkan ilmu dasar alquran, hadis dasar, dan fikih dasar. Selain itu, ia memiliki keterampilan menjadi khatib, imam, dan muazin. Ia sekarang tengah menempuh perkuliahan di Jurusan Ilmu Al Quran dan Tafsir Fakultas Ushuluddin.



Dimas Aldytama Kurnianto, berperan sebagai wakil ketua KKN 177 SELARAS, lahir di Jakarta, 24 Maret 2001. Pria yang berdomisili di Cengkareng ini akrab disapa Dimas. Dimas memiliki kompetensi akademik dalam pelajaran Matematika sehingga dia melanjutkan pendidikannya di jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Selain memiliki kemampuan berhitung, ia juga memiliki keterampilan bermain futsal, memasak, kepramukaan dan paskibra, serta *composting*.



Khansa Aufa Zachary, berperan sebagai Sekretaris kelompok KKN 177 SELARAS. Ia lahir di Depok, 15 Oktober 2001. Pria yang akrab disapa Caca ini memiliki kompetensi akademik dalam memahami ilmu ekonomi seperti ekonomi mikro, ekonomi makro, ekonomi terapan, dan beberapa cabangnya. Selain itu, ia juga memiliki keterampilan dalam mengoperasikan *Microsoft Office* dan mengolah data dengan baik,

serta berpengalaman sebagai asisten peneliti dalam penelitian terkait kemitraan industri otomotif di pulau Jawa. Caca sekarang tengah menempuh perkuliahan di Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis.



Tiara Nurakhmi, berperan sebagai Wakil Sekretaris KKN 177 SELARAS. Ia lahir di Jakarta, 16 Maret 2001. Gadis asal Sukabumi ini mengambil jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Ilmu Dakwah dan Komunikasi, Tir, nama akrabnya, memiliki kompetensi akademik pada bidang komunikasi terutama pada bidang jurnalistik dan *broadcasting* sehingga bisa memberikan

pengetahuan lebih terkait teknologi komunikasi saat ini. Selain itu, ia juga memiliki keterampilan dalam membuat kerajinan prakarya dari kertas origami dan botol-botol bekas, *storytelling*, dan *public speaking*.



Dinda Devia Pebriani, berperan sebagai Bendahara KKN 177 SELARAS, lahir di Jakarta 12 Februari 2001. Ia merupakan warga planet luar alias Bekasi. Dinda juga dijuluki seperti Avatar nya SELARAS karena disaat dunia membutuhkannya ia menghilang. Dinda sekarang tengah menempuh perkuliahan di jurusan Biologi Fakultas Sains dan Teknologi. Ia juga sangat berbakat dalam bidang Fisiologi Hewan, membahas mengenai anatomi dan fisik dari hewan. Beragam

spesies yang ada di hewan dari invertebrata sampai vertebrata. Selain itu, memiliki keterampilan dalam bercocok tanam dengan metode hidroponik, menanam tanpa menggunakan tanah tetapi dengan media air dan alat sederhana lainnya.



Rosiana, berperan sebagai Wakil Bendahara KKN 177 SELARAS. Gadis yang akrab disapa Oci ini lahir di Bekasi 11 Februari 2001. Ia memiliki suara yang merdu sehingga membuatnya pandai bernyanyi. Selain bernyanyi dia juga memiliki keterampilan menari. Saat ini, ia tengah menempuh perkuliahan di jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.



Syekh Jafar Shodiq, berperan sebagai Ketua Divisi Acara KKN 177 SELARAS, lahir di Jakarta 23 Maret 2001. Pria asal Kebayoran Lama ini tengah menempuh perkuliahan di jurusan Sastra Inggris Fakultas Adab dan Humaniora. Pria yang akrab disapa Jafar ini memiliki kompetensi akademik dalam berbahasa Inggris, menganalisis sebuah sumber bacaan seperti jurnal, menerjemahkan Bahasa Inggris ke Bahasa Indonesia dengan menggunakan metode khusus, serta mampu menganalisis dan meneliti sebuah sumber bacaan atau karya sastra. Selain itu, ia memiliki keterampilan dalam *team work*, kepemimpinan, etos kerja, berperilaku baik, menjadi pendengar yang baik, manajemen waktu atau *schedule* yang baik, beradaptasi, melek teknologi, inisiatif, dan dapat berkomunikasi dengan baik.



Syifa Nurul Aini, berperan sebagai anggota divisi Acara KKN 177 SELARAS. Gadis yang kerap disapa Cipa ini lahir pada tanggal 2 Januari 2001. Ia tengah menempuh perkuliahan di Fakultas Ushuluddin, Jurusan Ilmu Hadis. Ia mempunyai kompetensi akademik dan keterampilan dalam bidang mengajar, seperti mengajar dalam bidang akademik maupun dalam bidang agama.



**Kharisma Sintia Hunafa**, berperan sebagai anggota divisi Acara KKN 177 SELARAS. Ia lahir di Grobogan, Jawa Tengah pada tanggal 10 Juli 2001. Ia menempuh perkuliahan di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris. Ia memiliki bakat dalam berbahasa Inggris terkait *speaking, reading, writing, listening*, maupun *grammar*. Selain itu, gadis yang akrab disapa Tata ini juga memiliki keterampilan *storytelling* dan membaca cerita dengan baik.



**Zakiatun Nisa**, berperan sebagai anggota divisi Acara KKN 177 SELARAS. Ia lahir di Kuningan pada tanggal 1 Maret 2000. Merupakan satu-satunya anggota KKN 177 SELARAS yang sudah *Sold out* alias sudah menikah. Uni, nama sapaannya, menempuh perkuliahan di Jurusan Dirasat Islamiyah Fakultas Dirasat Islamiyah. Ia memiliki beberapa kompetensi akademik dalam bidang agama khususnya dalam fikih dan akidah. Selain itu ia juga bisa mengajar kitab gundul dan alquran. Keterampilannya adalah lihai dalam mengatur dan membawakan acara dengan baik, dan memasak.



**Annisa Dwi Octaviani**, berperan sebagai anggota divisi Acara KKN 177 SELARAS. Ia sering dipanggil Ado karena merupakan singkatan dari nama lengkapnya. Gadis ini lahir di Jakarta, 16 Oktober 2001. Ia sekarang menempuh bangku kuliah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Akuntansi. Ia memiliki kompetensi akademik dalam berhitung dan memiliki keterampilan dalam memasak serta mengenal beberapa lagu anak.



**Resqita Mariska**, berperan sebagai ketua divisi Humas KKN 177 SELARAS. Gadis ini biasa dipanggil Res ini lahir di Bantul, 13 Maret 2001. Ia tengah menempuh perkuliahan di Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik. Ia memiliki pemahaman dalam menyelesaikan permasalahan-permasalahan seperti stratifikasi pada pendidikan, atau lingkup pendidikan seperti mobilisasi pendidikan, sosialisasi, ataupun dasar pemikiran sosiologi pendidikan. Ia pernah juga mengajar di salah satu SD di sekitar rumah. Selain itu, ia juga memiliki keterampilan dalam tari tradisional karena pernah mengikuti ekstrakurikuler dan menang dalam perlombaan memasak dan mengedit foto maupun video.



**Bagas Nurmahdiansyah**, berperan sebagai anggota divisi Humas KKN 177 SELARAS. Lahir di Jakarta, 3 Juli 2001. Pria yang akrab disapa Bagas ini menempuh perkuliahan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Ekonomi Syariah. Ia memiliki kompetensi akademik dalam bidang ekonometrika, serta memiliki keterampilan dalam *public speaking*.



**Devi Sylvia Hasanah**, berperan sebagai ketua divisi Konsumsi KKN 177 SELARAS. Gadis ini lahir pada tanggal 13 Juni 2001. Ia sekarang mengambil studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Keahlian yang ia miliki adalah menulis berita, *public speaking*, dan menjadi reporter. Ia juga memiliki keterampilan dalam hal kreatif seperti penggunaan Canva, Microsoft Office (Word, PowerPoint, Excel), dan berkomunikasi serta berkoordinasi dengan baik.



**Julia Qizhaya**, berperan sebagai anggota divisi Konsumsi KKN 177 SELARAS. Gadis yang lahir di Jakarta, 13 Juli 2001 ini biasa dipanggil Julia. Ia mengambil jurusan Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab dan Humaniora. Keterampilan yang ia miliki adalah pengelolaan koleksi perpustakaan, seperti mengelola seluruh bahan pustaka yang siap pakai, perawatan sarana dan prasarana perpustakaan, dan pelayanan sirkulasi bahan pustaka. Selain itu, ia juga

memiliki keterampilan dalam memasak.



**Afa Ridho Dirgantara Rifai**, yang biasa dipanggil Afa ini lahir di Medan, 15 September 2000. Ia merupakan anggota dari divisi Konsumsi KKN 177 SELARAS. Afa menempuh perkuliahan di jurusan Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Ia mahir dalam berbahasa Inggris dan memahami Ilmu Pengetahuan Sosial. Selain itu, ia memiliki keterampilan dalam mengendarai mobil otomatis dan manual.



**Anugrah Dewantoro**, lahir di Makassar, 2 Mei 2001. Ia merupakan Ketua divisi PDD KKN 177 SELARAS. Putra asal kota Daeng ini merupakan anak pertama dari tiga bersaudara. Dewa, nama sapaannya, berkuliah di Jurusan Sejarah Peradaban Islam Fakultas Adab dan Humaniora. Ia mempunyai kemampuan akademik dalam menguasai kesejarahan khususnya sejarah nasional Indonesia, mampu dalam

pelajaran berhitung matematika tingkat SD, SMP, SMA, dan mampu dalam pelajaran Geografi dan pengetahuan umum. Selain itu, ia juga mempunyai keterampilan sekaligus hobi berolahraga seperti catur, voli, badminton, takraw, tenis meja, dan renang.



pembelajaran anak usia dini, serta mempelajari model dan strategi dalam pengajarannya.

Syahira Gelistiyani Oktavina, berperan sebagai anggota divisi PDD KKN 177 SELARAS. Gadis yang akrab dipanggil Syahira ini lahir di Cilacap, 30 Oktober 2001. Syahira saat ini menempuh perkuliahan di Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. ia memiliki kompetensi akademik berdasarkan akademik yang ia jalani, yaitu Pendidikan Islam Anak Usia Dini, mempelajari apa saja dan bagaimana aspek perkembangan anak, membuat media pembelajaran yang cocok dan efektif untuk



Nurul Shabrina Maghfirah, berperan sebagai anggota divisi PDD KKN 177 SELARAS. Gadis yang lahir di Banjarmasin, 01 Desember 2000 ini biasa dipanggil Shabrina. Saat ini ia menempuh perkuliahan di jurusan Hukum Keluarga, Fakultas Syariah dan Hukum. Ia mahir dalam mengoperasikan media elektronik dan hobi berjalan jalan mengelilingi kampung



Fahar Muhammad Arizky, berperan sebagai Ketua divisi Perlengkapan Lapangan KKN 177 SELARAS. Pria yang akrab dipanggil Fahar ini lahir pada tanggal 2 April 2001. Saat ini Fahar menempuh perkuliahan di Jurusan Sistem Informasi, Fakultas Sains dan Teknologi. Ia memiliki kompetensi akademik dalam bidang ilmu komputer, dan memiliki keterampilan dalam bidang olahraga serta desain.



**M. Irfandi**, berperan sebagai anggota divisi Perlengkapan Lapangan KKN 177 SELARAS. Lahir di Bima, 20 Juli 2000, dan biasa dipanggil Irfan. Saat ini menempuh perkuliahan di Jurusan Hukum Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah dan Hukum. Ia memiliki kompetensi akademik dalam memahami secara luas terkait hukum ekonomi syariah, dan juga keterampilan dalam olahraga seperti catur, berenang, dan berlari.



**Hania Mahdiana**, biasa dipanggil Hani dan termasuk kedalam anggota divisi Perlengkapan Lapangan KKN 177 SELARAS. Gadis ini lahir di Bekasi, 18 Januari 2001 dan menempuh perkuliahan di Jurusan Manajemen Pendidikan, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Ia mahir dalam mengoperasikan *Microsoft Word*, *Excel*, *PowerPoint*, dan memiliki keterampilan dalam bidang olahraga seperti bermain basket dan bermain game *online*.

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### Cendera Mata dan Sertifikat



 KULIAH KERJA NYATA (KKN) 177 SELARAS 

**CINDERAMATA**

Diberikan Kepada

**SDN 2 MEKARMULYA**

---

Atas partisipasinya dalam menyukseskan program kerja kelompok KKN 177 Selaras

Lebak, 20 Agustus 2022

  
Daud Lintang. M.A.  
Dosen Pembimbing

  
Genaro Noer. F.  
Ketua KKN 177



 KULIAH KERJA NYATA (KKN) 177 SELARAS 

**CINDERAMATA**

Diberikan Kepada

**SMPN 7 SATAP CIMARGA**

---

Atas partisipasinya dalam menyukseskan program kerja kelompok KKN 177 Selaras

Lebak, 22 Agustus 2022

  
Daud Lintang. M.A.  
Dosen Pembimbing

  
Genaro Noer. F.  
Ketua KKN 177



KULIAH KERJA NYATA (KKN) 177 SELARAS



## CINDERAMATA

Diberikan Kepada

### YAYASAN RAUDHATUL FALAH

Atas partisipasinya dalam menyukseskan program kerja kelompok KKN 177 Selaras

Daud Lintang, M.A.  
Dosen Pembimbing

Lebak, 20 Agustus 2022

Genaro Noer. F.  
Ketua KKN 177



## CINDERAMATA

MAHASISWA KKN 2022  
UIN SYARIF HIDAYATULLAH

Desa Mekarmulya, Kecamatan Cimarga, Lebak-Banten

Diberikan kepada:

### WARGA DESA MEKARMULYA

Sebagai bentuk ucapan terima kasih dan pengikat tali silaturahmi

PROGRAM KULIAH KERJA NYATA  
UIN SYARIF HIDAYATULLAH  
25 JULI-25 AGUSTUS 2022

Daud Lintang, M.A.  
Dosen Pembimbing

Lebak, 28 Juli 2022

Genaro Noer. F.  
Ketua



**SERTIFIKAT**

Sertifikat ini diberikan kepada:

**POLSEK CIMARGA**

Atas partisipasinya dalam acara Penyuluhan Napza  
(Narkotika, Psikotropika, dan Zat Adiktif) dan Kenakalan  
Remaja yang diselenggarakan oleh KKN Selaras 177  
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Cimarga, 15 Agustus 2022



**Genaro Noer. F**  
Ketua



**Khairul Hafid Zachary**  
Penanggung Jawab



**CINDERAMATA**

MAHASISWA KKN 2022  
UIN SYARIF HIDAYATULLAH

Desa Mekarmulya, Kecamatan Cimarga, Lebak-Banten

Diberikan kepada:

**SMPN 7 SATAP CIMARGA**

Sebagai bentuk ucapan terima kasih atas partisipasi dalam:

**SOSIALISASI TEKNOLOGI  
"BIJAK BERMEDIA SOSIAL"**

Lebak, 5 Agustus 2022



**Daud Lintang, M.A**  
Dosen Pembimbing



**Genaro Noer. F**  
Ketua

## Dokumentasi-dokumentasi

### Pembukaan KKN 177 SELARAS



### Silaturrahi ke Kampung Kaduguling



## Pawai Obor



## Tablig Akbar, 1 Muharram 1444 H



## Pelatihan *Public Speaking*



## Pembelajaran Alquran



## Sosialisasi Teknologi





## Kultum



## Kerja Bakti (Pembuatan Pos Ronda dan Gapura)



## Proses Belajar Mengajar



## Pemyuluhan Napza dan Kenakalan Remaja



## Senam





## Lomba 17 Agustus



## Pembagian Hadiah Lomba 17 Agustus



## Perpisahan SDN 2 Mekarmulya





Perpisahan SMPN 7 Satap Cimarga



## Perpisahan MTs Raudhatul Falah



## Penutupan KKN I77 SELARAS

